

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU MADRASAH DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 1 MANADO**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

SISWANTI DWI LESTARI

NIM : 16.2.4.050



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : **Siswanti Dwi Lestari**

Nim : **16.2.4.050**

Program : **Sarjana (S1)**

Institusi : **IAIN Manado**

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau Karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 09 April 2020

Saya yang menyatakan



Siswanti Dwi Lestari
Nim. 16.2.4.050

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Implementasi Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado", yang disusun oleh **Siswanti Dwi Lestari**, NIM: 16.2.4.050, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada 09 April 2020, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 09 April 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr.Feiby Ismail, M.Pd

Sekretaris : Sulfa Potiua M.Pd

Penguji I : Dr. Ardianto, M.Pd

Penguji II : Meiskyarti Luma, M.Pd

Pembimbing I : Dr.Feiby Ismail, M.Pd

Pembimbing II : Sulfa Potiua M.Pd

Manado, 09 April 2020

Mengetahui / Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Manado



Dr. Ardianto, M.Pd
Nip. 19760318 200604 1 003

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah Swt, Rabb yang telah menciptakan manusia dan menciptakan hukum untuk mereka. Memohon pertolongan dan memohon ampun kepada-Nya. Barang siapa yang diberi petunjuk kepada Allah, maka tidak ada yang mampu menyesatkannya dan barang siapa yang disesatkan oleh Allah maka tidak ada yang mampu memberi petunjuk kepadanya. Semoga Allah memberikan rahmat, berkah, keselamatan serta ampunan kepada kita, keluarga beserta orang-orang yang memperjuangkan Agama Allah. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Shalawat beserta salam senantiasa penulis haturkan kepada teladan terbaik kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang seperti yang telah kita rasakan sekarang ini. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat, berkah dan keselamatan baginya, keluarganya, beserta sahabat-sahabatnya.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk bisa menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik, namun penulis menyadari bahwa fitrah manusia tidak terlepas dari kukurangan dan kesalahan, sehingga apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat Bahasa atau kalimat yang rancu, penulisan yang keliru serta metode penulisan yang masih kurang benar, hal itu terjadi diluar batas pengetahuan penulis.

Terselesainya skripsi yang berjudul Implementasi Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Siti Munawaroh dan Bisri yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan dan berusaha dengan segenap tenaga yang ada untuk bisa memberikan dukungan moril dan materil agar penulis bisa merasakan pendidikan sampai ke jenjang Perguruan Tinggi. Dan juga kepada kakak dan adik, Almaidah dan Irnaini Windi Setia Ningsih yang telah memberikan semangat serta do'a untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Delmus Puneri Salim , S.Ag., MA, M.Res., Ph.D Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Manado (IAIN) Manado yang telah membuka kesempatan bagi kami untuk menimba ilmu di Institut Agama Islam Negeri Manado (IAIN) Manado
3. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI Selaku Wakil Rektor I dan Dr. Radlyah H. Jan, SE.,M.Si selaku wakil Rektor II serta Dr. Musdalifah, M.Si.,M.Psi selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Manado (IAIN) Manado
4. Dr. Ardianto M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado (IAIN) Manado, Drs. Kusnan M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut

Agama Islam Negeri Manado, Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado, Dr. Feiby Ismail M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado dan Sulfa Potiua M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian, memberikan pelayanan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Feiby Ismail S.Pd, M.Pd sebagai Dosen pembimbing I, dan Sulfa Potiua M.Pd.I sebagai Dosen pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Manado (IAIN) Manado yang telah membantu memberikan pinjaman buku yang dibutuhkan oleh penulis.
7. Dosen-dosen yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
8. Kepala Madrasah dan Guru-guru serta Staf Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado yang telah menerima kehadiran peneliti dan membantu dalam pengumpulan data.

9. Civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri Manado (IAIN) Manado, yang telah membantu administrasi perkuliahan penulis dari awal sampai hingga kini.
10. Teman – teman seperjuangan Angkatan 2016 khususnya Fakultas Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) terkhusus MPI B. dan teman-teman PPKT Posko 2 angkatan ke-1 yang telah berbagi wawasan dan pengalaman selama dibangku perkuliahan.
11. Sahabat, Dewi Afiatul Qutsiyah, Menti Citriyani, Nervi Paguto, dan Putri Adelia Pelealu yang selalu memberikan Do'a, semangat dan dorongan kepada penulis.
12. Seluruh pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah Swt membalas segala amal kebaikan dengan pahala berlipat, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya, serta dapat menjadi sumbangsih pemikiran penulis dalam pembangunan dibidang lembaga Pendidikan Agama Islam dan Negara menuju terciptanya masyarakat yang adil dan makmur dibawah lindungan Allah Swt. *Amin ya rabbal 'alamin...*

Manado, 09 April 2020



SiswantiDwi Lestari
NIM : 16.2.4.050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	Viii-ix
DAFTAR TABEL.....	Xii
DAFTAR GAMBAR.....	Xiii
DAFTAR LAMPIRAN	Xiv
ABSTRAK	XV
BAB 1 PENDAHULUAN	1-10
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Pengertian Judul.....	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS	11-59
A. Konsep Dasar Manajemen	11
1. Definisi Manajemen	11
2. Fungsi Manajemen	14
B. Konsep Mutu	19
1. Definisi Mutu	19
2. Teori Mutu	22
C. Kajian Tentang Madrasah	33
1. Pengertian Madrasah.....	33
2. Sejarah Madrasah di Indonesia	36
3. Kedudukan dan Tanggung Jawab Madrasah.....	39
D. Penjaminan Mutu Madrasah	43
E. Penelitian Yang Relevan	56
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	60-66

B. Pendekatan Penelitian	60
C. Tempat dan Waktu Penelitian	61
D. Sumber Data.....	60
E. Teknik Pengumpulan Data.....	62
F. Teknik Analisis Data.....	64
G. Teknik Keabsahan Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67-110
A. Deskripsi Hasil Penelitian	67
1. Gambaran Umum MTs N 1 Manado.....	67
2. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.....	68
3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado	70
4. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado	71
5. Struktur Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.....	72
6. Data Pendidik dan Kependidikan.....	72
7. Data Sebaran Guru Mata Pelajaran	74
8. Sumber Daya Pendidikan.....	75
9. Keadaan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado Dalam 5 Tahun Terakhir	77
B. Hasil Temuan Penelitian	78
1. Perencanaan Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.....	81
2. pengorganisasian Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado	86
3. Pelaksanaan Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.....	91
4. Pengawasan Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.....	95
C. Pembahasan.....	97
BAB V PENUTUP	111- 113
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	114-116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	117
IDENTITAS PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Standar Kompetensi Lulusan	50
Tabel 2.2: Kompetensi Lulusan SMP/MTs.....	51
Tabel 2.3. Cakupan Kelompok Mata Pelajaran	52
Tabel 4.1: Nama-Nama Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.....	68
Tabel 4.2: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	73
Tabel 4.3: Data Sebaran Guru Mata Pelajaran.....	74
Tabel 4.4: Data Ruang.....	75
Tabel 4.5: Keadaan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado Dalam 5 Tahun Terakhir	77
Tabel 4.6.Uraian Implementasi Standar Nasional Pendidikan.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Proses Siklus Fungsi Manajemen.....	16
Gambar 2.2: Proses Siklus PDCA.....	23
Gambar 2.3. Perbandingan Teori Manajemen	33
Gambar 4.1. Skema perbandingan antara manajemen mutu secara teoritis dengan secara empiris.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|--|
| Lampiran 1. | Pedoman Observasi |
| Lampiran 2. | Pedoman Wawancara |
| Lampiran 3. | Hasil Wawancara |
| Lampiran 4. | Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado |

ABSTRACT

Name : Siswanti Dwi Lestari
SRN : 16.2.4.050
Faculty : Tarbiyah and Teachers' Training
Study Program : Islamic Education Management
Title : The Implementation of Madrasah Quality Management in Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

This thesis discusses about the implementation of madrasah quality management in Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado. The main issues are how is the planning of madrasah quality management in MTs N 1 Manado, How is the organization of madrasah quality management in MTs N 1 Manado, how is the implementation of madrasah quality management in MTs N 1 Manado, how is the supervision of madrasah quality management in MTs N 1 Manado.

This study used a descriptive qualitative approach which the location of research was in Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado. The research method used was through observation, interview and documentation. Meanwhile, data analysis techniques consisted of data collection, data reduction, and data presentation.

The results showed that (1) Madrasah quality management through planning in MTs N 1 Manado was a short-term planning including planning for admission of new students, preparing all sets of early learning until the end of the semester. The long-term planning included the improving the quality of teachers, improving madrasah administrative services, graduate quality standard, a good and extensive cooperation network, structuring madrasah organization, improving madrasah infrastructure and madrasah accreditation planning. 2). Organizing madrasah quality management in Mts N 1 Manado including the principal of madrasah, leader of committee, deputy madrasah principal in the field of curriculum, deputy madrasah principal of student affairs, deputy madrasah principal in infrastructure, deputy madrasah principal in public relation, deputy madrasah principal in administration, the head of subdivision manager, namely the head of guidance for counseling, the head of the library subdivision, the head of science laboratory, the head of computer laboratory, and the head of language laboratory. 3). The implementation of madrasah quality management in MTs N 1 Manado included the implementation of quality management of learning, and the implementation of quality management of educators and educational staff. (4). Supervision or evaluation of madrasah quality management in MTs N 1 Manado pervaded a supervision or evaluation conducted by the principal of madrasah to educators and educational staff and supervision or evaluation conducted by the Ministry of Religion at the city level only to educators.

Key Words: quality management, madrasah



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi pada era liberalisasi perdagangan dan Globalisasi perekonomian dunia, menjadikan persaingan tidak lagi antar Negara. tetapi antara individual perusahaan dan pekerjaan semakin ketat. dalam pola persaingannya muncul tiga faktor dominan yang dapat menentukan tingkat daya saing perusahaan, yaitu teknologi, pendidikan atau keterampilan (kualitas sumber daya manusia), dan *entrepreneurship*. dari ketiga faktor tersebut intinya adalah kualitas sumber daya manusia (SDM). kemampuan suatu Negara atau perusahaan dalam membuat atau menguasai teknologi sangat ditentukan oleh tingkat SDM, sedangkan kemajuan ekonomi suatu Negara atau kinerja perusahaan ditentukan salah satunya oleh tingkat kewirausahaan yang dimilikinya, hal ini juga dipengaruhi oleh kualitas SDM.¹

Keunggulan kualitas SDM merupakan salah satu kunci penentu keberhasilan suatu Negara. karena dengan SDM yang berkualitas unggul akan mampu menciptakan produk sesuai dengan permintaan pasar. untuk itu, Negara harus memprioritaskan sasaran utama dalam tujuan pembangunannya yaitu pengembangan kualitas SDM. salah satu program yang dapat menyiapkan arah

¹ Allwan Effendi, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Cet. 1 ; Yogyakarta: Ruko jambusari, 2017), h. 2.

perkembangan masyarakat Indonesia masa depan adalah pendidikan. salah satu tolak ukur peningkatan tersebut ada pada perbaikan aspek manajemen yang baik. apabila manajemen sudah diterapkan dengan baik maka instansi apapun termasuk institusi pendidikan akan mampu menghasilkan SDM, kinerja dan hasil karya yang bermutu.

Pendidikan adalah salah satu investasi utama dalam mengembangkan Negara yang ingin berkembang.² dalam pengelolaan pendidikan saat ini, tentunya harus lebih dimaksimalkan lagi untuk pemberdayaan sumber daya manusia, karena hal itu merupakan faktor terpenting bagi kemajuan Negara. maka ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai oleh para siswa/siswi diharapkan menjadi kontribusi bagi bangsa dan Negara, tidak hanya pada pendidikan saja, namun juga pada bidang yang lain. hal tersebut berkaitan langsung dengan manajemen mutu pendidikan sebagai langkah proses dalam mengembangkan seluruh sumber daya manusia.

Pengelolaan pendidikan yang ada disuatu lembaga merupakan langkah untuk meningkatkan pendidikan bermutu, sehingga dalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas harus mencakup aspek yang berkaitan dengan *input* (masukan), proses dan *output* (keluaran) dan berbagai macam program dan perencanaan dilakukan untuk mencapai apa yang menjadi visi misi lembaganya.

² Sudarwan Danim, *Profesi Kependidikan* (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 205.

Pembangunan SDM tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau masyarakat semata-mata, tetapi menjadi tanggung jawab semua komponen, termasuk dunia Madrasah. Proses pembangunan manusia atau SDM yang dilakukan Madrasah tidak bisa dipisahkan dari pembangunan manusia yang tengah diupayakan pemerintah.

Pendidikan Islam khususnya mempunyai peran penting dalam peningkatan kualitas SDM. Sesuai dengan ciri khasnya, idealnya pendidikan Islam berfungsi dalam menyiapkan SDM yang berkualitas tinggi, baik dalam penguasaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi maupun hal karakter, sikap moral, penghayatan dan pengamalan agama.

Oleh karena itu, mengenai mutu sangat penting bagi lembaga pendidikan Madrasah karena memberikan implikasi pada peningkatan mutu. dalam dunia pendidikan, kualitas dan mutu pendidikan akan sangat ditentukan oleh banyak aspek, seperti guru, staf, siswa, kurikulum, proses belajar mengajar, dukungan pembiayaan, pengelolaan, dan masih banyak lagi. Namun bila dikategorikan dalam dua aspek besar yaitu aspek internal dan aspek eksternal. aspek internal menyangkut keseluruhan komponen dalam sekolah, sedangkan aspek eksternal merupakan aspek yang berasal dari luar yang menunjang dan menentukan keberhasilan pendidikan disebuah institusi. keduanya akan saling menopang dan menunjang dalam mencapai

tujuan pendidikan.³ Dengan demikian sekolah dituntut untuk menyusun, melaksanakan, dan memonitor serta mengevaluasi rencana pengembangan guna memenuhi standar tersebut untuk selanjutnya berusaha meningkatkan kualitasnya ke standar yang lebih tinggi.

Pelaksanaan manajemen mutu madrasah yang efektif dan efisien menuntut dilaksanakannya keempat fungsi pokok manajemen yaitu *planning* (Perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan), secara terpadu dan terintegrasi dalam pengelolaan bidang-bidang kegiatan manajemen pendidikan. melalui manajemen mutu Madrasah yang efektif dan efisien tersebut, maka dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Madrasah Tsanawiyah adalah sekolah umum yang berciri khas Islam. pengertian ini menunjukkan bahwa dari segi materi kurikulum, Madrasah mengajarkan pengetahuan umum yang sama dengan sekolah-sekolah umum sederajat. hanya saja yang membedakan Madrasah dan lembaga pendidikan umum adalah muatan pelajaran agama yang diberikan, yang merupakan ciri khas Islam.⁴

Madrasah memegang peranan penting dalam pendidikan karena berpengaruh cukup besar bagi jiwa siswa/siswi, terutama berkaitan dengan Iman dan Taqwa.

³ Alwan Effendi, *Manajemen Mutu Pendidikan*, h. 2.

⁴ Maksum, *Madrasah, Sejarah dan Perkembangannya* (Jakarta: Logos, 1999), h. 9.

Madrasah pun mempunyai fungsi sebagai pusat pendidikan untuk membentuk pribadi anak. Madrasah menghendaki agar siswa kelak dapat menjadi manusia pembangun yang berkualitas, beriman dan bertaqwa. demikian halnya masyarakat mengharapkan agar Madrasah sebagai sumber daya manusia yang produktif dan berkualitas sehingga dapat mengembangkan berbagai potensi masyarakat setelah kembali dan hidup bermasyarakat. masyarakat menghendaki tenaga-tenaga terampil, demokratis, dan bertanggung jawab yang datang dari lingkungan Madrasah. karena itu, perlu adanya strategi yang harmonis antara masyarakat dengan Madrasah, demi tercapainya tujuan pendidikan.

Dari hasil studi pendahuluan perkembangan dan prestasi madrasah di Indonesia khususnya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado terbukti bahwa madrasah mempunyai prestasi dan keunggulan kompetitif serta mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan sederajat. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado merupakan madrasah Negeri yang meraih banyak prestasi baik pada akademik maupun non akademik. Serta memiliki lingkungan belajar yang strategis dan nyaman dengan kondisi sarana prasarana madrasah yang saat ini serta mendukung dalam proses pembelajaran serta keterlibatan seluruh *stakeholders* secara aktif membantu kemajuan pendidikan di madrasah baik secara material maupun moral. sehingga mampu menghasilkan output yang baik dan berkualitas.

Oleh karena itu, Permasalahan mutu sangat penting bagi sebuah lembaga pendidikan Madrasah untuk menghasilkan output yang baik, karena semakin bermutu

output yang dihasilkan maka nilai jual dan ketertarikan untuk masuk dilembaga pendidikan tersebut semakin meningkat. sebaliknya jika mutu rendah maka kualitas lulusan rendah yang berdampak pada rendahnya minat dan daya serap masuk kelembaga pendidikan.

Oleh karena penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait manajemen mutu Madrasah yang sedang berjalan di Madrasah tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang Implementasi Manajemen Mutu dilembaga pendidikan Islam khususnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado dengan judul ***“Implementasi Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado”***.

B. Rumusan Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana Perencanaan Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ?
- b. Bagaimana pengorganisasian Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ?

- c. Bagaimana pelaksanaan Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ?
- d. Bagaimana pengawasan Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ?

2. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penulis melakukan penelitian yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka peneliti hanya memfokuskan pada fungsi manajemennya yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (POAC), dalam Implementasi Manajemen Mutu Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui *planning* (Perencanaan) Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado
 - b. Untuk mengetahui *organizing* (pengorganisasian) Manajemen Mutu Di Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado
 - c. Untuk mengetahui *actuating* (pelaksanaan) Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado
 - d. Untuk mengetahui bagaimana *controlling* (pengawasan) Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado
2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis diharapkan hasil-hasil penelitian ini akan memberikan tambahan referensi terhadap kajian Ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan. selain itu, skripsi ini diharapkan menjadi salah satu referensi penunjang ataupun pembanding dalam mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan pendidikan serta masalah-masalah yang berkaitan dengan manajemen mutu sekolah.
- b. Secara praktis, penelitian ini dimaksudkan dapat menjadi bahan masukan Kepada Kepala Madrasah dan guru-guru dan seluruh SDM yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado dalam meningkatkan mutu Madrasah sehingga menjadi Madrasah yang berkualitas.

D. Pengertian Judul

Secara redaksional judul skripsi dalam penelitian ini adalah “*Implementasi Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado*” untuk mendapatkan gambaran utuh terhadap judul yang di ajukan dan untuk menghindari kesalahan pemaknaan serta pemahaman dari para pembaca, maka pada bagian ini, penulis akan memberikan pengertian atas beberapa kata-kata yang membentuk judul. arti kata-kata yang dimaksud merupakan pengertian judul skripsi ini. sekaligus untuk menegaskan kembali konteks kata dalam kalimat sehingga satu kesatuan yang diuraikan secara sistematis.

1. Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.⁵ implementasi yang penulis maksudkan dalam judul ini adalah sebuah “penerapan manajemen mutu di Madrasah”.
2. Manajemen menurut Usman yang dikutip oleh Imam Gunawan dalam bukunya yang berjudul Manajemen Pendidikan, manajemen berasal dari kata *manage* yang berarti mengurus, memimpin, mencapai, dan memerintah. manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu *manus*, yang berarti tangan, dan *agere* yang berarti melakukan.⁶ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia manajemen adalah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.⁷
3. Mutu adalah proses perbaikan suatu pekerjaan yang mengandung elemen-elemen antara lain : mutu mencakup usaha memenuhi atau melebihi harapan pengguna, dan mutu mencakup produk, tenaga kerja, proses dan lingkungan, dan mutu merupakan kondisi yang selalu berubah (misalnya apa yang dianggap merupakan mutu pada saat ini, mungkin dianggap kurang bermutu pada masa mendatang).⁸

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Cet. 4; Jakarta: PT Gramedia pustaka utama, 2008), h. 529.

⁶ Imam Gunawan, *Manajemen Pendidikan* (Cet. 1; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 21.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, h. 870.

⁸ Zulkarnain Dali, *Manajemen Mutu Madrasah* (Cet. 1; Yogyakarta: pustaka pelajar, 2017), h.

4. Madrasah yaitu sekolah umum yang berciri khas Islam dan Madrasah merupakan tempat untuk mencerdaskan para murid, serta melatih keterampilan mereka sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.⁹ Dengan demikian, kata Madrasah dapat diartikan sebagai tempat belajar atau dalam konteks saat ini diartikan sebagai lembaga pendidikan Islam.

⁹ Zainal Arifin, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam* (Cet. 1; Yogyakarta: Manajemen Pendidikan Islam, 2018), h. 30.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. *Konsep Dasar Manajemen*

1. Definisi Manajemen

Menurut Usman yang dikutip oleh Imam Gunawan dalam bukunya manajemen pendidikan, Manajemen berasal dari kata *manage* yang berarti mengurus, memimpin, mencapai dan memerintah. Manajemen berasal dari Bahasa latin, yaitu *manus* yang berarti tangan, dan *agree* yang berarti melakukan. Dua kata tersebut digabung menjadi *manager*, yang berarti menangani, melakukan dengan tangan. Kemudian *manager* diterjemahkan kedalam Bahasa Inggris, dalam bentuk kata kerja *to manage*, kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen.¹ Manajemen menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses pemakaian sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, dan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.²

¹ Imam Gunawan & Djum Noor Benty, *manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h.21

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Cet. 4; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 859

Ilmu manajemen apabila dipelajari secara komprehensif dan diterapkan secara konsisten memberikan arah yang jelas, langkah yang teratur dan keberhasilan dan kegagalan dapat mudah dievaluasi dengan benar, akurat dan lengkap sehingga dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi tindak selanjutnya.

Dengan demikian terdapat tiga fokus untuk mengartikan manajemen yaitu:

- a. Manajemen sebagai suatu kemampuan atau keahlian yang selanjutnya menjadi cikal bakal manajemen sebagai suatu profesi. manajemen sebagai suatu ilmu menekankan perhatian pada keterampilan dan kemampuan manajerial yang diklasifikasikan menjadi kemampuan/keterampilan teknis, manusiawi dan konseptual.
- b. Manajemen sebagai proses yaitu dengan menentukan langkah yang sistematis dan terpadu sebagai aktivitas manajemen.
- c. Manajemen sebagai seni tercermin dari perbedaan gaya (*style*) seorang dalam menggunakan atau memberdayakan orang lain untuk mencapai tujuan.

Berikut ini merupakan definisi manajemen dari beberapa ahli yang di kutip oleh Tim Dosen, dalam bukunya yang berjudul manajemen pendidikan yaitu :

Menurut Stoner, manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota

organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Terry, *management is getting things done through the effort of other people* (menyelesaikan berbagai hal melalui upaya orang lain). Sedangkan menurut Sudjana, manajemen merupakan rangkaian berbagai kegiatan wajar yang dilakukan seseorang berdasarkan norma-norma yang telah ditetapkan dan dalam pelaksanaannya memiliki hubungan dan saling keterkaitan dengan lainnya. hal tersebut dilaksanakan oleh orang atau beberapa orang yang ada dalam organisasi dan diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan tersebut. *American Society of mechanical*: manajemen merupakan ilmu dan seni mengorganisasi dan memimpin usaha manusia, menerapkan pengawasan dan pengendalian tenaga serta memanfaatkan bahan alam bagi kebutuhan manusia.³

Dengan demikian manajemen merupakan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain atau melalui orang lain dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien. Manajemen merupakan subjek yang sangat penting dalam organisasi yang berfungsi sebagai alat untuk menetapkan tujuan dan mempertimbangkan aspek positif antara masukan (*input*) dan keluaran (*output*) agar tercapai efektivitas organisasi dan produktivitas organisasi

³ Tim Dosen, *Manajemen Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 86-87.

dengan memadukan semua jenis investasi yang dilakukan manajer dan pegawai dalam melaksanakan aktivitas sesuai dengan kepastiannya dalam organisasi secara serasi seimbang. pada perkembangannya, manajemen saat ini menjadi sebuah proses untuk membantu tercapainya efektivitas dan efisiensi dalam bekerja.

Manajemen adalah proses kegiatan inti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sebagai langkah pemberdayaan seluruh sumber dan potensi manajemen baik manusia, metode, material, sarana dan prasarana maupun keuangan agar dapat mencapai tujuan organisasi. proses ini mencakup kegiatan yang dilakukan individu-individu untuk mencapai tujuan, melalui upaya atau tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. upaya tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang akan dilakukannya, menetapkan cara bagaimana melakukan, memahami dan mengefektifkan usaha-usaha yang dilakukannya.

2. Fungsi Manajemen

Istilah manajemen berhubungan dengan usaha untuk tujuan tertentu dengan jalan menggunakan sumber daya-sumber daya yang tersedia dalam organisasi/lembaga pendidikan Islam, dengan cara yang sebaik mungkin. Manajemen bukan hanya mengatur tempat melainkan lebih dari itu. seperti mengatur orang per orang. dalam mengatur orang, diperlukan seni dengan sebaik-baiknya sehingga kepala sekolah yang baik adalah kepala yang mampu menjadikan setiap pekerja menikmati pekerjaan mereka. jika setiap orang

yang bekerja dapat menikmati pekerjaan mereka, hal itu menandakan keberhasilan seorang kepala sekolah.

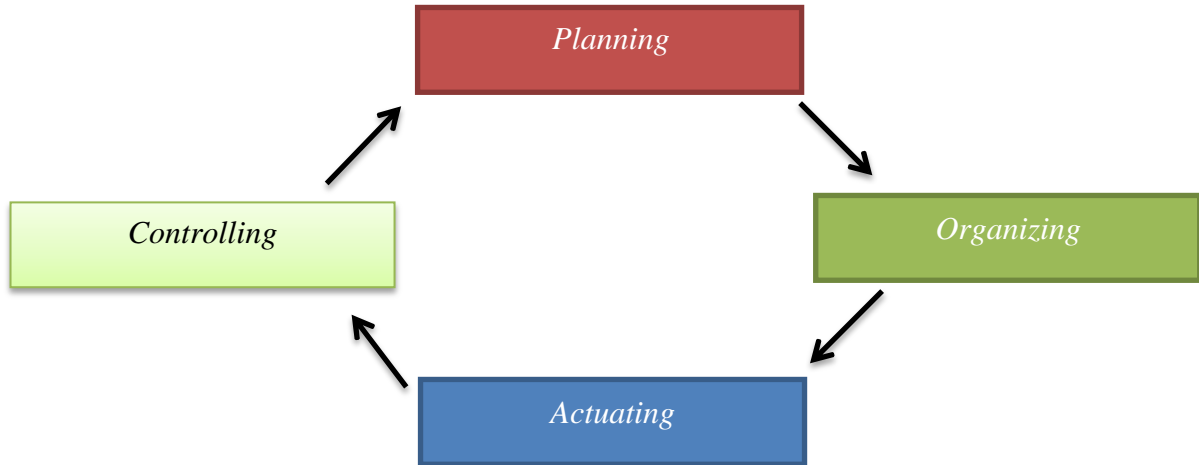
Dalam proses manajemen digambarkan fungsi-fungsi manajemen secara umum yang ditampilkan kedalam perangkat organisasi dan mulai dikenal dengan teori manajemen klasik. Para ahli manajemen mempunyai perbedaan pendapat dalam merumuskan proses manajemen seperti yang dikutip oleh Sulistyorini dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pendidikan Islam* antara lain Menurut Skinner, fungsi manajemen meliputi *planning, organizing, staffing, directing and controlling*. Steppen P. Robbin, fungsi manajemen meliputi *planning, organizing, leading and controlling*. Gulick mengedepankan proses manajemen mulai dari *planning, organizing, staffing, directing, coordinating, reporting, and budgeting*.⁴ Sedangkan menurut George R. Terry yang dikutip oleh Badrudin beliau mengemukakan bahwa fungsi manajemen meliputi: *planning, organizing, actuating and controlling*.⁵ Berdasarkan proses manajemen sebagaimana yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, para pakar manajemen mengabstraksikan proses manajemen menjadi 4 (empat) proses yaitu *planning, organizing, actuating and controlling* (POAC).⁶ Empat proses ini digambarkan dalam bentuk siklus karena adanya saling ketertarikan antara proses yang pertama

⁴ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Teras, 2009), h. 26.

⁵ Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, h. 14.

⁶ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, h. 27.

dan berikutnya, begitu juga setelah pelaksanaan *controlling* lazimnya dilanjutkan dengan membuat *planning* baru. Proses siklus fungsi manajemen ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Proses siklus fungsi manajemen (Sulistyorini, 2009 :27)⁷

- a. Perencanaan merupakan langkah awal dalam fungsi atau proses manajemen. Perencanaan adalah suatu proses yang rasional dan sistematis dalam menetapkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸ Pengertian tersebut mengandung unsur-unsur bahwa di dalam perencanaan ada proses, ada kegiatan yang rasional dan sistematis serta adanya tujuan yang akan di capai. Perencanaan sebagai proses, artinya selalu kejadian membutuhkan waktu, tidak dapat terjadi secara mendadak. Perencanaan sebagai kegiatan

⁷ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, h. 27.

⁸ Imam Gunawan&Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan*, h. 41.

rasional, artinya melalui proses pemikiran yang didasarkan pada data yang riil dan analisis yang logis, yang dapat di pertanggung jawabkan, dan tidak didasarkan pada ramalan yang intuitif. Perencanaan sebagai kegiatan yang sistematis, berarti perencanaan meliputi tahap-tahap kegiatan. Kegiatan yang satu menjadi landasan tahapan berikutnya. Tahapan kegiatan tersebut dapat dijadikan panduan sehingga penyimpangan dapat segera diketahui dan diatasi. Sedangkan tujuan perencanaan itu sendiri arahnya agar kegiatan yang dilaksanakan tidak menyimpang dari arah yang ditentukan.

- b. Pengorganisasian merupakan proses membentuk kerja sama antara dua individu atau lebih dalam sebuah struktur tertentu untuk mencapai tujuan atau seperangkat tujuan. Tujuan yang berbeda memerlukan struktur yang berbeda, sehingga diperlukan upaya penyusunan struktur organisasi melalui desain organisasional.⁹ Pengorganisasian (*Organizing*) adalah proses dalam memastikan kebutuhan manusia dan fisik setiap sumber daya tersedia untuk menjalankan rencana dan mencapai tujuan yang berhubungan dengan organisasi. *Organizing* juga meliputi penugasan setiap aktifitas, membagi pekerjaan ke dalam setiap tugas yang spesifik, dan menentukan siapa yang memiliki hak untuk mengerjakan beberapa tugas.

⁹ Ahmadi H . Syukran Nafis, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Laks Bang Presindo, 2012), h. 29.

- c. Pada suatu lembaga pendidikan, kepemimpinan efektif hendaknya memberikan arah kepada usaha dari semua personil dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan.¹⁰ Pelaksanaan, Perencanaan dan pengorganisasian yang baik kurang berarti bila tidak diikuti dengan pelaksanaan kerja. Untuk itu maka dibutuhkan kerja keras, kerja cerdas dan kerjasama. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi. Pelaksanaan kerja harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun. Kecuali memang ada hal-hal khusus sehingga perlu dilakukan penyesuaian.
- d. Evaluasi merupakan fungsi sebelum pengambilan tindakan korektif oleh pimpinan.¹¹ Pengevaluasian (*controlling*) Agar pekerjaan berjalan sesuai dengan visi, misi, aturan dan program kerja maka dibutuhkan pengontrolan. Baik dalam bentuk supervisi, pengawasan, inspeksi hingga audit.¹² Kata-kata tersebut memang memiliki makna yang berbeda, tapi yang terpenting adalah bagaimana sejak dini dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengorganisasian. Sehingga dengan hal tersebut dapat segera dilakukan koreksi, antisipasi dan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan situasi, kondisi dan perkembangan zaman.

¹⁰ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, h. 31.

¹¹ Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, h.18.

¹² Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, h. 30.

B. Konsep Mutu

1. Definisi Mutu

Mutu merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan. Karena mutu atau kualitas sangat menekankan pada kualitas produk dan layanan. Kualitas merupakan tingkat, taraf atau derajat kebaikan sesuatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kualitas atau mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda, keadaan, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan dan sebagainya).¹³

Mutu merupakan isu penting yang tidak pernah hilang dari pengelolaan pendidikan. Sebab pendidikan yang bermutu menjadi perhatian utama setiap lembaga pendidikan. Semua berupaya untuk mempertahankan, mengembangkan dan meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan di lembaga pendidikannya. Ada beberapa ahli mendefinisikan tentang mutu atau kualitas antara lain:

Menurut Greenwood yang dikutip oleh Zulkarnain Dali dalam bukunya yang berjudul manajemen mutu madrasah, memberikan pengertian terhadap mutu yaitu terpenuhinya permintaan pengguna, tercapainya tujuan serta dapat menyenangkan para pengguna tersebut. Dikatakan berkualitas jika

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, h. 945.

sesuai dengan rumusan kualifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya dan kualifikasi itu sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pengguna.¹⁴

Sedangkan menurut Suryobroto didalam bukunya yang berjudul manajemen pendidikan di sekolah, bahwa mutu mengandung makna derajat (tingkat keunggulan suatu produk hasil kerja/upaya) baik berupa barang maupun jasa, baik yang *tangible* atau *intangible*. Mutu yang *tangible* artinya dapat diamati dan dilihat dalam bentuk kualitas suatu benda atau dalam bentuk kegiatan dan perilaku. misalnya televisi yang bermutu karena mempunyai daya tahan (tidak cepat rusak), warna gambarnya jelas, suara terdengar bagus, dan suku cadangnya mudah didapat, perilaku yang menarik, dan sebagainya. sedangkan mutu yang *intangible* adalah suatu kualitas yang tidak dapat secara langsung dilihat atau diamati, tetapi dapat dirasakan dan dialami, misalnya suasana disiplin, keakraban, kebersihan dan sebagainya.¹⁵

Pengertian lain tentang mutu dikemukakan oleh Evans dan Lindsay yang dikutip oleh Barnawi & M. Arifin dalam bukunya sistem penjaminan mutu pendidikan, mendefinisikan mutu sebagai kunci keunggulan bersaing (*competitive advantage*), yaitu kemampuan sebuah perusahaan untuk mencapai

¹⁴ Zulkarnain Dali, *Manajemen Mutu Madrasah*, (Cet. 1. Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2017), h. 84.

¹⁵ Suryobroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Cet. 2, Jakarta: rineka cipta, 2010), h. 52.

keunggulan pasar. dalam jangka panjang, keunggulan bersaing yang terjaga akan menghasilkan kinerja di atas rata-rata.¹⁶

Berdasarkan sejumlah pengertian di atas, maka dapat digaris bawahi bahwa mutu atau kualitas sangat menekankan pada kualitas produk dan layanan, kemampuan produk atau layanan itu bersaing dengan produk lain serta kualitas yang sesuai dengan harapan dan standar yang dipersyaratkan. mutu atau kualitas menurut sejumlah pengertian, menunjukkan bahwa kepuasan pelanggan merupakan titik penting dalam masalah mutu.

Hal ini ditegaskan oleh Sallis yang dikutip oleh Jerome S. Arcaro, dalam bukunya yang berjudul pendidikan berbasis mutu, bahwa mutu adalah sesuatu yang didefinisikan oleh pelanggan. dalam konsep ini, kepuasan pelanggan adalah yang utama, sehingga mutu ditentukan sejauh mana ia mampu memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka atau bahkan melebihi. karena kepuasan dan keinginan merupakan suatu konsep yang abstrak, maka pengertian kualitas dalam hal ini disebut “kualitas dalam persepsi (*quality in perception*)”.¹⁷ maknanya adalah setiap produk dinyatakan bermutu itu tergantung pada persepsi pelanggan. mutu selalu berorientasi pada pelanggan (*customer oriented*) karena kualitas akan ditentukan dari apa yang dirasakan oleh pelanggan ketika memanfaatkan produk/layanan tersebut.

¹⁶ Barnawi & Arifin, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta : Arr-ruzz media, 2017), h. 142.

¹⁷ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu: penerjemahan Yosol Iriantara* (Yogyakarta: pustaka belajar, 2007), h. 85.

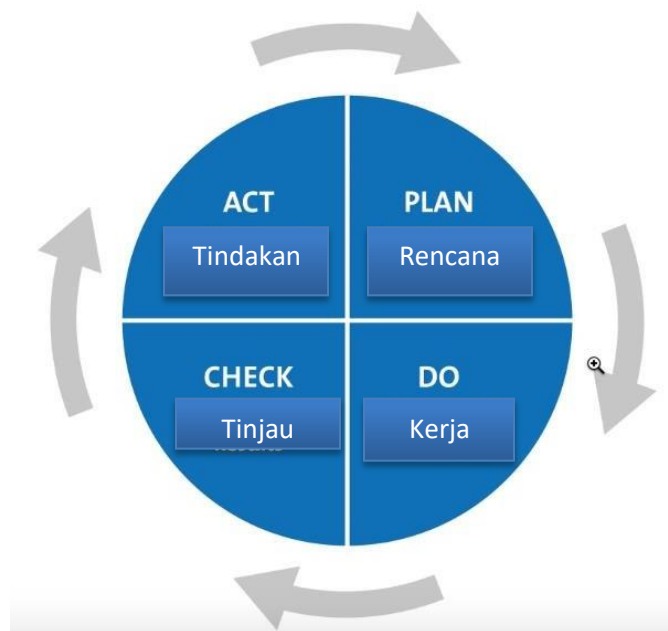
Oleh sebab itu, kualitas atau mutu adalah sesuatu yang sangat penting bagi organisasi. Kualitas bukan hanya sekedar persoalan reputasi organisasi, melainkan juga bentuk pertanggung jawaban moral produsen kepada konsumen. Dengan peningkatan kualitaslah suatu produsen mampu memuaskan konsumen.

Dapat disimpulkan bahwa definisi mutu yang diterima secara keseluruhan, mutu adalah proses perbaikan suatu pekerjaan yang mengandung elemen-elemen seperti Mutu mencakup usaha memenuhi atau melebihi harapan pengguna, Mutu mencakup produk tenaga kerja, proses, dan lingkungan, serta Mutu merupakan kondisi yang selalu berubah (misalnya apa yang dianggap merupakan mutu saat ini, mungkin dianggap kurang bermutu pada masa mendatang.

2. Teori Mutu

Menurut Edward Deming yang dikutip oleh Ridwan Abdulah Sani & Isda Pramuniati & Anies Mucktiany dalam bukunya yang berjudul penjaminan mutu sekolah, yang mengungkapkan konsep PDCA adalah singkatan dari *plan, do, check* dan *act* yaitu siklus peningkatan proses yang berkesinambungan atau secara terus menerus seperti lingkaran yang tidak ada akhirnya. konsep siklus PDCA ini pertama kali diperkenalkan oleh seorang ahli manajemen kualitas, Edward Deming yang menyusun konsep tentang siklus perencanaan dengan mengidentifikasi masalah, melakukan tindakan potensial, melaksanakan pengecekan hasil tindakan, dan kemudian mengaktualisasikan solusi-solusi terbaik bagi penyelesaian masalah. dengan demikian Deming menjelaskan

sebuah proses siklus yang terus berputar bagaikan roda aktivitas. Mulai perencanaan, melaksanakan, pemeriksaan, dan implementasi solusi melalui tindakan yang aktual terhadap masalah sehingga diharapkan peningkatan kualitas dari suatu produk atau layanan dapat terwujud.¹⁸ Adapun alur dari proses PDCA digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.2 Proses Siklus PDCA (Arcaro, 2007 : 122)¹⁹

Berdasarkan gambar tersebut, Deming menjelaskan sebuah proses siklus yang terus berputar bagaikan roda aktivitas. Mulai perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan, dan implementasi solusi melalui tindakan yang aktual terhadap masalah

¹⁸ Ridwan Abdulah Sani & Isda Pramuniati & Anies Mucktiany, *Penjaminan Mutu Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), h. 11.

¹⁹ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu*, penerjemah Yosol Iriantara, h. 122.

sehingga diharapkan peningkatan kualitas dari suatu produk atau layanan dapat terwujud.

- a. Perencanaan (*plan*) merupakan suatu proses melakukan identifikasi terhadap sejumlah masalah yang dihadapi untuk selanjutnya menetapkan target atau sasaran yang akan dituju. Perencanaan merupakan tahapan penting dalam PDCA sebab arah pelaksanaan dan tindakan sangat bergantung pada ketepatan mengidentifikasi masalah dan menentukan sasaran. selain itu, tahapan ini juga harus mampu menentukan *apa, siapa, dan kapan* apa yang menyangkut masalah, target dan sasaran, *siapa* menyangkut personal, tim atau tenaga yang menjadi pelaksana proses dan *kapan* adalah penentuan jadwal dan waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan rencana kerja. Dengan adanya, penentuan ini maka diharapkan tahapan perencanaan sudah mampu mengakomodir semua kebutuhan termasuk biaya pelaksanaan agar dapat mencapai tujuan.²⁰
- b. Pelaksanaan (*do*) tahapan ini merupakan tahap pelaksanaan dan pengujian solusi. meski tahapan ini merupakan tahap pelaksanaan, namun tidak semua terimplementasi secara penuh sebab ini merupakan pengujian solusi. oleh sebab itu, ada beberapa langkah yang ditempuh

²⁰ Ridwan Abdulah Sani & Isda Pramuniati & Anies Mucktiany, *Penjaminan Mutu Sekolah*, h. 12.

pada tahapan ini diantaranya. mengeluarkan sejumlah solusi yang relevan, kemudian menentukan mana solusi yang paling cocok pada kondisi tertentu, selanjutnya melaksanakan solusi tersebut dengan tujuan melakukan uji coba atau pengujian sementara pada kondisi tertentu.

- c. Pengecekan (*check*) pemeriksaan atau pengecekan merupakan tahapan analisis terhadap solusi yang telah direncanakan dan dilaksanakan pada tahapan sebelumnya. dapat dikatakan bahwa tahap ini adalah tahap *cek* dan *ricek* terhadap kesesuaian solusi dan masalah. peninjauan ulang akan mengetahui sejauh mana solusi mampu menjawab masalah untuk kemudian dapat menyusun sebuah rancangan eksekusi akhir hasil perbaikan langkah-langkah solusi sebelumnya.²¹
- d. Implementasi (*act*) merupakan tahapan tindakan atau implementasi solusi yang telah dikaji ulang dan diperbaiki sesuai dengan masalah. ada dua tindakan yang dapat dilakukan yaitu tindakan perbaikan (*corrective action*) yang berupa solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tindakan perbaikan ini perlu diambil jika hasilnya mencapai apa yang telah ditargetkan. selain itu, ada tindakan standarisasi (*standardization action*) yaitu tindakan untuk menstandarisasikan cara ataupun praktek terbaik yang telah dilakukan,

²¹ Ridwan Abdulah Sani & Isda Pramuniati & Anies Mucktiany, *Penjaminan Mutu Sekolah*, h. 13.

tindakan standarisasi ini dilakukan jika hasilnya mencapai target yang telah ditetapkan.²²

Terkait dengan hakekat mutu dalam pendidikan, seperti yang dikutip oleh Jerome S. Arcaro dalam bukunya yang berjudul pendidikan berbasis mutu, Deming mengemukakan 14 hal hakekat mutu dalam pendidikan yaitu menciptakan konsistensi tujuan, mengadopsi filosofi mutu total, mengurangi kebutuhan pengujian, menilai bisnis sekolah dengan cara baru, memperbaiki mutu dan produktivitas serta mengurangi biaya, belajar sepanjang hayat, kepemimpinan dalam pendidikan, mengeliminasi rasa takut, mengeliminasi hambatan keberhasilan, menciptakan budaya mutu, perbaikan proses, membantu siswa berhasil, komitmen, dan tanggung jawab.²³

- 1) Menciptakan konsistensi tujuan. Menciptakan konsistensi tujuan untuk memperbaiki layanan pada siswa, dimaksudkan untuk menjadikan sekolah sebagai sekolah yang kompetitif dan berprestasi.
- 2) Mengadopsi filosofi mutu total. Setiap anggota system sekolah mesti belajar keterampilan baru untuk mendukung revolusi mutu. Orang mesti berkeinginan untuk menerima tantangan mutu. Orang mesti bertanggung jawab untuk memperbaiki mutu produk atau jasa yang

²² Ridwan Abdulah Sani & Isda Pramuniati & Anies Mucktiany, *Penjaminan Mutu Sekolah*,

²³ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu: penerjemahan Yosol Iriantara*, h. 85-89

diberikannya pada kostumer internal dan eksternal. Setiap orang mesti belajar menjalankan pekerjaan secara efisien dan produktif. Setiap orang mesti mengikuti prinsip-prinsip mutu. Adopsi filosofi yang baru. Termasuk didalamnya adalah cara-cara atau metode baru dalam bekerja.

- 3) Mengurangi kebutuhan pengujian. Mengurangi kebutuhan penguji dan inspeksi yang berbasis produksi massal dilakukan dengan membangun mutu dalam layanan pendidikan. Menciptakan lingkungan belajar yang menghasilkan kinerja siswa yang bermutu. Hentikan ketergantungan pada pengawasan jika ingin meraih mutu. Setiap orang yang terlibat karena sudah bertekad menciptakan mutu hasil produk/jasanya, ada atau tidak ada pengawasan haruslah selalu menjaga mutu kinerja masing-masing.
- 4) Menilai bisnis sekolah dengan cara baru. Meminimalkan kebutuhan operasional biaya pendidikan dengan cara meningkatkan kualitas kerjasama dengan para orang tua siswa dan berbagai lembaga terkait. Hentikan hubungan kerja yang hanya atas dasar harga. Harga harus selalu terkait dengan nilai kualitas produk atau jasa.²⁴
- 5) Memperbaiki mutu dan produktivitas serta mengurangi biaya.
Memperbaiki mutu dan produktivitas, sehingga mengurangi biaya

²⁴ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu: penerjemahan Yosol Iriantara*, h. 86.

dengan membuat perencanaan yang komprehensif, meliputi proses, evaluasi dan implementasi disemua bidang. Selamanya harus dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap kualitas dan produktivitas dalam setiap kegiatan.

- 6) Belajar sepanjang hayat. Untuk memperbaiki kinerja diperlukan suatu perangkat seperti pelatihan bersama agar terjadi perkembangan kemampuan untuk mencapai produktivitas yang berkualitas. Lembaga pelatihan sambil kerja (*on the job training*), karena pelatihan adalah alat yang dahsyat untuk pengembangan kualitas kerja untuk semua tingkatan dalam unsur lembaga.
- 7) Kepemimpinan dalam pendidikan. Para pemimpin pendidikan perlu mengembangkan visi dan misi yang didukung oleh segenap stakeholder sekolah. Visi dan misi tersebut harus mencerminkan mutu yang ingin dicapai bersama.²⁵
- 8) Mengeliminasi rasa takut. Menciptakan lingkungan yang kondusif, demokratis dan ilmiah dapat menumbuhkan rasa percaya diri setiap anggota masyarakat sekolah sehingga mereka dapat bekerja secara efektif. Hilangkan sumber-sumber penghalang komunikasi antar bagian dan antar individu dalam lembaga.

²⁵ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu: penerjemahan Yosol Iriantara*, h. 87.

- 9) Mengeliminasi hambatan keberhasilan. Meminimalisasi munculnya berbagai masalah yang dapat menghambat pencapaian keberhasilan dengan cara memperkuat budaya kerja tim (*team work*), mengubah strategi dan kegiatan kompetisi menjadi kolaborasi dengan kelompok lain, prinsip kalah-menang menjadi menang-menang, mengisolasi pemecahan masalah menjadi bersama-sama memecahkan masalah, memonopoli informasi menjadi berbagai informasi, bertahan atau anti perubahan menjadi menyambut baik perubahan. Hilangkan sumber-sumber yang menyebabkan orang-orang merasa takut dalam organisasi agar mereka dapat bekerja secara efektif dan efisien.
- 10) Menciptakan budaya mutu. Menciptakan budaya mutu dengan membangun kemandirian dan rasa tanggung jawab pada setiap orang. Hilangkan slogan-slogan dan keharusan-keharusan kepada staf. Hal seperti itu biasanya hanya akan menimbulkan hubungan yang tidak baik antara atasan dan bawahan, atau lebih jauh akan menjadi penyebab rendahnya mutu dan produktivitas pada system organisasi, bawahan hanya bekerja sekedar memenuhi keharusan saja.²⁶
- 11) Perbaiki proses. Proses adalah sesuatu yang dinamis didalamnya terdapat peluang untuk terus menerus mengalami perbaikan. Solusi yang dipandang baik harus diterapkan tanpa pandang buruk. Dalam

²⁶ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu: penerjemahan Yosol Iriantara*, h. 88

suatu proses, mencari solusi terbaik adalah hal yang harus didahulukan dari pada mencari cari kesalahan. Hargailah orang atau kelompok yang mendorong terjadinya perbaikan hilangkan kuota atau target-target kuantitatif belaka. Bekerja dengan menekankan pada target kuantitatif seringkali melupakan kualitas.

- 12) Membantu siswa berhasil. Mengedepankan upaya bersama untuk mendukung keberhasilan siswa dengan jalan memberikan hak kepada siswa, guru atau adminisator sekolah. Menumbuhkan rasa bangga pada hasil kerja sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas/pekerjaan dengan baik dan berkualitas. Singkirkan penghalang yang merebut/merampas hak para pemimpin dan pelaksana untuk bangga dengan hasil kerjanya masing-masing.
- 13) Komitmen. Pimpinan sekolah harus memiliki komitmen terhadap budaya mutu. Berkemauan untuk mendukung dan memperkenalkan cara baru dalam mengerjakan sesuatu dalam system pendidikan. Pemimpinan/manajemen sekolah harus komitmen dan konsisten serta memiliki kepedulian yang tinggi dalam membantu penyelesaian suatu masalah yang dihadapi warga sekolah.
- 14) Tanggung jawab. setiap warga sekolah diberi kesempatan untuk bekerja menyelesaikan transformasi mutu sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan bersama. Libatkan semua orang dalam lembaga untuk ikut dalam proses transformasi menuju meningkatkan mutu.

Ciptakan struktur yang memungkinkan semua orang bisa ikut serta dalam usaha memperbaiki mutu produk/jasa yang diusahakan.²⁷

Selain teori deming, ada pula pendapat menurut Joseph Juran yang mengemukakan Teori Trilogi Mutu atau lebih dikenal dengan Trilogi Juran, yaitu meliputi *quality planning*, *quality control*, dan *quality improvement*.²⁸

Di samping kedua ahli di atas, teori mutu juga dikemukakan oleh Philip B Crosby, menurutnya, mutu ialah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang diisyaratkan atau distandarkan. Suatu produk memiliki mutu apabila sesuai dengan standar atau kriteria mutu yang telah ditentukan, standar mutu tersebut meliputi bahan baku, proses produksi, dan produk jadi. Crosby menyatakan bahwa sebuah langkah sistematis untuk mewujudkan mutu akan menghasilkan mutu yang baik. Penghematan sebuah institusi akan datang dengan sendirinya ketika institusi tersebut melakukan segala sesuatunya dengan benar dan selalu berusaha agar berhati-hati dalam setiap langkah yang meliputi input, seperti bahan ajar

²⁷ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu: penerjemahan Yosol Iriantara*, h. 89.

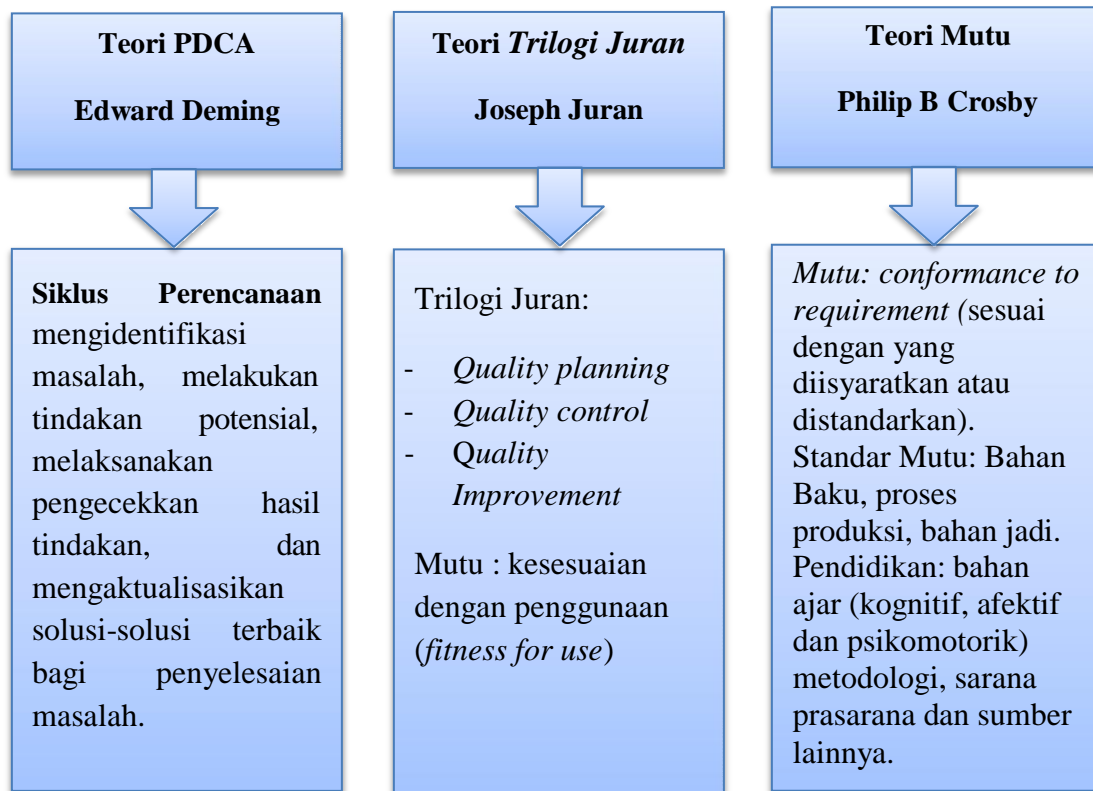
²⁸ Juliani, *Qualitys for Use*, <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/dinsain/article/download/45>, diakses tanggal 12 februari 2019.

(kognitif, afektif dan psikomotorik) metodologi, sarana prasarana dan sumber lainnya.²⁹

Berdasarkan sejumlah teori yang diuraikan di atas, maka tampak bahwa mutu merupakan tuntutan yang selalu ada dalam sebuah organisasi, perusahaan termasuk dalam institusi lembaga pendidikan. Inti dan tujuan utama dalam mutu adalah kepuasan pelanggan, kesesuaian dengan harapan, serta adanya standar baku suatu produk atau layanan. Penegasan Deming bahwa pelanggan menjadi orang yang bisa menentukan apakah mutu ada disebuah produk atau layanan, Juran mendefinisikan tentang mutu dalam konsep trilogy Juran, dan Crosby mendefinisikan manajemen mutu ditentukan oleh pelanggan sebagai penentu terakhir dari kualitas suatu produk atau jasa tertentu. Para ahli tersebut menghasilkan perbedaan yang nyata dari definisi mutu, meskipun dengan berbagai tingkatan yang berbeda, ketiganya melihat pentingnya umpan balik dalam setiap mekanisme yang dirancang untuk mengukur dan mengelolah kualitas.

Berdasarkan uraian teori mutu tersebut, dapat diuraikan dalam gambar berikut perbandingan teori manajemen mutu yang dikemukakan di atas.

²⁹ Philip B Crosby, *Quality is free: the Art of making quality certain*. New York, 1979



Gambar 2.3. Perbandingan Teori Manajemen

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui karakteristik pendapat dari masing-masing ahli, yaitu Edward Deming, Joseph Juran dan Philip Crosby. Kajian teori ini nantinya menjadi acuan dalam pembahasan hasil penelitian ini.

C. Kajian Tentang Madrasah

1. Pengertian Madrasah

Menurut Maksum didalam bukunya yang berjudul madrasah, sejarah dan perkembangannya, Kata “madrasah” dalam bahasa arab adalah bentuk kata “keterangan tempat”(dzharaf makna) dari kata “darasa”. secara harifiah “madrasah” diartikan “tempat belajar para pelajar”, atau “tempat untuk

memberikan pelajaran”. dari akar kata “*darasa*” juga bisa kata “*midrasi*” yang mempunyai arti “buku yang dipelajari” atau “tempat belajar”, kata “*al-midras*” juga diartikan sebagai “rumah untuk mempelajari kitab Taurat”.

Madrasah secara istilah sebenarnya telah dikenal pada masa kejayaan Islam klasik, sehingga pemaknaan kata madrasah juga sudah dikenal lama. Maksun menilai bahwa “kata madrasah berasal dari kata *al-madaaris* yang merupakan suatu istilah yang digunakan para ahli Fiqih (ilmu hukum dan Islam), sehingga dianggap sebagai lembaga pendidikan Ilmu Fiqih dan Hadits. Dalam Bahasa Arab, kata madrasah merupakan *isim makna* (nama tempat) yang bersumber dari kata *darasa* yang artinya tempat belajar.³⁰

Dengan demikian, kata madrasah dapat diartikan sebagai tempat belajar atau dalam konteks saat ini diartikan sebagai lembaga pendidikan Islam. Jika diartikan dalam bahasa Indonesia, maka secara istilah madrasah adalah lembaga pendidikan Islam dimana proses belajar mengajar berlangsung. Secara khusus, madrasah merupakan tempat belajar ilmu-ilmu keagamaan dan ilmu-ilmu pengetahuan lainnya yang relevan dengan perkembangannya zaman. Sehingga dalam perkembangannya, madrasah selalu mengakomodir semua perubahan zaman yang terjadi, modernisasi dan perkembangannya teknologi dan informasi untuk meningkatkan kualitas madrasah agar sesuai dengan tuntutan zaman.

³⁰ Maksun, *Madrasah, Sejarah dan Perkembangannya* (Jakarta: Logos, 1999), h. 52.

Sesuai dengan pengertian di atas, maka madrasah tidak hanya menjadi wadah atau tempat belajar pendidikan agama, namun juga menjadi tempat pengkajian ilmu-ilmu pengetahuan umum yang relevan dengan kebutuhan hidup dan perkembangan zaman.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia madrasah diartikan sebagai sekolah atau perguruan (yang biasanya berdasarkan Agama Islam).³¹ Kata “madrasah” juga ditemukan dalam Bahasa Hebrew atau Aramy, berasal dari kata yang sama yaitu “*darasa*” yang berarti “membaca dan belajar” atau “tempat duduk untuk belajar”. Dari kedua Bahasa tersebut, kata “madrasah” mempunyai arti yang sama yaitu “tempat belajar”. Jika diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia, kata “madrasah” memiliki arti “sekolah” kendati pada mulanya kata “sekolah” itu sendiri bukan berasal dari Bahasa Indonesia, melainkan dari Bahasa asing yaitu *school* atau *scola*.³²

Secara teknis, dalam proses belajar mengajarnya secara formal, madrasah tidak berbeda dengan sekolah, namun di Indonesia madrasah tidak lantas dipahami sebagai sekolah, melainkan diberi konotasi yang lebih spesifik lagi yakni “sekolah Agama”, tempat dimana anak-anak didik memperoleh pembelajaran tentang Agama Islam.

³¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, h.853

³² <http://pendis.kemenag.go.id/kerangka/madr.htm>

2. Sejarah Madrasah di Indonesia

Dalam realitas sejarahnya, madrasah tumbuh dan berkembang dari, oleh, dan untuk masyarakat Islam itu sendiri, sehingga sebenarnya sudah jauh lebih dahulu menerapkan konsep pendidikan Berbasis Masyarakat. Masyarakat, baik secara individu maupun organisasi, membangun madrasah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan mereka. Tidak heran jika madrasah dibangun oleh mereka bisa seadanya saja atau memakai tempat apa adanya. mereka didorong oleh semangat keagamaan atau dakwah.³³

Perjalanan panjang sebuah madrasah sebagai sebuah lembaga pendidikan di Indonesia mengandung banyak aspek menarik. Madrasah merupakan ujung tombak terdepan dalam pelaksanaan proses pendidikan nasional. Namun, upaya pengembangan dan menempatkan posisi madrasah seperti sekarang ini tidak semudah membalikkan telapak tangan. Menjadikan madrasah sebagai salah satu pilihan bukanlah perkara mudah yang dapat diperoleh secara instan. Berbagai kendala ditemui. Sikap pesimis terhadap kemampuan madrasah mendidik anak bangsa ini pernah pula dialami.³⁴

³³ Zainal Arifin, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*, h. 31.

³⁴ Zulkarnain Dali, *Manajemen Mutu Madrasah*, h. 1.

Sebagai sistem kehidupan lainnya, masalah pendidikan madrasah merupakan masalah yang beragam dan saling terkait antara satu bagian dengan bagian lainnya. Selain itu, keterkaitan sistem pendidikan madrasah dengan sistem sosial lainnya, juga mempunyai masalah tersendiri. Masalah pendidikan madrasah ini, secara umum dapat dilihat dari segi, yaitu yang bersifat internal dan eksternal.³⁵

Pada fase awal, pendidikan Islam yang dikenal dengan nama madrasah telah lama diselenggarakan di Indonesia. Lembaga pendidikan ini diselenggarakan oleh masyarakat bersama dengan penyebaran agama Islam. Kala itu pengajaran ilmu-ilmu agama sebagai konsentrasi pembelajarannya dilakukan oleh para kiyai, guru dan ulama melalui forum pengajian, perguruan bela diri, pondok dan lain-lain.

Madrasah telah banyak berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu amanah rakyat. Peran ini terbukti secara individual telah didirikannya Madrasah Adabiyah oleh Syekh Abdulah Ahmad dipadang tahun 1908, tahun 1915 berubah menjadi HIS Adabiyah Tahun 1910, madrasah Scool didirikan oleh Syahib M. Thalib, Diniyah Scool didirikan oleh H. Mahmud Yunus tahun 1918. Madrasah Thawalib didirikan oleh Syaikh Abdul Karim Abdullah di Padang Panjang. diwilayah Sumatera, H. Abdul

³⁵ Agus Maimun & Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan* (Gajah Mada : UIN-Maliki Press, 2010), h. 3.

Somad mendirikan Madrasah Nurul Iman Darain di Jambi. Di Aceh tahun 1930 Tengku Daud Bereuh mendirikan Madrasah Saadah Adabiyah.

Pada Zaman Belanda, pendidikan Islam diindonesia mengenai eksperimentasi materi dan metodologi pembelajarannya. Marwan Sarijo menulis lembaga pesantren merupakan cikal bakal format pendidikan kala itu melakukan improvisasi dengan mengadopsi sistem ala belanda itu sendiri. Ada yang mengambil utuh kurikulum belanda lalu menabakkannya dengan pelajaran agama. Tetapi ada yang menggunakan sistem sekolah dan metodologi pembelajarannya saja, sementara materinya tetap pelajaran agama.

Pada zaman Jepang, pendidikan agama ditangani secara khusus. Hal ini mendapat reaksi positif dari Ustadz dan Kyai. Untuk keperluan pendidikan Agama itu kemudian dibentuk *shumubu* (Kantor Urusan Agama). Kemudian tanggal 3 Januari 1946 kantor ini diubah menjadi kementerian agama. Sejak itulah mencuat terminologi modernisasi madrasah.

Setelah orde baru memimpin bangsa ini, tepatnya pada 1975 dikeluarkan Surat Keputusan Bersama Tiga Menteri (dikenal dengan SKB Tiga Menteri) SKB tiga menteri inilah yang memberikan penguatan dengan meregulasi madrasah. Munculnya reaksi dari umat Islam ini didasari oleh pemerintah Orde Baru, kemudian pemerintah mengambil kebijakan yang lebih operasional dalam kaitan dengan madrasah, yaitu melakukan pembinaan mutu pendidikan madrasah. Sejalan dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan

madrasah inilah, pada tanggal 24 Maret 1975 dikeluarkan kebijakan berupa Surat Keputusan Bersama (SKB) Tiga Menteri yang ditanda tangani oleh Menteri Agama (Prof. Dr. Mukti Ali), Menteri pendidikan dan Kebudayaan (Letjen. TNI Dr. Teuku Syarif Thayeb) dan Menteri Dalam Negeri (Jend. TNI Purn. Amir Machmud).³⁶

SKB ini dipandang sebagai model solusi yang di satu sisi memberikan pengakuan eksistensi mdrasah, dan di didi lain memberikan kepastian akan berlanjutnya usaha yang mengarah pada pembentukan sistem pendidikan nasional yang integratif.

Dengan demikian lahirnya SKB tiga Menteri ini tampaknya telah dijadikan sumber inspirasi. Peristiwa dan langkah pada periode itu bisa dipandang sebagai momen strategis bagi eksistensi dan perkembangan madrasah pada masa berikutnya. Madrasah tidak saja tetap eksis dan dikelola oleh Kementerian Agama, tetapi sekaligus diposisikan secara mantap dan tegas seperti halnya sekolah dalam Sistem Pendidikan Nasional.

3. Kedudukan dan Tanggung Jawab Madrasah

Dede Rosyada mengemukakan sebuah gagasan besar mengapa pendidikan agama diposisikan begitu penting dalam konteks pembinaan dan pengembangan SDM bangsa, yakni di samping mewujudkan misi keseimbangan antara pembinaan akal dan kalbu agar menjadi orang-orang

³⁶ Zulkarnain Dali, *Manajemen Mutu Madrasah*, h. 4.

yang selamat dunia akhirat sebagaimana dipesankan dalam ajaran agama, kekuatan spiritual yang dilandasi keagamaan akan menjadi daya dukung kekuatan dalam mewujudkan berbagai perubahan yang membawa perbaikan bagi bangsa kedepan. Perubahan-perubahan yang diinspirasi oleh pesan-pesan perennial selain akan membangkitkan keteguhan jiwa juga akan membawa manusia pada jalan kebenaran dan akan terhindar dari kesesatan dunia.³⁷

Madrasah merupakan ujung tombak terdepan dalam pelaksanaan proses pendidikan nasional. Sebagai lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang dari tradisi pendidikan Agama dalam masyarakat, madrasah memiliki arti penting sehingga keberadaannya terus diperjuangkan. Madrasah adalah sekolah umum yang bercirikan Islam. Pengertian ini menunjukkan bahwa dari segi materi kurikulum, madrasah mengajarkan pengetahuan umum yang sama dengan sekolah-sekolah umum sederajat. Hanya saja yang membedakan madrasah dengan lembaga pendidikan umum adalah banyaknya pengetahuan agama yang diberikan, yang merupakan ciri khas Islam, lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Departemen Agama.³⁸

³⁷ Dede Rosyada, *Madrasah dan Profesionalisme Guru* (Depok : kencana, 2017), h. 47.

³⁸ Maksum, *Madrasah, Sejarah dan Perkembangannya*, h. 9

Kekhasan madrasah tidak hanya sekedar menyajikan mata pelajaran agama Islam akan tetapi yang lebih penting ialah perwujudan dari nilai-nilai ajaran Islam dalam totalitas kehidupan madrasah. Suasana madrasah yang melahirkan ciri khas tersebut mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Perwujudan nilai-nilai keislaman di dalam keseluruhan kehidupan lembaga madrasah
- b. Kehidupan moral yang beraktualisasi
- c. Manajemen yang professional, terbuka dan berperan aktif dalam masyarakat.³⁹

Era otonomi lembaga pendidikan merupakan tantangan tersendiri bagi madrasah. Madrasah akan tetap mempertahankan basisnya sebagai pendidikan yang berbasis masyarakat. Jika keberadaan madrasah sebagai subsistem pendidikan nasional, selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan tetap berlandaskan nilai-nilai ke-Islaman.

Dalam konteks pendidikan nasional, madrasah telah mendapatkan angin segar untuk mewujudkan hal yang disinggung terakhir. Lahirnya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menempatkan madrasah sejajar dengan lembaga pendidikan yang lain. Bukan saja kedudukannya yang diakui, melainkan peran penjaminan mutu pendidikan pun dibebankan kepada madrasah. Hal tersebut jelas dalam

³⁹ Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992), h. 179.

amanat Bab IV Pasal 5, pada Bab dan Pasal tersebut dijelaskan bahwa setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Undang-Undang tersebut dikuatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Pada Bab XV Pasal 91 ditegaskan bahwa setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan non formal, wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan. Sebelumnya disebutkan pula pada Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007, tentang pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. Pasal 5 dan 6 peraturan tersebut menyebutkan bahwa Pendidikan Agama diharapkan menumbuhkan sikap kritis, inovatif dan dinamis sehingga menjadi pendorong peserta didik untuk memiliki kompetensi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olahraga. Pada ayat 7 peraturan yang sama dijelaskan, pendidikan agama diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, mendorong kreativitas dan kemandirian serta menumbuhkan motivasi untuk hidup sukses.

Melihat kedudukan madrasah yang sejajar dengan lembaga pendidikan lain, maka sudah seharusnya madrasah mengemban tanggung jawab dan amanah yang sama dalam pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab mencerdaskan generasi bangsa. Sebagai lembaga pendidikan, madrasah perlu di-*manage* dengan baik untuk meningkatkan mutu dan kapasitas madrasah. Pemimpin madrasah harus

mampu menerapkan pola kepemimpinan yang terbuka dan melakukan pendelegasian tugas dan wewenang yang baik. Selain itu, penyelenggaraan pendidikan harus dikelola dengan administrasi yang efektif dan efisien, tenaga yang profesional, serta sarana-prasarana yang memadai.

D. Penjaminan Mutu Madrasah

Penjaminan mutu madrasah merupakan sebuah tuntutan di tengah persaingan kualitas lembaga pendidikan. Dalam konteks penjaminan mutu madrasah, maka pemahaman harus diarahkan pada pelaksanaan ide, gagasan, dan seperangkat aktivitas baru dengan harapan terjadinya perubahan dan harapan baru di tengah perkembangan teknologi dan informasi. Oleh karena itu perlu pendekatan yang perlu dilakukan yaitu pendekatan yang menekankan pada proses implementasi yang dilakukan sebelum diseminasi (penyebaran) kurikulum desain. Kedua, pendekatan yang menekankan pada interaksi pengembang dengan praktisi pendidikan (guru). Pendekatan ini dikenal sebagai fase penyempurnaan. Ketiga, pendekatan yang berorientasi peningkatan mutu madrasah dengan mengikuti perkembangan.⁴⁰ Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam yang ada di Indonesia, maka sistem penjaminan mutu madrasah harus dilihat secara khusus meskipun tetap berpatokan pada Standar Nasional Pendidikan sebagai pegangan mutu pendidikan di Indonesia.

⁴⁰ Yusuf Umar, *Manajemen Pendidikan Madrasah Bermutu*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), h. 143-144.

Setiap lembaga pendidikan termasuk madrasah dituntut untuk terus meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Hal ini penting untuk menjamin bahwa proses yang dilaksanakan di lembaga pendidikan memiliki kualitas dan nilai jual yang tinggi dalam masyarakat. Demikian pula masalah mutu pendidikan di madrasah yang perlu adanya proses manajemen yang baik. Madrasah harus mampu membuat analisis tentang perencanaan strategis untuk selanjutnya menerapkan manajemen mutu dalam lingkup madrasah agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Menurut Rosyada dalam bukunya yang berjudul *Paradigma Pendidikan Demokratis*, mengemukakan bahwa madrasah harus dapat memenuhi tuntutan mutu pendidikan yang diterapkan pemerintah melalui kebijakan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah/Sekolah yang ditunjukkan melalui perwujudan prinsip kemandirian, kemitraan/keterbukaan, keluwesan (fleksibilitas), akuntabel dan berkelanjutan.⁴¹ Dalam rangka meningkatkan mutu madrasah maka madrasah perlu melakukan penyelenggaraan pendidikan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan, efektif, efisien, inovatif, relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha.

Untuk mengarahkan setiap usaha manajemen mutu pendidikan, setidaknya beberapa dalil mutu yang perlu dikedepankan yaitu :

- a. Mutu perlu didefinisikan sebagai kesesuaian dengan persyaratan

⁴¹ Rosyada. D. *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta : Kencana, 2004), h. 25

- b. Perlu adanya penilaian atau inspeksi sebagai suatu sistem mutu agar peningkatan mutu dalam suatu lembaga/organisasi termasuk didalamnya tahap pencegahan
- c. Ada standar karya untuk mutu, biaya dan jadwal
- d. Pengukuran mutu.

Dalam pendidikan dalil-dalil tersebut diaplikasikan dalam bentuk proses pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan, standar capaian pendidikan, penilaian dan evaluasi proses.

Senada dengan hal tersebut Widdah, dkk. mengemukakan bahwa menganalisis karakteristik manajemen peningkatan mutu madrasah maka perlu menggunakan pendekatan sistem: *input*, *process*, dan *output*. Dengan kerangka manajemen mutu madrasah, diharapkan isinya adalah madrasah yang efektif, yaitu madrasah yang memiliki input, proses dan output yang baik.⁴²

Input manajemen madrasah mencakup tugas yang jelas, rencana yang rinci dan sistematis, program yang mendukung bagi pelaksanaan rencana, ketentuan-ketentuan aturan main yang jelas dalam bertindak, dan adanya sistem pengendalian mutu yang efektif dan efisien. Penerapan manajemen mutu madrasah menekankan pada peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyelaraskan semua sumber daya pendidikan. Disinilah dituntut

⁴² Widdah, M. E, dkk. *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 96.

kemampuan manajerial seseorang kepala madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah. Di samping itu, manajemen mutu madrasah juga menekankan pada peserta didik dimana manajemen mutu madrasah memiliki efektifitas proses pembelajaran yang tinggi, memusatkan perhatian pada kepuasan peserta didik, memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang efektif, memiliki lingkungan belajar yang aman, tertib dan nyaman serta iklim belajar yang kondusif serta adanya partisipasi warga madrasah dan masyarakat dalam setiap proses pembelajaran. *Output* madrasah yang diharapkan adalah prestasi madrasah yang dihasilkan dari proses pembelajaran dan manajemen madrasah yang efektif. *Output* madrasah meliputi prestasi akademik dan non akademik. Prestasi akademik seperti hasil belajar, prestasi berbagai lomba karya ilmiah, olimpiade sains, kopotensi sains madrasah, cara berfikir peserta didik yang kreatif, kritis rasional dan ilmiah. Sedangkan prestasi non akademik meliputi akhlak yang baik, kejujuran, harga diri, kerjasama, rasa kasih sayang, solidaritas, toleransi, disiplin dan sikap positif lainnya.

Menurut Malik yang dikutip oleh Syukur dalam bukunya yang berjudul manajemen pendidikan berbasis pada madrasah, untuk dapat terus bertahan dalam perkembangan pendidikan dan eksistensi madrasah dalam sistem pendidikan nasional, maka konsep pengelolaan madrasah yang efektif perlu mengacu pada enam komponen pengelolaan sebagai berikut :

- a. Madrasah yang efektif mempunyai filosofi umum yang diketahui dengan baik yang bersifat humanisme, ideologi (nasional), nilai-nilai (Islami, sosial, toleransi) dan misi (akademis dan keluhuran moral)
- b. Madrasah yang efektif mempunyai sasaran dan tujuan yang jelas, kurikulum, Bahasa, simbol kepahlawanan, struktur organisasi fungsional dengan peran dan tanggung jawab yang ditentukan dengan baik.
- c. Madrasah yang efektif menetapkan baku yang tinggi untuk akademis, demikian juga mutu atau etika Islami, mengajarkan kurikulum pendidikan agama Islam berdampingan dengan kurikulum nasional yang bukan agama, menunjukkan logo keislaman dan nasionalisme dalam ritual dan kegiatan lain.
- d. Fasilitas belajar yang cukup. SDM yang bertanggung jawab dan motivasi lingkungan belajar mengajar. Madrasah mempunyai fasilitas dan peralatan yang cukup, siswa mempunyai semangat belajar, SDM yang handal dan bertanggung jawab, motto dan seragam dengan logo identitas, sumber dana yang cukup (negara, masyarakat, dan lain-lain) dan sumber belajar.
- e. Madrasah mempertahankan upacara dan ritual dengan tradisi Islam dan nasional, mempunyai proses belajar mengajar yang efektif, supervise, prosedur operasional, peraturan, penghargaan dan sanksi partisipasi dan dukungan orang tua dan masyarakat (dari uang sekolah, BP3, pemimpin masyarakat Islam, dan lain-lain)

- f. *Output* dengan standar yang tinggi, baik akademis maupun perilaku, pengetahuan keterampilan dan perilaku diperoleh siswa sejalan dengan misi, nilai-nilai Islam, perbaikan lingkungan masyarakat dan lain-lain.⁴³

Berdasarkan hal tersebut, maka manajemen mutu madrasah tidak hanya mencakup satu aspek saja namun meliputi landasan filosofis yang kuat, sarana dan tujuan yang jelas, standar baku yang tinggi, pengelolaan yang baik dan profesional, manajemen organisasi yang baik dan menyediakan personil yang memadai dalam menjalankan proses yang baik sehingga menghasilkan *output* yang bermutu dan berkualitas tinggi.

Di samping itu, lembaga pendidikan yang bermutu harus memiliki lima pilar yakni focus pada pelanggan (*customer*), keterlibatan total, pengukuran (adanya ukuran baku mutu lulusan sekolah), adanya komitmen, dan perbaikan yang berkelanjutan. Inilah yang disebut Arcaro sebagai sekolah bermutu.

Kelima pilar yang dikemukakan Arcaro itu menunjukkan bahwa mutu madrasah tidak terlepas dari kepuasan peserta didik dan pengguna lulusan lembaga pendidikan (*stakeholders*), adanya standar baku mutu pelaksanaan dan peningkatan kualitas madrasah, komitmen dan perbaikan secara berkelanjutan (*continuous improvement*).⁴⁴

⁴³ Syukur F, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah* (Semarang: Pustaka Rizki, 2011), h. 201.

⁴⁴ Jerome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu: penerjemahan Yosol Iriantara*, h. 15

Dengan pendapat di atas dipahami bahwa kepuasan peserta didik dan stakeholder menjadi perhatian penting dalam penjaminan mutu pendidikan khususnya di madrasah.

Penjaminan mutu madrasah mengacu pada standar nasional pendidikan. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan (SNP) berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Selain itu, NSP bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Standar Nasional Pendidikan terdiri dari:

1. Standar Kompetensi Lulusan

Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut telah ditetapkan standar kompetensi lulusan yang merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran. Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana,

standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Tujuan penetapan Standar Kompetensi Lulusan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Standar Kompetensi Lulusan

No.	Jenjang Pendidikan	Tujuan SKL
1.	Pendidikan Dasar	Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2.	Pendidikan Menengah Umum	Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3.	Pendidikan Menengah Kejuruan	Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Dalam Permendikbud No. 54 Tahun 2013 Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan Dasar dan menengah. SKL mencakup dimensi sikap pengetahuan dan keterampilan.⁴⁵ Kompetensi untuk jenjang SMP/MTs dapat diketahui pada tabel berikut.

⁴⁵ Barnawi & Arifin, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, h. 46

Tabel 2.2. Kompetensi Lulusan SMP/MTs

No.	Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
1.	Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
2.	Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
3.	Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan kongret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain.

2. Standar Isi

Standar Isi untuk tingkat dasar dan menengah diatur melalui Permendikbud No 21 Tahun 2016 tentang standar isi pendidikan dasar dan menengah. Pasal 1 ayat (1) Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah yang selanjutnya disebut Standar Isi terdiri dari Tingkat Kompetensi dan Kompetensi Inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. (2) kompetensi inti meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Ruang lingkup materi yang spesifik untuk setiap mata pelajaran dirumuskan berdasarkan Tingkat Kompetensi dan kompetensi inti untuk

mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Berdasarkan PP Nomor 32 Tahun 2013, standar isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan, ada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Ruang lingkup materi dirumuskan berdasarkan (a) muatan wajib yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (b) konsep keilmuan (c) karakteristik satuan pendidikan dan program pendidikan selanjutnya, tingkat kompetensi dirumuskan berdasarkan kriteria (a) tingkat perkembangan peserta didik (b) kualifikasi kompetensi Indonesia (c) penguasaan kompetensi yang berjenjang.⁴⁶ Cakupan kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

Tabel 2.3. Cakupan kelompok mata pelajaran

No.	Kelompok Mata pelajaran	Tujuan
1.	Agama dan akidah Akhlak	Untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Ahlak mulia mencapai etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2.	Kewarganegaraan dan kepribadian	Untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas diri sebagai manusia.
3.	Ilmu pengetahuan dan teknologi	Untuk memperoleh kompetensi lanjut mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi,

⁴⁶ Ridwan Abdulah Sani & Isda Pramuniati & Anies Mucktiany, *Penjaminan Mutu Sekolah*, h. 42

		serta membudayakan berfikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.
4.	Estetika	Untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi keindahan serta harmoni.
5.	Jasmani, olahraga dan kesehatan	Untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat secara individual maupun kolektif

3. Standar Proses

Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada standar kompetensi lulusan dan standar isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.⁴⁷

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta

⁴⁷ Barnawi & Arifin, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, h. 50

penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

4. Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, pendidik harus memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat rohani dan jasmani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah meliputi kompetensi pedagogic (kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial). Pendidik meliputi pendidik pada TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SDLB/SMPLB/SMALB, SMK/MAK, satuan pendidikan Paket A, Paket B, dan Paket C, dan pendidik pada lembaga kursus pelatihan. Sedangkan tenaga kependidikan meliputi kepala sekolah/madrasah, pengawas satuan pendidikan, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi, pengelola kelompok belajar, pamong belajar, dan tenaga kebersihan.

5. Standar Sarana dan Prasarana

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Di samping itu, prasarana

meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

6. Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan terdiri dari 3 (tiga) bagian, yakni standar pengelolaan oleh satuan pendidikan, standar pengelolaan oleh pemerintah daerah dan standar pengelolaan oleh pemerintah yang diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah.

7. Standar Pembiayaan Pendidikan

Standar pembiayaan pendidikan telah diatur dalam Permen Nomor 69 Tahun 2009 tentang standar biaya. Pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Biaya investasi satuan pendidikan sebagaimana dimaksud di atas meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumberdaya manusia, dan modal kerja tetap. Biaya personal sebagaimana dimaksud pada di atas meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk biaya mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Biaya operasi satuan pendidikan sebagaimana maksud di atas meliputi gaji pendidik dan tenaga

kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi. Pajak, asuransi, dan lain sebagainya.

8. Standar Penilaian Pendidikan

Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar pendidikan menengah.⁴⁸

Manajemen mutu madrasah dapat terwujud dengan baik dengan dukungan semua komponen dalam madrasah dalam memenuhi standar nasional pendidikan. Manajemen mutu madrasah di lingkungan sekolahnya dengan tujuan peningkatan kualitas dan mutu baik dalam pelayanan pendidikan maupun dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas.

E. Penelitian Yang Relevan

Penulis menyadari bahwa secara substansional penelitian ini tidak sama sekali baru. Penelitian sebelumnya berkaitan dengan manajemen mutu telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya:

⁴⁸ Ridwan Abdulah Sani & Isda Pramuniati & Anies Mucktiany, *Penjaminan Mutu Sekolah*, h. 42

1. Skripsi Jusfar Toni, yang berjudul “Sinergitas tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Imam Bonjol Manado”. hasil penelitian menunjukkan bahwa sinergitas tenaga kependidikan sudah baik, karena untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Imam Bonjol Manado, diadakan bentuk sinergitas antara tenaga kependidikan guna mencapai mutu pendidikan tersebut dengan memperhatikan beberapa langkah yaitu mengadakan pertemuan antara tenaga kependidikan, melakukan perencanaan yang matang, pengorganisasian serta evaluasi.⁴⁹
2. Erra Yusmina, Murniati, AR, dan Niswanto yang berjudul “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Peningkatan Kinerja Sekolah”. hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen mutu terpadu dalam peningkatan kinerja sekolah sudah baik, hasil tersebut bisa dilihat dari penyusunan program yang berpedoman pada prinsip-prinsip dasar manajemen mutu terpadu, implementasi manajemen mutu terpadu yang dilakukan kepala sekolah dengan melibatkan seluruh pendukung sekolah, serta manfaat penerapan manajemen mutu terpadu dalam peningkatan

⁴⁹ Jusfar Toni, *Sinergitas Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Imam Bonjol Manado*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2017

kinerja guru yang berpengaruh terhadap prestasi siswa meningkatnya kinerja sekolah.⁵⁰

3. Muhammad Suhardi yang berjudul “Manajemen Mutu Terpadu Di SMA Unggulan Kota Mataram”. hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan disekolah SMA bertaraf internasional ini dilakukan dengan konsep-konsep manajemen mutu terpadu, yang ditunjukkan dengan kesiapan sekolah membentuk tim-tim kerja seperti *steering committee/school board*, *project team* dan kelengkapan manajemen profesional yang sebagian besar berasal dari luar negeri.⁵¹
4. Hujaimatul Fauziah yang berjudul “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Rangka Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Internal Di SMA Al-Kuatsar Bandar Lampung”. hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Al-Kautsar telah melakukan perbaikan secara terus menerus artinya selalu memperbaiki dan menyesuaikan dengan perubahan yang menyangkut kebutuhan dan keinginan para pelanggan internal sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggan internalnya saat ini dan untuk masa yang akan datang. jika SMA Al-Kautsar dapat mempertahankan manajemen mutu terpadu yang telah dilaksanakan maka dapat mempertahankan tingkat kualitas produk pendidikan yang tinggi, baik

⁵⁰ Erra Yusmina, Murniati AR, dan Niswanto, *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Peningkatan Kinerja Sekolah*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 4 No. 2 (November 2014), h. 168.

⁵¹ Muhammad Suhardi, *Manajemen Mutu Terpadu di SMA Unggulan Kota Mataram*, Jurnal Pendidikan, Vol. 4 No. 2 (Oktober 2017)

ditinjau dari aspek prestasi dan disiplin ilmu pengetahuan umum maupun dari ilmu pengetahuan agama.⁵²

Maka dari beberapa penelitian yang telah dilakukan diatas terdapat beberapa perbedaan baik dari segi objek penelitian maupun judul penelitian. Tetapi dari beberapa penelitian di atas, inti dari pokok pembahasan yaitu Implementasi Manajemen Mutu Madrasah berupaya memberikan kepuasan pelanggan dengan memerhatikan kepada proses pendidikan dengan melibatkan seluruh anggota pendidikan agar tercapainya kualitas mutu pendidikan dan kepuasan pelanggan baik internal maupun eksternal.

⁵² Hujaimatul Fauziah, *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Rangka Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Internal di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung*, Jurnal Sains dan Inovasi, Vol. IV No. 2 (2008), h. 92.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, Maka penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, dimana peneliti terjun langsung ke objek penelitian, untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan yang jelas tentang situasi-situasi sosial yang terjadi pada lingkungan penelitian. adapun penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. pendekatan kualitatif yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya. oleh karena itu, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy Moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, mengemukakan “Metode Kualitatif” adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Sedangkan metode deskriptif adalah suatu metode dalam

¹ Lexy Moleong, *metodologi penelitian kualitatif* (Cet. 35; Bandung: PT remaja rosdakarya, 2016), h. 4.

meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.²

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, Jln. Bailang Raya No. 293, Bailang, Bunaken, Kota Manado, Sulawesi Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung mulai dari Bulan September 2019 sampai Bulan Februari 2020.

3. *Sumber Data*

Sumber data merupakan asal dari pada informasi. Sumber penelitian ini ada data primer dan sekunder.

a. Data primer

Sumber primer yang peneliti ambil yaitu sumber lapangan. Maksud dari sumber lapangan ini peneliti terjun langsung ke objek penelitian dan untuk mempermudah melaksanakan studi lapangan, penulis menggunakan beberapa metode yaitu : observasi, wawancara

² Satori, Djam'an dan Komariah, *metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 22.

dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru, Peserta Didik dan Orang Tua Peserta Didik.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder ialah data-data yang dimiliki oleh pihak madrasah. Seperti data jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik tata tertib guru dan data-data lain yang saling berkaitan dan yang dibutuhkan. Selanjutnya, ada sumber kepustakaan. Sumber ini dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang diperlukan berdasarkan buku-buku atau literatur yang terkait dengan penelitian Skripsi ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. dalam pengumpulan data dari lapangan penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk pengumpulan data yang diinginkan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung. Metode ini dilakukan oleh penulis dalam penelitian dan mengamati gejala-gejala atau kenyataan pada sasaran yang diteliti, yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh

penulis, maka penulis menggunakan teknik observasi dengan terjun langsung pada objek atau lokasi penelitian yaitu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif. wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. adakalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok.³ wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara (interviewer)* dan *terwawancara (interviewee)*. teknik ini digunakan dalam mewawancarai terhadap objek yang akan diteliti. Dengan teknik wawancara ini, peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung kepada Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru, Peserta Didik, serta Orang Tua Peserta Didik, untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan Implementasi manajemen mutu Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. studi

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan* (Bandung: Pt remaja rosdakarya, 2012), h. 216.

dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. pengambilan dokumen diambil langsung dari tempat pengambilan data yaitu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado. Studi dokumentasi, peneliti mencari data berupa arsip, dokumen penting, atau hal-hal secara tertulis yang mendukung keabsahan data penelitian. Studi dokumen dilakukan dengan melihat arsip-arsip di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado seperti : Dokumen profil sekolah, daftar keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, data sebaran guru mata pelajaran, dan keadaan peserta didik.

5. *Teknis Analisis Data*

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, menyimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴

⁴ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Cet. 25; Bandung, Alfabeta, 2017), h. 240.

Cara analisis data yang dikemukakan adalah mengartikan hasil obeservasi dan wawancara yang diperoleh dalam penelitian, yang telah dikumpulkan dalam penelitian. oleh karena itu untuk menganalisis data yang diperoleh dilapangan, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

6. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini dibutuhkan adanya keabsahan data. uji keabsahan data dalam penelitian yaitu uji validitas dan reabilitas. dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan bergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati.

Sugiyono mengemukakan dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D bahwa keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *kreadibilitas*, *transferability*, *dependability* (*reabilitas*) dan *confirmability* (*objektifitas*) yang dimaksud adalah :

1. Pengujian *Kreadibilitas* atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan meningkatkan ketekunan triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.
2. Pengujian *Transferability* nilai *transferability* berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. bagi penulis naturalistik nilai tergantung pada pemakaian hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.
3. Pengujian *Dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. caranya dilakukan oleh auditor yang independen (pembimbing) untuk mengaudit keseluruhan aktifitas penulis dalam melakukan penelitian.
4. Pengujian *Konfirmability* dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.⁵ menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

⁵ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, h. 242.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado terletak di Kelurahan Bailang, Kecamatan Bunaken, yang satu-satunya Madrasah Tsanawiyah yang berstatus Negeri di Kota Manado. Peserta didik banyak berasal dari luar kecamatan Bunaken, seperti dari kecamatan Mapanget, kecamatan Malalayang, kecamatan Tuminting dan dari berbagai kecamatan lainnya. Karena Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado tidak melihat dari sistem zonasi dalam menerima peserta didik.¹

Sejak awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, terdapat banyak perkembangan baik dari sisi akademik maupun non akademik. Perubahan yang paling mendasar dan bisa dilihat adalah ketersediaan sarana dan prasarana. Semua perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado tidak lepas dari peran Kepala sekolah yang ada.

¹ Berdasarkan hasil Observasi langsung oleh penulis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, pada Hari Senin, 21 Oktober 2019, pukul 10.15 WITA.

Hingga saat ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado telah dipimpin oleh Kepala Madrasah sebanyak 9 (sembilan) orang. Berikut Nama-nama Kepala Madrasah sejak tahun berdiri sampai dengan sekarang:²

Tabel 4.1
Nama-nama Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

NO.	NAMA	PERIODE
1.	Rosmaida Dahlan, BA	Tahun 1979 s/d 1990
2.	Drs. Abdullah Adjria	Tahun 1990 s/d 1999
3.	Alm. Drs. Thaib Tubagus	Tahun 1999 s/d 2001
4.	Drs. H. Mohammad Oli'i	Tahun 2001 s/d 2005
5.	H. Arif Hasan, S.Ag	Tahun 2005 s/d 2008
6.	Drs. H. Syamsudin Rauf, M.Pd	Tahun 2008 s/d 2014
7.	Syuaib Sulaiman, S.Ag, M.Pd.I	Tahun 2014 s/d 2017
8.	H.Syarif Afiat Salim Raya, S.Ag, MM	Tahun 2017 s/d 2018
9.	H. Fadli Noh, S.Ag, M.Pd.I	Tahun 2018 s/d sekarang

Sumber : Dokumentasi dari Bagian Tata Usaha MTs N 1 Manado

2. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado adalah Sekolah umum bercirikan Agama Islam yang dikelola oleh Kementerian Agama dan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di kota Manado. Proses pendiriannya merupakan

² Dokumentasi penelitian diambil dari bagian Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, pada Hari Rabu, 23 Oktober 2019, pukul 09.23 WITA.

hasil peleburan PGAN 6 Tahun Manado, dimana kelas I, II, dan III menjadi Madrasah Tsanawiyah sedangkan kelas IV, V, dan VI menjadi PGA Negeri Manado. Perubahan ini sesuai keputusan Menteri Agama RI No. 16 tahun 1979.

Dalam kurun waktu 1 tahun menyelenggarakan pendidikan, Madrasah Tsanawiyah berubah status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Manado, dimana proses penyelenggaraan pendidikan berlangsung pada siang hari dan masih menggunakan gedung PGAN Manado (sekarang MAN Model Manado) yang berlokasi di Kelurahan Islam Kecamatan Manado Utara (sekarang Tuminting), sedangkan proses penegeriannya adalah relokasi dari MTs.N Batang Kulur Kiri Kabupaten Muara Tewe Propinsi Kalimantan Tengah sesuai Keputusan Menteri Agama RI No 27 tahun 1980 tentang relokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri dan PGAN.

Pada tahun 1984, MTs Negeri Manado dipindahkan ke gedung baru milik sendiri (MTs Negeri Manado), yang berlokasi di desa Bailang Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa (sekarang: Kelurahan Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado). Sejak tanggal 18 November tahun 2015, Kementerian Agama menurunkan nomenklatur baru sehingga MTs. Negeri Manado berubah nama menjadi MTs Negeri 1 Manado, berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 369 Tahun 2015, tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Sulawesi Utara. MTs Negeri Manado dalam kegiatan pembelajarannya

menitik beratkan pada pendidikan akhlak, prestasi di bidang keagamaan dan peningkatan *life skill* peserta didik, dengan tidak mengenyampingkan prestasi di bidang akademik. Gedung MTs Negeri 1 Manado terdiri dari 2 lantai dengan jumlah ruang sebanyak 57 ruang dengan rombongan belajar 24 kelas.³

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

Dibawah ini adalah Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado:

VISI:

“Taat dalam IMTAQ, unggul dalam IPTEK, terampil dalam seni dan budaya serta hebat dalam olahraga”.

MISI:

- a. Melaksanakan Penghayatan dan Pengamalan Ajaran Islam Melalui Kegiatan Madrasah
- b. Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan Secara Efektif Dengan Pendekatan CTL dan PAKEM Untuk Menghasilkan Peserta Didik Yang Berkualitas
- c. Meningkatkan Pembinaan Tenaga Kependidikan Yang Professional dan Memiliki Kompetensi Dalam Bidanganya
- d. Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Untuk Mengoptimalkan Keterampilan dan Kreatifitas Peserta Didik Sesuai Dengan Potensi Yang Dimiliki

³ Dokumentasi penelitian diambil dari bagian Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado Pada Hari Rabu, 23 Oktober 2019, pukul 09.23 WITA

- e. Menerapkan Manajemen Partisipatif, Transparan, Akuntabilitas dengan Melibatkan Pihak-Pihak Yang Terkait Dalam Penyelenggaraan Madrasah.
- f. Menciptakan Suasana Kompetitif di Kalangan Peserta Didik dalam Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler.
- g. Menciptakan Suasana Yang Kondusif di Lingkungan Madrasah Dengan Melibatkan Semua Komponen Yang ada.⁴

4. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

- a. Mengembangkan pembelajaran PAIKEM/CTL 100% untuk semua mata pelajaran.
- b. Peserta didik memiliki pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan untuk kelanjutan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan berguna dalam hidup dan kehidupan dalam bermasyarakat dan bernegara.
- c. Nilai rata-rata UN mencapai 7,5 dan UAMBN 8,5.
- d. Memiliki TIM yang berprestasi di bidang olah raga dan seni serta olimpiade sains yang menjadi juara I tingkat Kota, Provinsi bahkan ke tingkat Nasional.
- e. Mengembangkan berbagai wadah/program penghayatan dan pengamalan agama.⁵

⁴ Dokumentasi Penelitian diambil dari Ruang Tamu Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, pada Hari Rabu, 23 Oktober 2019, pukul 10.03 WITA

⁵ Dokumentasi penelitian diambil dari bagian Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, pada Hari Rabu, 23 Oktober 2019, pukul 09.23 WITA

5. Struktur Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

Sebagai lembaga pendidikan, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado memerlukan pengorganisasian yang rapi, teratur dan tertib yang di dalamnya ada kelompok orang yang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan, untuk itu, diperlukan adanya struktur organisasi yang dijadikan alat untuk mencapai tujuan dan struktur Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado adalah sebagai berikut:

Kepala Madrasah	: H. Fadli Noh, S.Ag, M.Pd.I
Kepala Tata Usaha	: Hariani Mertosono, SE
Waka kurikulum	: Dra. Marlina Maladjim, M.Pd
Waka Kesiswaan	: Yunus Amrin Koem, S.Pd
Waka Humas	: Rahma, S.Ag
Waka Sarana Prasarana	: Tahir R. Domili, S.Ag. ⁶

6. Data Pendidik Dan Kependidikan

Pendidik merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam menjalankan roda pembelajaran, bukan sebatas pembelajaran yang diterapkan melainkan pendidikan yang membuat peserta didik menjadi insan yang bermartabat dan bernilai. Keadaan pendidik dan kependidikan dilihat dari tingkat pendidikan.⁷

⁶ Dokumentasi penelitian diambil dari Ruang Tamu Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, pada Hari Rabu, 23 Oktober 2019, pukul 10.03 WITA

⁷ Dokumentasi penelitian diambil dari bagian tata usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, pada Hari Rabu, 23 Oktober 2019, pukul 09.23 WITA

Tabel 4.2
Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

No.	Status	Jumlah	Tingkat Pendidikan					
			SMA	D1	D2	D3	S1	S2
1.	Guru Tetap/PNS	28			1		18	9
2.	Pegawai Tetap/PNS	7	2			1	4	
3.	Guru Tidak Tetap/Non PNS	10					10	
4.	Pegawai Tidak Tetap/Non PNS	10	5				5	
Jumlah		55	7		1	1	37	9

Sumber : Dokumentasi dari bagian Tata Usaha MTs N 1 Manado

Secara keseluruhan baik yang berstatus PNS maupun yang berstatus Non PNS berjumlah 55 orang, dengan perincian guru tetap/PNS yang bergelar Magister (S2) 9 orang, guru tetap/PNS yang bergelar Sarjana (S1) 18 orang, guru tetap/PNS yang bergelar Diploma II (D II) 1 orang, pegawai tetap/PNS lulusan Sarjana (S1) 4 orang, pegawai tetap lulusan Diploma III (D III) 1 orang, pegawai tetap/PNS lulusan SMA 2 orang, guru tidak tetap /Non PNS yang bergelar sarjana (SI) 10 orang, pegawai tidak tetap/Non PNS bergelar Sarjana (S1) 5 orang, pegawai tidak tetap/Non PNS lulusan SMA 5 orang.

7. Data Sebaran Guru Mata Pelajaran

Tabel 4.3 Data Sebaran Guru Mata Pelajaran

Mata Pelajaran	Jumlah	Pendidikan				Sesuai		Golongan		Gtt	Masa Kerja			
		S2	S1	D3	D2	S	T S	IV	III		>12	8-12	4-8	1-4
Qur'an/hadits	3	-	3	-	-	3	-	3	-	-	3	-	-	-
Aqidah/Akhlak	2	-	1	-	-	2	-	1	-	1	1	-	-	1
Fiqhi	3	1	1	-	-	3	-	2	-	1	2	-	-	1
SKI	2	-	2	-	-	2	-	1	-	1	1	-	-	1
Bahasa Arab	3	-	3	-	-	3	-	1	1	1	-	1	1	1
PKN	3	-	3	-	-	3	-	1	-	2	1	-	1	1
Bahasa Indonesia	3	-	3	-	-	3	-	2	-	1	2	-	-	1
Matematika	4	1	3	-	-	4	-	2	1	1	3	-	-	1
IPA	6	2	4	-	-	6	-	2	4	-	3	3	-	-
IPS	3	-	3	-	-	3	-	1	1	1	1	1	-	1
Bahasa Inggris	4	1	2	-	1	4	-	1	2	1	2	-	1	-
Penjaskes	2	-	1	-	1	2	-	-	1	1	1	-	-	1
Prakarya	1	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Seni Budaya	1	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-
B. Konseling	2	1	1	-	-	2	-	1	-	1	-	1	1	-
Jumlah	42	6	32	-	2	41	1	18	11	12	20	6	5	9

Sumber: Dokumentasi dari bagian Tata Usaha MTs N 1 Manado

8. Sumber Daya Pendidikan

- a. Sarana Prasarana dan Lingkungan Madrasah
- a. Lokasi dan denah Madrasah : Ada
 - b. Luas tanah : 4.914 M²
 - c. Luas bangunan Madrasah : 1425 M²
 - d. Luas pekarangan Madrasah : 2989 M²
- b. Pemanfaatan pekarangan Madrasah (luasnya)
- a. Taman : 17,85 m²
 - b. Lapangan olah raga : 250 m²
 - c. Parkir : 66,3 m²
 - d. Kantin : 8 m²
- c. Kondisi Objektif Madrasah
- 1) Tanah yang dimiliki : 4.914 M²
 - 2) Luas bangunan Madrasah : 1425 M²
 - 3) Luas pekarangan Madrasah : 2989 M²
- d. Data Ruang

Tabel 4.4 Data Ruangan

No.	Jenis Ruang	Luas (m ²)	Jumlah	Kondisi			
				Baik	Rusak		
					Berat	Sedang	Ringan
1.	Ruang Kelas	1.422.049	26	26			
2.	Ruang Guru	73.472	1	1			
3.	Ruang Kepala Madrasah		1	1			
4.	Ruang Tata Usaha	97.11	1	1			

5.	Ruang Perpustakaan	260.422	1	1			
6.	Ruang BK	56	1	1			
7.	Ruang Laboratorium IPA	100	1	1			
8.	Ruang Laboratorium Komputer	96	1	1			
9.	Ruang Multimedia Pembelajaran	56	1	1			
10.	Ruang Laboratorium Bahasa	100	1	1			
11.	Ruang Osis/UKS	56	1	1			
12.	Ruang Ibadah/Musholla	107.5	1	1			
13.	Ruang Koperasi	93	1	1			
14.	Ruang Gudang	168	2	2			
15.	Aula		1		1		
16.	Wc/ Mck	34	16	12	2		2
Jumlah			57	52	3	-	2

Sumber : Dokumentasi dari bagian Tata Usaha MTs N 1 Manado

Dapat disimpulkan bahwa keadaan ruangan dari nomor 1 hingga nomor 14 yaitu dari ruang kelas hingga ruang gedung semua dalam kondisi baik, namun dari nomor 15 hingga 16 yaitu ruang aula hingga wc/mck kondisi ruangan dalam keadaan rusak berat hingga ringan.

9. Keadaan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado dalam 5 Tahun Terakhir.

Peserta didik merupakan pelanggan dalam suatu lembaga pendidikan, layanan terbaik kepada peserta didik menjadi syarat wajib yang harus dimiliki sebuah lembaga pendidikan dalam menjalankan fungsinya sebagai penghasil manusia-manusia berpendidikan. Berikut keadaan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado dalam 5 tahun terakhir.⁸

Tabel 4.5
Keadaan Peserta Didik 5 Tahun Terakhir

TAHUN PELAJARAN	K E L A S									Jumlah	Ket.
	VII			VIII			IX				
	L	P	J	L	P	J	L	P	J		
2014/2015	112	156	268	83	125	208	114	162	288	727	
2015/2016	156	163	317	124	150	274	65	114	179	770	
2016/2017	117	129	246	144	158	302	103	134	237	785	
2017/2018	132	152	284	117	130	127	127	148	275	806	
2018/2019	144	191	335	166	240	406	108	137	245	986	

Sumber : : Dokumentasi dari ruang tamu MTs N 1 Manado

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado mengalami peningkatan disetiap tahunnya dari tahun ajaran 2014/2015, hingga tahun 2018/2019

⁸ Dokumentasi penelitian diambil dari Ruang Tamu Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, pada Hari Rabu, 23 Oktober 2019, pukul 10.03 WITA

B. Hasil Temuan Penelitian

Selama proses wawancara peneliti mendahulukan kebutuhan dan kondisi responden seperti memperhatikan kesiapan dan kesediaan responden untuk memberikan sumbangsih pemikiran serta berbagai cerita kepada peneliti berkaitan dengan judul penelitian ini.

Semua informan yang bersedia untuk diwawancarai adalah informan yang menyetujui untuk diwawancarai, dan tidak keberatan memberikan keterangan yang sebenarnya, di antaranya:

1. Bapak H. Fadli Noh, S.Ag, M.Pd.I. Selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado .
2. Ibu Hariani Mertosono, SE, Selaku Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado Bidang Administrasi.
3. Ibu Dra, Marlina Maladjim, M.Pd, Selaku Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado Bidang Kurikulum.
4. Ibu Nurkhaiyah. E. Suparno SE, Selaku guru mata pelajaran IPS dan Ibu Rifni Ika Sarisusanti, S.Psi selaku guru bimbingan konseling (BK) Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.
5. Hasna Panigoro, Nabilla Aqsa Aulia Riadi, Siti Nurhaliza. M. Zees selaku Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.
6. Ibu Rimawati Ismail Selaku Orang tua siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah diterangkan pada bab terdahulu, maka akan dipaparkan temuan-temuan dan penjelasan yang diperoleh di lapangan yang berkaitan dengan *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (POAC) dalam Implementasi Manajemen Mutu Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

Implementasi manajemen mutu Madrasah yang efektif dan efisien menuntut dilaksanakannya keempat fungsi pokok manajemen yaitu *planning* (Perencanaan), *organizing* (Pengorganisasian), *actuating* (Pelaksanaan) dan *controlling* (Pengawasan), secara terpadu dan terintegrasi dalam pengelolaan bidang-bidang kegiatan manajemen mutu madrasah.

Mengenai Penjelasan di atas dan dari hasil observasi yang dilakukan penulis dan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado. Beliau mengungkapkan bahwa :

“Manajemen mutu khususnya yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado sudah dilaksanakan, dan merupakan manajemen yang mutunya jelas kearah pendidikan, dengan demikian mulai dari manajemen Kepala Madrasah, manajemen wakil Kepala Madrasah, manajemen administrasi, manajemen guru, baik guru wali kelas maupun guru bidang studi harus mempunyai prinsip manajemen mutu yang sama, agar supaya dari satu personil yang melaksanakan tugas dengan yang lainnya akan ada persamaan persepsi dalam melaksanakan tugas tersebut sehingga tidak saling tumpah tindih dari ketentuan yang telah diatur dalam satuan kerja atau dalam satu lembaga pendidikan untuk mencapai pendidikan yang bermutu. Dan kami juga bekerja sama dan menjalin hubungan baik dengan siswa dan masyarakat terutama orang tua siswa. Semua itu dilakukan untuk menjaga mutu atau kualitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado itu sendiri.”⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa Persoalan mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado bukan hanya tugas dari Kepala Madrasah saja, tetapi juga tanggung jawab seluruh elemen atau seluruh *stakeholder* yang ada di Madrasah mulai dari Kepala Madrasah, wakil Kepala Madrasah, guru, tenaga kependidikan, siswa, serta orang tua serta pemerintah.

Selanjutnya pendapat mengenai Implementasi Manajemen Mutu Madrasah yang dikemukakan oleh Ibu Dra, Marlina Maladjim, M.Pd, beliau mengatakan bahwa :

“Saya sebagai guru sekaligus pelaksana dari manajemen mutu sendiri, untuk gambaran mutu Madrasah sudah dapat dilihat dari beberapa komponen, yang **pertama** dapat dilihat dari orang tua, mereka memilih Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado sebagai tempat pendidikan untuk anak-anaknya, yang **kedua** dilihat dari segi jumlah siswanya yang setiap tahunnya meningkat, yang **ketiga** dilihat dari segi prestasi yang telah diperoleh selama ini, dan yang **keempat** yaitu ketersediaan fasilitas, ketersediaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta program kerja yang akan dilaksanakan pada setiap komponennya. Jadi, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado sudah menerapkan/ mengimplementasikan manajemen mutu itu sendiri.”¹⁰

Salah satu orang tua peserta didik mengungkapkan bahwa :

“Menurut saya, mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado sudah bagus, saya sebagai wali murid bisa menilai bahwa madrasah memang bagus, baik dalam pengajaran maupun dalam bekerja sama dengan orang tua peserta didik.”¹¹

⁹ Hasil Wawancara dengan H. Fadli Noh, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, Pada Hari Jum’at, Di Ruang Kepala Madrasah, 1 November 2019, Pukul 10.07 WITA

¹⁰ Hasil wawancara dengan Dra, Marlina Maladjim, M.Pd, selaku Waka kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, pada Hari Kamis, Di Ruang Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, 7 November 2019, pukul 09.08 WITA

Dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan oleh penulis, maka dapat diperoleh data mengenai manajemen mutu Madrasah sebagai berikut:

a. Perencanaan Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

Mutu tidak terjadi begitu saja melainkan lahir dari sebuah perencanaan. Dengan kata lain mutu Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado harus direncanakan terlebih dahulu, perencanaan dapat dikatakan proses penting dalam manajemen, sebab tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tidak akan dapat dijalankan. Mutu harus menjadi bagian penting dari sebuah lembaga pendidikan dengan menggunakan proses perencanaan.

Perencanaan merupakan suatu hal yang penting bagi Madrasah karena disinilah proses menetapkan tujuan dan cara untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan selalu menduduki posisi pertama dalam setiap organisasi karena sebelum menentukan apa-apa pasti perencanaan yang akan dibahas terlebih dahulu. Semua kegiatan yang akan dilaksanakan akan direncanakan terlebih dahulu agar sesuai dengan tujuan. Dalam pendidikan juga perlu memperhatikan perencanaan untuk mencapai keberhasilan pendidikan dan mutu pendidikan.

¹¹ Hasil wawancara dengan Rimawati Ismail, selaku orang tua peserta didik, pada Hari Rabu, Di Rumah Orang Tua Peserta Didik, 09 Oktober 2019, Pukul 13.21 WITA

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak H. Fadli Noh, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado mengenai perencanaan manajemen mutu, beliau mengungkapkan sebagai berikut :

“Menjadi Madrasah satu-satunya yang berstatus Negeri di Kota Manado, dan untuk menjadi Madrasah yang berkualitas tentunya harus mempunyai perencanaan yang baik dan matang. Jadi dengan upaya untuk mutu pendidikan khususnya, harus mempunyai perencanaan yang benar-benar direncanakan. Saya sebagai Kepala Madrasah terus berupaya untuk merealisasikan perencanaan yang kami bangun demi mutu Madrasah sendiri. sebelum menetapkan perencanaan kami mengadakan rapat diawal tahun sebelum tahun pelajaran dimulai, dan dihadiri oleh seluruh staf dan guru-guru untuk membahas apa saja yang akan dilakukan selama setahun kedepan, dari rapat itulah dapat dirumuskan beberapa persiapan yang harus disediakan oleh seluruh *stakeholder* mulai dari perencanaan penerimaan siswa baru, dan menyiapkan seluruh perangkat pembelajaran sampai dengan akhir semester disesuaikan dengan kurikulum. perencanaan dengan jangka panjang Seperti perencanaan peningkatan kualitas guru, peningkatan pelayanan administrasi Madrasah, standar mutu lulusan, jaringan kerja sama yang baik dan luas, penataan organisasi Madrasah, peningkatan sarana prasarana Madrasah dan tentunya perencanaan akreditasi Madrasah agar lebih baik lagi. Alhamdulillah Tahun ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado mendapatkan Akreditasi “A”. jadi, Perencanaan menentukan berhasil tidaknya suatu program khususnya untuk mencapai tujuan dan fungsi pendidikan.”¹²

Manusia dalam kesempurnaannya memiliki keterbatasan yang nyata. Diantara keterbatasan tersebut adalah dalam menentukan hasil akhir dari sebuah usaha. Namun demikian, manusia wajib membuat rancangan atau rencana untuk pribadinya, organisasi maupun masyarakat. Perencanaan ini merupakan upaya manusia untuk mengambil kebijakan-kebijakan yang harus

¹² Hasil wawancara dengan H. Fadli Noh, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, pada Hari Jum'at, 1 November 2019, pukul 10.07 WITA

dioperasionalisasikan dalam hidupnya.¹³

Allah SWT menegaskan dalam Q.S. Ar-Ra'd (13) :11

Terjemahnya :

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia.”¹⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah melalui perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, perencanaan jangka pendek yaitu Kepala Madrasah mengadakan rapat di awal tahun yang dihadiri oleh seluruh staf tata usaha dan guru-guru Madrasah untuk mempersiapkan seluruh perangkat mulai dari penerimaan siswa baru hingga perangkat pembelajarannya, hingga ujian akhir semester. sedangkan untuk jangka panjang Kepala Madrasah merencanakan Seperti perencanaan peningkatan kualitas guru, peningkatan pelayanan

¹³ Zulkarnain Dali, *Manajemen Mutu Madrasah*, h. 57

¹⁴ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Fatah*, (Bandung : Cv Mikraj Khazanah Ilmu, 2011), h. 126

administrasi Madrasah, standar mutu lulusan, jaringan kerja sama yang baik dan luas, penataan organisasi Madrasah, peningkatan sarana prasarana Madrasah dan tentunya perencanaan akreditasi Madrasah agar lebih baik lagi.

Salah satu perencanaan yang perlu di perhatikan dalam hal mempersiapkan perangkat pembelajaran, perencanaan pembelajaran oleh setiap guru di Madrasah akan menjadi gambaran kegiatan kedepan karena proses pembelajaran merupakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan siswa, Oleh karena itu, hingga saat ini tuntutan bagi guru untuk selalu membuat rencana pembelajaran baik RPP, tujuan Instruksional dan model perencanaan lainnya harus tetap dijalankan. Apalagi jika dikaitkan dengan pemberlakuan kurikulum terbaru (2013) yang berbasis tingkat satuan pendidikan yang menginginkan percepatan peningkatan mutu kopentensi masing-masing bidang studi dan tingat satuan pendidikan.

Dalam hal perencanaan pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru yaitu :

“Perencanaannya yaitu dengan mengadakan rapat awal tahun, rapat tersebut membahas tentang kesiapan pendidik untuk proses pembelajaran, adapun yang harus disiapkan adalah RPP dan seluruh perangkat pembelajaran yang akan digunakan.”¹⁵

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado juga memberikan penjelasan sebagai berikut :

¹⁵ Hasil wawancara Rifni Ika Sarisusanti, S.Ps.I, selaku Guru Bimbingan Konseling Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, pada Hari Sabtu, di ruang tamu, 26 Oktober 2019, pukul 08.18 WITA

“Yang paling utama adalah mengadakan rapat, dan untuk perencanaan pembelajaran setiap guru dituntut harus menyediakan seluruh perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, seperti RPP, persiapan mengajar, metode mengajar dan evaluasinya.”¹⁶

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa setiap guru dalam proses pembelajaran harus menyiapkan perangkat pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran adalah yang memberikan kepastian bahwa proses belajar mengajar telah memiliki sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang diperlukan. Dengan demikian mempersiapkan perangkat pembelajaran merupakan pedoman dalam menyelenggarakan dan menyampaikan materi pelajaran sebagai dasar untuk evaluasi dan pengawasan pengajaran.

Oleh karena itu Dalam hal perencanaan mutu pendidikan bukan hanya tugas dari kepala madrasah, tetapi juga tanggung jawab seluruh elemen yang ada di madrasah bahkan pemerintah.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Bapak H. Fadli Noh, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

“karena Madrasah tsanawiyah ini adalah Madrasah yang berstatus negeri, yang dinaungi langsung oleh kementerian agama, baik MI maupu MTs yang di naungi langsung oleh kementerian agama tingkat kota, jadi segala upaya yang menyangkut pendidikan kami berkonsultasi langsung dengan kementerian agama”.¹⁷

¹⁶ Hasil wawancara dengan H. Fadli Noh, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, pada Hari Jum'at, di ruang Kepala Madrasah, 1 November 2019, pukul 10.07 WITA

¹⁷ Hasil wawancara dengan H. Fadli Noh, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, pada hari Jum'at, di ruang Kepala Madrasah, 1 November 2019, pukul 10.07 WITA

b. Pengorganisasian Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

Pengorganisasian dilakukan sebagai tahapan kedua setelah perencanaan dari fungsi manajemen, karena merupakan proses penyesuaian struktur organisasi dengan tujuan, sumber daya, dan lingkungan, hubungan antara pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan wewenang dan fungsinya. Mengenai Hal ini Bapak H. Fadli Noh, S.Ag, M.Pd.i selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, beliau mengatakan bahwa :

“Jadi untuk pengorganisasian yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, untuk di jalur pendidikan kami mengangkat 4 wakil Kepala Madrasah, yang pertama wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, kedua wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan, ketiga wakil Kepala Madrasah bidang sarana prasarana, keempat wakil Kepala Madrasah bidang humas. Selain di jalur pendidikan ada juga wakil Kepala Madrasah di bidang administrasi atau tata usaha. Dan selain dari wakil Kepala Madrasah ada juga ketua komite yang ikut membantu dalam proses pendidikan. Selain dari itu ada 5 Kepala pengelola bagian yaitu, yang pertama Kepala bagian Bimbingan Konseling, kedua Kepala perpustakaan, ketiga Kepala Lab IPA, keempat Kepala Komputer, yang kelima Kepala Lab Bahasa. Dalam penetapan struktur organisasi dilakukan setelah diadakan rapat pemilihan dan pembagian tugas. Pemilihan dan pembagian tugas disesuaikan dengan kemampuan personal.”¹⁸

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas yang harus dilaksanakan, siapa saja yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas tersebut, bagaimana tugas tersebut akan diselesaikan, dan siapa saja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas tersebut.

¹⁸ Hasil wawancara dengan H. Fadli Noh, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, pada hari Jum'at, di ruang Kepala Madrasah, 1 November 2019, pukul 10.07 WITA

Pengorganisasian diwujudkan melalui perencanaan dengan menetapkan bidang-bidang atau fungsi, yang termasuk ruang lingkup kegiatan yang akan diselenggarakan oleh kelompok kerja tertentu. Pembagian atau pembedangan kerja itu harus disusun dalam suatu struktur yang kompak dengan hubungan kerja yang jelas agar satu mampu melengkapi yang lain dalam rangka mencapai tujuan. Struktur organisasi disebut segi formal dalam pengorganisasian karena merupakan kerangka yang terdiri dari satuan-satuan kerja atau fungsi-fungsi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang bersifat hierarki. Adapun tugas dan fungsi Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado bidang kurikulum, bidang sarana prasarana, bidang kesiswaan, bidang Humas dan bidang Administrasi adalah sebagai berikut :

Untuk wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum yaitu Ibu Dra. Marlina Maladjim, M.Pd. Adapun tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut :

1. Menyusun program pembelajaran (program tahunan dan semester)
2. Menyusun kalender pendidikan
3. Menyusun SK pembagian tugas mengajar guru dan tugas tambahan lainnya
4. Menyusun jadwal pelajaran
5. Menyusun program dan jadwal pelaksanaan ujian akhir sekolah/nasional
6. Menyusun kriteria dan persyaratan siswa untuk naik kelas/ serta lulus/tidak siswa yang mengikuti ujian
7. Menyusun jadwal penerimaan buku laporan pendidikan (raport) dan penerimaan STTB/Ijasah dan STK
8. Menyediakan silabus seluruh mata pelajaran dan contoh format RPP

9. Menyediakan agenda kelas, agenda piket, surat izin masuk/keluar, agenda guru (yang berisi : jadwal pelajaran, kontrak belajar dengan siswa, absensi siswa, form catatan pertemuan dan materi guru, daftar nilai, dan form home visit)
10. Penyusunan program KBM dan analisis mata pelajaran
11. Menyediakan dan memeriksa daftar hadir guru
12. Memeriksa program satuan pembelajaran guru
13. Mengatasi hambatan terhadap KBM
14. Mengatur penyediaan kelengkapan sarana guru dalam KBM (kapur tulis, spidol dan tinta, penghapus papan tulis, daftar absensi siswa, daftar nilai siswa. Dan sebagainya.
15. Mengkoordinasikan pelaksanaan KBM dan laporan pelaksanaan KBM
16. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan satuan pelajaran
17. Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran secara berkala.

Untuk wakil Kepala Madrasah bidang sarana prasarana yaitu Bapak Tahir Rahim Domili, S.Ag. Adapun tugas pokok dan fungsinya adalah sebagai berikut:

1. Menginventarisasi barang
2. Pendayagunaan sarana dan prasarana (termasuk kartu-kartu pelaksanaan pendidikan)
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan (pengamanan, penghapusan, pengembangan)
4. Pengelolaan alat-alat penunjang pembelajaran

Untuk wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan yaitu Bapak Yunus Amrin Koem, S.Pd Adapun tugas pokok dan fungsinya adalah sebagai berikut :

1. Menyusun program pembinaan kesiswaan/OSIS
2. Menegakkan tata tertip sekolah

3. Berkoordinasi dengan guru BK, dan wali kelas untuk menangani siswa karena sesuatu dan lain hal (ketidak hadiran), pelanggaran tata tertib, dan siswa yang memiliki kasus
4. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah
5. Membina dan melaksanakan koordinasi kebersihan, keindahan, kesehatan, dan kekeluargaan
6. Memberi pengarahan dan penilaian dalam pemilihan pengurus OSIS
7. Melakukan pembinaan pengurus OSIS dalam berorganisasi
8. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan masa orientasi siswa baru (MOS)
9. Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan diluar sekolah
10. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala
11. Melaksanakan pemilihan siswa penerima beasiswa

Untuk wakil Kepala Madrasah bidang humas yaitu Ibu Rahma, S.Ag

Adapun tugas pokok dan fungsinya adalah sebagai berikut :

1. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua/wali siswa
2. Membina hubungan antar sekolah dengan komite sekolah
3. Membina pengembangan hubungan antara sekolah dengan lembaga pemerintahan, dunia usaha dan lembaga-lembaga social lainnya
4. Menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala
5. Melaksanakan tugas-tugas keluar lembaga
6. Menjalin hubungan keluar lembaga sesuai fungsi dan kebutuhan.

Untuk wakil Kepala Madrasah bidang administrasi yaitu Ibu Hariani Mertosono, SE, Adapun tugas pokok dan fungsinya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun program kerja tata usaha sekolah

2. Pengelolaan dan pengarsipan surat-surat masuk dan keluar
3. Pengurusan dan pelaksanaan administrasi sekolah
4. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
5. Penyusunan admnstrasi sekolah meliputi kurikulum, kesiswaan dan ketenagaan
6. Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah secara keseluruhan
7. Penyusunan tugas dan staf tata usaha dan tenaga teknis lainnya
8. Penyusunan laporan pelaksanaan secara berkala

Keterangan yang diperoleh melalui uraian di atas menunjukkan bahwa proses pengorganisasian yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado sudah terstruktur dengan baik, begitu pula dengan penyusunan tugas pokok dan fungsi dari wakil Kepala Madrasah sehingga setiap wakil Kepala Madrasah sudah mengetahui apa saja yang harus di kerjakan selama masa jabatannya.

Tentu bukan hanya Kepala Madrasah atau wakil Kepala Madrasah saja yang mempunyai tanggung jawab terhadap pekerjaan, namun seluruh *stakeholder* yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado harus bisa bekerja sama dalam suatu pekerjaan. Kerja sama seluruh perangkat Madrasah sangat dibutuhkan ketika Madrasah ingin menghasilkan Madrasah yang bermutu dengan cara memberikan kepuasan kepada pelanggan, serta menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebab mutu Madrasah ditentukan sejauh mana Madrasah memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan. Pelanggan yang dimaksudkan adalah para siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

c. Pelaksanaan Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

Perencanaan dan pengorganisasian kurang baik bila tidak diikuti dengan pelaksanaan kerja. Untuk itu maka dibutuhkan kerja keras, kerja cerdas dan kerjasama. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja Madrasah. Pelaksanaan kerja harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun. Pelaksanaan merupakan suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk kepentingan yang diinginkan oleh Madrasah yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Mengenai pelaksanaan manajemen mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado Kepala Madrasah mengungkapkan:

“Untuk pelaksanaan mutu itu sendiri dan dari rencana yang telah ditetapkan, Alhamdulillah Madrasah sudah menjalankan walaupun belum semua terlaksana, untuk pelaksanaan mutu pembelajaran sudah di lakukan semaksimal mungkin, diharapkan dari usaha tersebut siswa akan merasakan kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh pendidik. Adapun untuk para pendidik kami berusaha mendorong pengembangan wawasan keilmuan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan atau diklat begitu juga dengan tenaga kependidikan, beberapa kebijakan yang diambil seperti perencanaan pendidik dan tenaga kependidikan, perencanaan karir dan pengembangan karir, tentu saja mampu menjadikan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas, dengan demikian Madrasah mampu untuk menawarkan kepada masyarakat bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado adalah lembaga pendidikan yang bermutu dan mampu menghasilkan para lulusan yang berkualitas.”¹⁹

¹⁹ Hasil wawancara dengan H. Fadli Noh, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, pada hari jum'at, di ruang Kepala Madrasah, 1 November 2019, pukul 10.07 WITA

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam pelaksanaan manajemen mutu Madrasah adalah dengan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan keilmuan dan pengembangan wawasan melalui pendidikan atau pelatihan (diklat) kepada para pendidik dan tenaga kependidikan. Karena dimulai dari pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas maka akan melahirkan para peserta didik bukan hanya unggul dalam akademik saja melainkan juga unggul dalam sikap dan akhlak yang baik, karena tujuan utama dari Madrasah adalah mendidik ahlak menjadi lebih baik, karena itulah yang membedakan antara Madrasah dengan sekolah umum.

Membahas tentang manajemen mutu akan berkaitan dengan penyediaan layanan pada seluruh komponen pendidikan termasuk Mutu proses pembelajaran. Mutu proses pembelajaran mengandung makna bahwa kemampuan sumber daya Madrasah mampu mentransformasikan multi jenis masukan dan situasi untuk mencapai derajat nilai tambah tertentu dari peserta didik. Dilihat dari hasil pendidikan, mutu pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu. Dalam hal ini untuk mencapai pendidikan yang bermutu Ibu Nurkhayah. E. Suparno SE, sebagai pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado mengungkapkan:

“Saya sebagai pelaksana pembelajaran, yang saya lakukan dalam implementasi manajemen mutu yaitu menyiapkan seluruh perangkat pembelajaran, yang pertama adalah RPP, selanjutnya saya sendiri harus memperbanyak referensi mengenai mata

pelajaran yang saya ajar, dan kita sebagai pendidik harus berinovasi dalam proses pembelajarannya tidak harus menoton tetapi harus ada inovasi. Mengenai hal itu yang saya lakukan adalah dengan menggunakan metode *board game*. *board game* sendiri saya masukkan dalam metode pembelajaran, Dengan adanya inovasi tersebut tingkat keberhasilan siswa dalam menerima materi semakin meningkat. Dengan demikian, Karena kita sebagai guru tentunya mengharapkan apa yang kita berikan dapat memotivasi belajar siswa, sehingga siswa merasakan kepuasan dalam belajar dan saya sebagai pendidik mampu memenuhi kebutuhan para pelanggan.”²⁰

Dalam konteks mutu pendidikan maka yang di maksud dengan pelanggan adalah peserta didik. Sehingga sejauh mana lembaga pendidikan atau institusi pendidikan mampu memberikan layanan maksimal pada peserta didik mulai dari masuk hingga lulus. Salah satunya adalah Madrasah harus menyediakan segala perangkat pembelajaran serta sarana prasarana dalam memuaskan peserta didik.

Mengenai proses pembelajaran ada beberapa peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado memberikan pendapat, yang pertama Siti Nurhalizah Mu'minah Zees mengungkapkan bahwa:

“Guru-guru cara mengajarnya bagus, dan penjelasannya dapat dimengerti oleh semua siswa.”²¹

Kemudian pendapat Nabila Aqsa Aulia Riadi sebagai peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado kelas VIII bahwa proses pembelajaran yang ada di madrasah:

²⁰ Hasil wawancara dengan Nurkhaiyah. E. Suparno SE, selaku Guru mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, pada hari jum'at, di ruang tamu, 26 oktober 2019, pukul 11.47 WITA

²¹ Hasil wawancara dengan Siti Nurhalizah Mu'minah Zeez, selaku peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, kelas IX Tahsifi, Hari Selasa, di ruang kelas IX, 08 Oktober 2019, Pukul 11.30 WITA

“Bagus, dan saya senang dengan cara guru-guru mengajar.”²²

Kemudian Menurut Hasna Panigoro sebagai peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado mengungkapkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru- guru adalah:

“saya senang karena pada saat pembelajaran guru mengajar sambil main *game* tapi *game* nya berhubungan dengan mata pelajaran.”²³

Dari beberapa penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pendidik telah menerapkan strategi mengajar dan melakukan inovasi dalam proses kegiatan pembelajaran. Sebagai perangkat pembelajaran, pendidik harus memiliki kapabilitas dan loyalitas. Kapabilitas yang dimaksud adalah memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkan, dan memiliki kemampuan teoritik tentang mengajar mulai dari perencanaan, implementasi hingga evaluasi. Sedangkan loyalitas adalah loyal terhadap tugas-tugas keguruan yang tidak semata-mata di dalam kelas tetapi juga di luar kelas.

²² Hasil wawancara dengan Nabila Aqsa Aulia Riadi, selaku peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, pada Hari Selasa, di ruang kelas VIII Tahsifi, 08 Oktober 2019, Pukul 10.22 WITA

²³ Hasil wawancara dengan Hasna Panigoro, selaku peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, Hari Selasa, di ruang kelas, 08 Oktober 2019, Pukul 10.00 WITA

d. Pengawasan atau evaluasi Manajemen Mutu Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

Pengawasan atau evaluasi adalah suatu proses sistematis dalam menentukan atau membuat keputusan terhadap sejauh mana program itu tercapai. Evaluasi sangat bermanfaat karena dapat mengetahui tingkat keberhasilan suatu pekerjaan yang sudah di rencanakan sebelumnya dan juga sebagai penilaian terhadap apa yang sudah di kerjakan.

Pengawasan atau *controlling* yang dilakukan Kepala Madrasah terhadap pendidik yaitu :

“Pengawasan yang dilakukan Kepala Madrasah beliau sering melihat langsung di kelas-kelas untuk mengontrol para guru-guru pada saat pembelajaran di laksanakan, untuk pengevaluasiannya yaitu pada saat rapat, untuk rapat sendiri yang dilakukan oleh Kepala Madrasah yaitu sebulan sekali, di rapat itulah Kepala Madrasah melakukan evaluasi terhadap guru-guru.”²⁴

Kemudian salah satu guru juga memberikan pendapat bahwa :

“Untuk pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah terhadap guru itu tetap ada, contohnya setiap pagi ketika jam pelajaran di mulai Kepala Madrasah melakukan pengawasan kesetiap kelas, dengan tujuan untuk melihat apakah disetiap kelas sudah ada guru untuk memberikan materi pada jam tersebut atau belum. Ketika ada kelas yang kosong maka Kepala Madrasah turun tangan langsung untuk mengisi kelas tersebut. Kalau pun ada guru di kelas beliau melihat/memantau dari luar kelas tujuannya yaitu apakah guru ini dalam pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, karena dari proses pembelajaran inilah yang nantinya akan menciptakan para siswa yang berkualitas atau bahkan sebaliknya. Dan untuk pengevaluasiannya sendiri khususnya untuk guru, Kepala Madrasah melakukan evaluasi dengan mengadakan rapat setiap

²⁴ Hasil wawancara dengan Nurkhaiyah. E. Suparno SE, selaku Guru mata pelajaran IPS Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, pada Hari Sabtu, di ruang tamu, 26 Oktober 2019, pukul 11.47 WITA

bulannya, dan akhir semester, Dari evaluasi tersebut dapat dilihat bahwa apa saja yang kurang dalam proses pembelajaran maka perlu ditingkatkan lagi. Karena baik tidaknya proses pembelajaran dari isi materi, metode pembelajaran akan berdampak pada mutu peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.²⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa Pengawasan sebagai salah satu fungsi manajemen yang penting, apalagi berkaitan dengan mutu Madrasah karena pada akhirnya baik mutu dalam fakta maupun menurut persepsi dan harapan, jelas akan menentukan bagi keberhasilan Madrasah dan meningkatkan mutu Madrasah.

Adapun pengawasan atau *controlling* yang dilakukan Kepala Madrasah terhadap tenaga kependidikan Ibu Hariani Mertosono, SE mengungkapkan bahwa :
 “Untuk pengawasan sendiri yang dilakukan khususnya terhadap tenaga kependidikan Kepala Madrasah selalu datang langsung di ruangan administrasi dengan maksud untuk melihat apakah para tenaga kependidikan ada di ruangan kerja atau tidak. Untuk evaluasinya sendiri Kepala Madrasah mengadakan rapat. sekaligus meminta laporan pertanggung jawaban selama satu semester dalam melaksanakan pekerjaan.”²⁶

Pengawasan yang dilaksanakan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado terkait dengan pengawasan dan evaluasi terhadap pendidik maupun tenaga kependidikan Kepala Madrasah memberikan penjelasan sebagai berikut :

“Untuk pengawasan atau *controlling* sendiri tetap saya lakukan, baik pengawasan atau evaluasi untuk pendidik maupun untuk tenaga kependidikan. selain pengawasan dari Kepala Madrasah ada juga pengawasan atau *controlling* yang dilakukan oleh

²⁵ Hasil wawancara Rifni Ika Sarisusanti, S.Ps.I, selaku Guru Bimbingan Konseling Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, pada Hari Sabtu, di ruang tamu, 26 Oktober 2019, pukul 08.18 WITA

²⁶ Hasil wawancara dengan Hariani Mertosono, SE, selaku wakil Kepala Madrasah bidang administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, pada hari senin, di ruang tamu, 25 November 2019, pukul 10.07 WITA

Kementrian Agama tingkat kota, jadi pengawasan atau evaluasi yang dilakukan oleh kementrian agama mereka melihat apakah benar Kepala Madrasah sudah melakukan pengevaluasian atau belum, dan mereka juga memeriksa seluruh perangkat pembelajaran terhadap pendidik, apakah pendidik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado sudah menyiapkan seluruh perangkat pembelajaran atau belum. Namun pengawasan atau evaluasi yang dilakukan oleh kementrian agama tingkat kota hanya kepada pendidik bukan tenaga kependidikan.”²⁷

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa peran evaluasi bagi suatu lembaga pendidikan perlu dilaksanakan, karena dari proses evaluasi dapat diketahui seberapa besar rencana yang dibuat sebelumnya dapat terlaksanakan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penulis membahas dan menguraikan hasil penelitian ini berdasarkan penelitian yang dilakukan, selanjutnya akan dibahas temuan-temuan dan penjelasan yang diperoleh dilapangan yang berkaitan dengan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) (POAC) dalam Implementasi Manajemen Mutu Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

Implementasi manajemen mutu selalu berpedoman pada konsep mutu sesuai dengan pendapat para ahli dalam kajian teori dibagian terdahulu dan mengacu pada Sistem Standar Nasional Pendidikan Dan Peraturan Menteri Agama. Konsep tentang mutu sangat menekankan pada kualitas produk dan layanan, kemampuan produk atau layanan itu bersaing dengan produk lain serta kualitas yang sesuai dengan harapan. Mutu atau kualitas menurut sejumlah pengertian, menunjukkan bahwa kepuasan

²⁷ Hasil wawancara dengan H. Fadli Noh, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado, pada hari Jum'at, di ruang Kepala Madrasah, 1 November 2019, pukul 10.07 WITA.

pelanggan merupakan titik penting dalam masalah mutu membahas tentang manajemen mutu akan berkaitan dengan penyediaan layanan pada seluruh komponen pendidikan.

Dalam penyediaan pelayanan pendidikan Kepala Madrasah, wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, wakil Kepala Madrasah bidang administrasi, wakil Kepala Madrasah bidang Hubungan Masyarakat, wakil Kepala Madrasah bidang sarana prasarana, wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan, serta seluruh *stakeholder* yang ada di Madrasah harus mempunyai prinsip manajemen mutu. agar dalam pelayanan pendidikan tidak terjadi adanya perbedaan persepsi atau perselisihan dalam pelayanan pendidikan untuk mencapai pendidikan yang bermutu.

Oleh karena itu dalam upaya melaksanakan manajemen mutu, perlu adanya Standar Nasional Pendidikan sebagai acuan bagi setiap lembaga pendidikan khususnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa, Secara Umum implementasi manajemen mutu khususnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado telah dilaksanakan. Karena mutu merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan. Karena mutu atau kualitas sangat menekankan pada layanan madrasah dan kualitas madrasah.

Dalam proses perencanaan madrasah dapat menentukan kualitas atau mutu serta program jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta dapat meminimalisir dan memperbaiki kelemahan dan memanfaatkan peluang untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Analisis SWOT merupakan gambaran dari empat faktor yakni dua faktor internal dan dua faktor eksternal yang berupa peluang dan tantangan yang berasal dari luar madrasah. Analisis SWOT dilakukan juga untuk mengetahui kinerja dan mutu dari suatu madrasah dengan menganalisis dari 8 Standar untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu madrasah. Adapun analisis SWOT Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado yang peneliti dapatkan ketika pengambilan data yaitu :

1. Kekuatan (*Strenght*)
 - a. Jumlah sekolah/madrasah pendukung (SD/MI) sebanyak 30 buah.
 - b. Animo masyarakat yang tinggi untuk menyekolahkan anaknya ke MTs Negeri 1 Manado.
 - c. Adanya partisipasi masyarakat/orang tua peserta didik baik moril maupun material dalam menunjang program pengembangan sekolah/madrasah.
 - d. Adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antara pimpinan Madrasah, guru sebagai pendidik dan tenaga kependidikan juga pihak-pihak yang terkait dalam usaha pengembangan MTs Negeri 1 Manado.
 - e. Pembinaan Agama dan Budi pekerti yang dilaksanakan secara rutin.
 - f. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang memadai.

Pendidik	: 38 Orang
Tenaga Kependidikan	: 17 Orang
<i>Cleaning Service</i>	: 3 Orang
<i>Security</i>	: 2 Orang
 - g. Adanya Minat Belajar peserta didik positif.

2. Kelemahan (*Weakness*)

- a. Latar belakang ekonomi orang tua yang tidak merata.
- b. Latar belakang pendidikan orang tua yang berbeda sehingga melahirkan persepsi yang berbeda tentang pentingnya pendidikan.
- c. Belum maksimalnya dukungan dari Masyarakat/orang tua terhadap lancarnya program sekolah/madrasah.

3. Peluang (*Opportunity*)

- a. Pelaksanaan otonomi daerah berdampak positif pada pelaksanaan otonomi pendidikan dalam rangka pelaksanaan manajemen peningkatan mutu di madrasah (MPMBS) menuju kemandirian sekolah/madrasah.
- b. Program madrasah yang baik dan Output MTs yang membanggakan memungkinkan pengembangan dan peningkatan mutu menuju Madrasah yang paripurna.

4. Ancaman (*Threatment*)

- a. Pengaruh Narkoba dan Miras bagi generasi muda.
- b. Masuk nya nilai-nilai budaya asing yang tidak sesuai dengan ajaran agama, dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

1. Perencanaan Manajemen Mutu Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh instansi apapun akan selalu memerlukan perencanaan, sebelum kegiatan itu dilaksanakan, perencanaan diperlukan dan terjadi dalam berbagai bentuk instansi, sebab perencanaan

merupakan proses dasar manajemen, dalam mengambil suatu keputusan dan tindakan. Perencanaan diperlukan dalam jenis kegiatan organisasi, karena proses atau fungsi-fungsi lain dalam manajemen, hanya dapat melaksanakan keputusan-keputusan yang ditetapkan dalam perencanaan. Semua kegiatan yang akan dilaksanakan akan direncanakan terlebih dahulu agar sesuai dengan tujuan. Dalam pendidikan juga perlu memperhatikan perencanaan untuk mencapai keberhasilan pendidikan dan mutu pendidikan.

Perencanaan merupakan tahapan paling penting dari suatu proses manajemen, terutama dalam menghadapi lingkungan eksternal yang bersifat dinamis. Perencanaan dalam era globalisasi sekarang, harus lebih mengandalkan prosedur yang rasional dan sistematis. Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan hal terpenting dari semua proses manajemen, karena tanpa perencanaan proses manajemen lain yakni pengorganisasian, pelaksanaan/penggerakan, dan pengawasan, tidak dapat berjalan. Perencanaan berisi perumusan dan tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan. Perencanaan menunjukkan pula maksud dan tujuan suatu pekerjaan, bagaimana cara pekerjaan dilaksanakan untuk mencapai tujuan, dan mengadakan pengawasan agar penyelenggaraan pekerjaan dapat dilaksanakan.

Perencanaan merupakan langkah awal dalam fungsi atau proses manajemen. Kepala Madrasah sebagai seorang yang telah diberikan wewenang untuk memimpin suatu lembaga pendidikan dan harus bertanggung jawab secara penuh terhadap penyelenggaraan pendidikan Madrasah dibawah kepemimpinannya.

Dalam proses perencanaan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado Mengadakan Rapat yang melibatkan seluruh staf dan guru-guru Madrasah, perencanaan manajemen mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado adalah sebagai berikut :

- a. perencanaan penerimaan siswa baru,
- b. menyiapkan seluruh perangkat pembelajaran awal sampai akhir semester.

Adapun untuk perencanaan jangka panjang yaitu:

- a. peningkatan kualitas guru
- b. peningkatan pelayanan administrasi Madrasah
- c. Standar mutu lulusan
- d. jaringan kerja sama yang baik dan luas
- e. penataan organisasi Madrasah
- f. peningkatan sarana prasarana Madrasah
- g. perencanaan akreditasi Madrasah

Dalam suatu lembaga pendidikan Islam bentuk kerja sama antara lembaga madrasah dengan pemerintah sangatlah diperlukan. Mengingat madrasah tsanawiyah adalah lembaga yang di bawahi/naungi langsung oleh Kementerian Agama maka

kepala madrasah sebagai pimpinan harus menjalin kerja sama dengan baik untuk meningkatkan madrasah lebih berkualitas..

Dalam proses perencanaan mutu madrasah kepala madrasah selalu melibatkan Kementerian Agama tingkat kota bidang pendidikan. Persoalan mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado bukan hanya tugas dari kepala madrasah tetapi adalah tanggung jawab seluruh elemen yang ada di madrasah, masyarakat serta pemerintah..

2. Pengorganisasian Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

Organisasi identik dengan sekelompok individu yang terstruktur dan sistematis berada dalam sebuah sistem. Pengorganisasian didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber dan lingkungannya. Hasil pengorganisasian adalah struktur organisasi. Fungsi pengorganisasian tercermin pada struktur organisasi, yang menggambarkan hubungan tugas, tanggung jawab, dan wewenang tiap personil. Struktur organisasi adalah sistem formal tentang hubungan tugas dan wewenang yang mengandalkan bagaimana tiap individu bekerja sama dan mengelola segala sumber daya yang ada untuk mewujudkan tujuan organisasi.

Pembagian atau pembedangan kerja itu, harus disusun dalam suatu struktur yang kompak dengan hubungan kerja yang jelas, agar satu mampu melengkapi yang lain dalam rangka mencapai tujuan. Struktur organisasi disebut segi formal dalam pengorganisasian, karena merupakan kerangka yang terdiri dari satuan-satuan kerja

atau fungsi-fungsi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang bersifat hierarki.

Kepala Madrasah beserta seluruh *stakeholder* yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado mempunyai tanggung jawab bersama dalam mewujudkan Madrasah yang bermutu, sehingga sebagai perwujudan Kepala Madrasah menyusun struktur organisasi meliputi ketua komite, wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan, wakil Kepala Madrasah bidang sarana prasarana, wakil Kepala Madrasah bidang humas. Selain di jalur pendidikan ada juga wakil Kepala Madrasah di bidang administrasi atau tata usaha. Selain itu ada 5 Kepala pengelola bagian yaitu, yang pertama Kepala bagian Bimbingan Konseling, kedua Kepala perpustakaan, ketiga Kepala Lab IPA, keempat Kepala Komputer, yang kelima Kepala Lab Bahasa.

3. Pelaksanaan Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

Dalam pelaksanaan manajemen mutu madrasah kepala madrasah terus berupaya untuk melaksanakan semua perencanaan yang sudah di tetapkan, walaupun sebagian belum terlaksana dengan baik. Proses pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran dilakukan secara semaksimal agar dalam proses kegiatan pembelajaran peserta didik mendapatkan pengalaman belajar sehingga peserta didik mendapatkan apa yang di harapkan. Pelaksanaan manajemen mutu mengenai pendidik dan tenaga kependidikan Kepala Madrasah berusaha mendorong pengembangan wawasan keilmuan para pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan atau diklat.

4. Pengawasan atau evaluasi Manajemen Mutu Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

Sebuah proses apapun itu memerlukan adanya pengawasan atau evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan, atau dengan kata lain sejauh mana proses tersebut telah mencapai tujuan yang diinginkan atau yang telah ditetapkan dalam perencanaan kegiatan. Hal ini penting karena tidak semua perencanaan dapat terlaksana dengan baik dan tidak semua kegiatan yang terlaksana dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado selalu melakukan pengawasan atau evaluasi baik untuk pendidik maupun tenaga kependidikan.

Selain pengawasan atau evaluasi oleh kepala madrasah ada juga evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Agama tingkat Kota, tujuan dari pengawasan atau evaluasi sendiri adalah melihat apakah setiap pendidik sudah menyiapkan seluruh perangkat-perangkat mengajar yang dibuat oleh guru. Dalam proses pelaksanaan program madrasah selalu melibatkan Kementerian Agama dalam rapat evaluasi di akhir tahun pelajaran.

Proses yang baik selalu diikuti dengan evaluasi terhadap apa yang sudah dilaksanakan. Oleh sebab itu, untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program pendidikan terkait mutu Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado maka diadakan pengawasan atau evaluasi.

Dapat disimpulkan bahwa peran penjaminan mutu dalam mengevaluasi pendidik yang dilakukan oleh Kementerian Agama sangatlah berpengaruh terhadap

peningkatan mutu madrasah. Karena evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui kekurangan dan meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

Penerapan manajemen mutu madrasah menekankan pada peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyelaraskan semua sumber daya pendidikan. Di sinilah dituntut kemampuan manajerial seorang kepala madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah. Dengan menggunakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat digambarkan skema perbandingan antara manajemen mutu secara teoritis dengan keadaan di lokasi penelitian secara empiris dalam implementasinya sebagai berikut:

Gambar 4.1 skema perbandingan antara manajemen mutu secara teoritis dengan secara empiris

TEORITIS	EMPIRIS
<p>Perencanaan: Langkah-langkah/ Prosedur, proses, kegiatan yang rasional dan sistematis serta tujuan yang akan dicapai.</p>	<p>Perencanaan : Jangka pendek (penerimaan siswa baru, perangkat pembelajaran). Jangka panjang (kualitas guru, pelayanan administrasi, Standar mutu lulusan, kerja sama, akreditasi madrasah).</p>
<p>Pengorganisasian: Penentuan Kegiatan, Penugasan Setiap Aktifitas, Pembagian Pekerjaan ke dalam Setiap Tugas Spesifik.</p>	<p>Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian kerja, penyusunan struktur organisasi madrasah.</p>
<p>Pelaksanaan: Optimalisasi kinerja sumber daya, Pencapaian Visi Misi, Implementasi rencana.</p>	<p>Pelaksanaan: Penjaminan Mutu dilakukan melalui Pengembangan wawasan keilmuan pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan atau diklat.</p>

Sesuai dengan gambar di atas dapat dipahami bahwa implementasi manajemen mutu madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Manado dari segi perencanaan dilakukan dengan penyusunan rencana jangka pendek dan jangka panjang yang diarahkan untuk pencapaian tujuan madrasah. Hal ini sesuai dengan teori ideal dalam perencanaan yang ada dalam berbagai referensi. Demikian pula dalam aspek pengorganisasian, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Manado dilakukan dengan pembagian tugas dan pekerjaan kepada personil madrasah baik pendidik maupun tenaga kependidikan, kemudian untuk menjamin efektifitas kinerja dan hubungan struktural maka disusunlah struktur organisasi madrasah. Upaya ini sejalan dengan konsep pengorganisasian yang meliputi penentuan kerja dan pembagian tugas secara spesifik.

Dalam hal pelaksanaan, Penjaminan Mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Manado dilakukan melalui pengembangan wawasan keilmuan pendidik dan tenaga kependidikan melalui kegiatan pelatihan atau diklat. Hal ini dilakukan untuk menjamin pelaksanaan rencana kegiatan pendidikan di MTsN 1 Manado dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Terakhir, proses pengawasan di MTsN 1 Manado mencakup kegiatan supervisi dari Kementerian Agama dan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah. Pengawasan internal juga menjadi salah satu indikator pengawasan internal dalam manajemen mutu madrasah. Selain itu, ada hal yang menjadi kelebihan bagi MTsN 1 Manado dengan adanya evaluasi diri terhadap proses pendidikan yang dilaksanakan oleh pendidik dan layanan kependidikan oleh tenaga

kependidikan. Kegiatan ini dapat menjadi upaya yang maksimal dalam rangka mengukur kualitas atau mutu pembelajaran di madrasah.

Dalam kaitan dengan Standar Nasional Pendidikan, sesuai dengan hasil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 (MTsN) 1 Manado telah melaksanakan delapan standar pendidikan yang meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan Pendidikan, dan Standar Penilaian Pendidikan. Uraian tentang implementasi standar nasional pendidikan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.6. Uraian Implementasi Standar Nasional Pendidikan

Standar Nasional Pendidikan	Implementasi Standar Nasional Pendidikan di MTsN 1 Manado
Standar Kompetensi Lulusan	Pencapaian standar kompetensi lulusan di MTsN 1 Manado didasarkan kompetensi yang telah digariskan dalam kurikulum pembelajaran. Adapun standar kecakapan lulusan MTsN 1 Manado meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan kekhususan pada akhlak. Peserta didik bukan hanya unggul dalam akademik, melainkan juga unggul dalam sikap dan akhlak yang baik, karena tujuan utama dari Madrasah adalah mendidik ahlak menjadi lebih baik.
Standar Isi	Pencapaian standar isi di MTsN 1 Manado dilakukan dengan optimalisasi proses pembelajaran yang menekankan pada sikap spiritual peserta didik dengan adanya musholla di lingkungan sekolah dan pemberdayaan kecakapan peserta didik di bidang keagamaan. Selain itu, peserta didik dilatih memiliki sikap sosial dengan keikutsertaan dalam berbagai kegiatan sosial di lingkungan sekolah maupun dalam lingkup yang lebih luas. Demikian pula dalam aspek keterampilan, peserta didik diikutsertakan dalam berbagai kegiatan baik di dalam maupun luar sekolah.

Standar Proses	Proses pembelajaran di MTs Negeri Manado telah mampu menyesuaikan dengan perkembangan modern dengan adanya penggunaan media teknologi dan informasi berbasis internet. Selain itu, pembelajaran juga menggunakan prinsip pembelajaran inovatif dan kreatif sehingga menjadikan pembelajaran menyenangkan bagi peserta didik.
Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	Kepala Madrasah berupaya mendorong pengembangan wawasan keilmuan pendidik dan tenaga kependidikan melalui kegiatan pelatihan-pelatihan atau diklat. Beberapa kebijakan yang diambil seperti perencanaan pendidik dan tenaga kependidikan, perencanaan karir dan pengembangan karir, untuk menjadikan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas, bermutu dan mampu menghasilkan para lulusan yang berkualitas.
Standar Sarana dan Prasarana	Standar Sarana Prasarana utama bagi MTsN 1 Manado dapat dianggap sudah memenuhi seperti lahan dan bangunan. Namun dengan begitu banyaknya peserta didik membuat daya tampung madrasah dianggap masih kurang. Sehingga perlu adanya penambahan ruang dan fasilitas pendukung pendidikan lainnya. Kekurangan ini diupayakan pihak madrasah untuk dapat dipenuhi secara bertahap.
Standar Pengelolaan	Pengelolaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ditujukan untuk mewujudkan Madrasah yang bermutu, sehingga Kepala Madrasah menyusun struktur organisasi meliputi ketua komite, wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan, wakil Kepala Madrasah bidang sarana prasarana, wakil Kepala Madrasah bidang humas. Selain di jalur pendidikan ada juga wakil Kepala Madrasah di bidang administrasi atau tata usaha. Selain itu ada 5 Kepala pengelola bagian yaitu, yang pertama Kepala bagian Bimbingan Konseling, kedua Kepala perpustakaan, ketiga Kepala Lab IPA, keempat Kepala Komputer, yang kelima Kepala Lab Bahasa. Sedangkan pengelolaan pemerintah daerah dilakukan oleh Kementerian Agama tingkat Kota Manado.
Standar Pembiayaan Pendidikan	Pembiayaan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado bersumber dari Dana DIPA dan BOS. Dana tersebut digunakan untuk biaya operasi satuan

	pendidikan untuk proses pendidikan di MTsN 1 Manado. Selain itu, ada dana komite yang dikelola oleh pengurus komite. Pengelolaan dana tersebut dikoordinasikan dengan pihak madrasah yang bertujuan untuk meningkatkan mutu madrasah.
Standar Penilaian Pendidikan.	Prosedur evaluasi pendidikan di MTsN 1 Manado mengacu pada prosedur evaluasi pendidikan terkait mekanisme dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Evaluasi dilakukan pada tingkat kelas dan secara umum untuk evaluasi tingkat capaian madrasah. Evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui kekurangan dan meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dilihat bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado telah berupaya untuk mencapai standar nasional pendidikan sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Meski pada tahap implementasinya masih ada beberapa standar yang masih perlu peningkatan dan perbaikan dalam proses penyelenggaraannya. Misalnya dalam standar sarana dan prasarana terkait pemenuhan kebutuhan ruang dan fasilitas penunjang lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan manajemen mutu Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado meliputi perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, sebelum menetapkan rencana, pertama kepala madrasah mengadakan rapat diawal tahun pelajaran, adapun perencanaan-perencanaan jangka pendek yang di rumuskan adalah perencanaan penerimaan siswa baru, menyiapkan seluruh perangkat pembelajaran awal sampai akhir semester, Adapun untuk perencanaan jangka panjang yaitu peningkatan kualitas guru, peningkatan pelayanan administrasi Madrasah, Standar mutu lulusan, jaringan kerja sama yang baik dan luas, penataan organisasi Madrasah, peningkatan sarana prasarana Madrasah dan perencanaan akreditasi Madrasah.
2. Pengorganisasian manajemen mutu Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado Kepala Madrasah menyusun struktur organisasi meliputi ketua komite, wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan, wakil Kepala Madrasah bidang sarana prasarana, wakil Kepala Madrasah bidang humas. Selain di jalur pendidikan ada juga wakil Kepala Madrasah di bidang administrasi atau tata usaha. Selain itu ada 5 Kepala pengelolah bagian yaitu, yang pertama Kepala bagian Bimbingan

Konseling, kedua Kepala perpustakaan, ketiga Kepala Lab Ipa, keempat Kepala Komputer, yang kelima Kepala Lab Bahasa.

3. Pelaksanaan manajemen mutu Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado kepala madrasah terus berupaya untuk melaksanakan semua perencanaan yang sudah ditetapkan, meliputi pelaksanaan manajemen mutu pembelajaran, dan Pelaksanaan manajemen mutu pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Pengawasan manajemen mutu Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado selalu melakukan pengawasan atau evaluasi baik untuk pendidik maupun tenaga kependidikan, selain pengawasan atau evaluasi oleh kepala madrasah ada evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Agama tingkat Kota namun evaluasi yang dilakukan hanya untuk pendidik bukan untuk tenaga kependidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bagian sebelumnya maka ada beberapa saran pada penelitian ini, yaitu :

1. Kepada pemerintah agar selalu dapat memberikan perhatian untuk madrasah dan mempertimbangkan kebutuhan sarana prasarana.
2. Kepada Pihak madrasah perlu mengadakan Penjaminan Mutu Madrasah, agar Madrasah dapat meningkatkan mutu atau kualitas Madrasah.

3. Kepada Pihak madrasah perlu meningkatkan dan bekerja sama dengan Kementerian Agama dalam hal pengawasan dan evaluasi terhadap tenaga kependidikan.
4. Manajemen Mutu madrasah perlu dukungan dari semua pihak agar Madrasah lebih maju dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementerian RI, Al-Qur'an Alfatah, Bandung: Cv Mikraj Khazanah Ilmu, 2011
- Arbangi&Dakir&Umiarso, *manajemen mutu pendidikan*, Cet. 2; Depok: prenadamedia, 2018.
- Arcaro, Jerome S, *pendidikan berbasis mutu: penerjemahan Yosol Iriantara*, Yogyakarta: pustaka belajar, 2007.
- Arifin, Zainal, *manajemen pengembangan kurikulum pendidikan Islam*, Cet. 1; Yogyakarta: manajemen pendidikan Islam, 2018.
- Asumi, *konsep mutu dan Total quality management daalam dunia pendidikan*, jurnal ta'dib, vol.XVIII. No.01, h. 16
- Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung : alfabeta, 2014.
- Barnawi & Arifin, *sistem penjaminan mutu pendidikan*, Yogyakarta : Arr-ruzz media, 2017.
- Crosby B Philip, *Quality is free: the art of making quality certain*. New York, 1979
- Dali, Zulkarnain, *Manajemen Mutu Madrasah*, Cet. 1; Yogyakarta: pustaka pelajar, 2017.
- Danim, Sudarwan, *profesi kependidikan*, Bangdung : Alfabeta, 2015.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Cet. 4; Jakarta: PT Gramedia pustaka utama, 2008.
- Effendi, Allwan, *manajemen mutu pendidikan*, Cet. 1 ; Yogyakarta: ruko jambusari, 2017.

Fauziah, Hujaimatul, *implementasi manajemen mutu terpadu dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan internal di SMA Al-kaustar Bandar lampung*, jurnal sains dan inovasi, Vol. IV No. 2 (2008), h. 92.

Gunawan, Imam, *Manajemen Pendidikan*, Cet. 1; Bandung: Alfabeta, 2017.

[Http://pendis.kemenag .go.id/kerangka/madr.htm](http://pendis.kemenag.go.id/kerangka/madr.htm)

Juliani, *quality For Use*, <https:jurnal.unpand.ac.id/index.php/dinsain/article/download/45>, di Akses tanggal 12 februari 2019.

Maimun, Agus & Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan*, Gajah Mada : UIN-Maliki Press, 2010.

Maksum, *madrasah, sejarah dan perkembangannya*, Jakarta: logos, 1999.

Moleong, Lexy, *metodologi penelitian kualitatif* , Cet. 35; Bandung: PT remaja rosdakarya, 2016.

Rosyada, Dede, *madrasah dan profesionalisme guru*, Depok : kencana, 2017.

Sani, Ridwan, Abdulah & Isda Pramuniati & Anies Mucktiany, *penjaminan mutu sekolah*, Jakarta : bumi aksara, 2015.

Satori, Djam'an dan Komariah, *metodologi penelitian kualitatif* , Bandung: Alfabeta, 2010.

Nana Sukmadinata, Syaodih, *metode penelitian pendidikan* , Bandung: Pt remaja rosdakarya, 2012.

Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Cet. 25; Bandung, Alfabeta, 2017.

Suhardi, Muhammad, *manajemen mutu terpadu di SMA Unggulan kota mataram*, jurnal pendidikan, Vol. 4 No. 2 (Oktober 2017)

- Sukmadinata, Syaodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta : teras, 2009.
- suryobroto, *manajemen pendidikan disekolah*, Cet. 2; Jakarta: rineka cipta, 2010.
- Syukran Nafis, H Ahmadi, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Laks Bang Presindo, 2012
- Syukur F, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, Semarang : Pustaka Rizki, 2011
- Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992
- Tim Dosen, *manajemen pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2015.
- Toni, Jusfar, *sinergitas tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan d SMA imam bonjol manado*, Program studi manajemen pendidikan Islam, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, 2017.
- Umar Yusuf, *Manajemen Pendidikan Madrasah Bermutu*, Bandung : PT.Refika Aditama, 2016
- Umiarso & Imam Gojali, *manajemen mutu sekolah*, jogyakarta : IRCisod, 2010.
- Widdah, M, E, dkk, *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Yusmina, Erra, Murniati AR, dan Niswanto, *implementasi manajemen mutu terpadu dalampeningkatan kinerja sekolah*, jurnal administrasi pendidikan, Vol. 4 No. 2 (November 2014), h. 168.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.	Pedoman Observasi
Lampiran 2.	Pedoman Wawancara
Lampiran 3.	Hasil Wawancara
Lampiran 4.	Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado
Lampiran 5.	Biodata Responden
Lampiran 6.	Sertifikat Akreditasi MTs N 1 Manado
Lampiran 7.	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 8.	Identitas Penulis

Lampiran 1.

Pedoman observasi

No.	Indikator	Sub Indikator	Terlaksana		
			Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Perencanaan	- Merencanakan suatu program diawal tahun	✓		
		- Perencanaan mutu madrasah mengacu 8 standar nasional pendidikan	✓		
2.	Pengorganisasian	- Membuat struktur organisasi madrasah	✓		
		- Pembagian tugas pokok dan fungsi	✓		
3.	Pelaksanaan	- Pembinaan pendidik dan kependidikan oleh kepala madrasah	✓		
		- Diklat pendidik dan kependidikan	✓		
4.	Evaluasi/pengawasan	- Pemeriksaan/pemantauan harian oleh kepala madrasah	✓		
		- Evaluasi atau monitoring dari kementerian agama	✓		

Lampiran 2.

Pedoman Wawancara

A. Untuk Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

1. Bagaimana menurut pandangan bapak mengenai manajemen mutu madrasah?
2. Apakah madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado sudah menerapkan manajemen mutu ?
3. Bagaimana perencanaan manajemen mutu madrasah di madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ?
4. Bagaimana pengorganisasian manajemen mutu di madrasah ?
5. Apakah setiap Ketua bidang telah mengetahui perencanaan manajemen mutu dan mengetahui tugasnya masing-masing dalam melaksanakan manajemen mutu madrasah?
6. Bagaimana pelaksanaan manajemen mutu di madrasah ?
7. Bagaimana pengawasan/*controlling* manajemen mutu di madrasah ?
8. Menurut Bapak secara pribadi, apakah implementasi manajemen mutu sudah terlaksana dengan baik ?
9. Apakah dari perencanaan yang sudah ditetapkan masih ada yang belum terlaksanakan ?
10. Adakah kendala-kendala yang muncul pada penerapan manajemen mutu madrasah ? Dan bagaimanakah solusinya ?

11. Adakah keterlibatan pemerintah dengan madrasah mengenai mutu madrasah ?
12. Apa yang Bapak harapkan dari pelaksanaan manajemen mutu dimadrasah?

B. Untuk Bagian Administrasi/Tata Usaha

1. Apakah madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado sudah menerapkan manajemen mutu ?
2. Apa saja kebijakan Kepala Madrasah yang ditugaskan kepada bagian Tata Usaha dalam menerapkan manajemen mutu ?
3. Apa upaya yang dilakukan oleh Kepala Tata Usaha dalam mengawasi, mengevaluasi serta memotivasi para tenaga administrasi untuk melaksanakan tugas dengan baik ?
4. Sebagai Tenaga kependidikan, usaha apa yang Bapak/Ibu lakukan secara pribadi, dalam melaksanakan manajemen mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ?
5. Adakah kendala yang terjadi ketika kebijakan dari kepala Madrasah yang di upayakan oleh Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ?
6. Bagaimana bentuk pendekatan yang dilakukan oleh Tata Usaha dalam Menjalin kerja Sama dengan Guru, Siswa dan Orang tua siswa?
7. Apa saja bentuk pelayanan yang diberikan kepada Guru, siswa dan orang tua siswa ?
8. Apa saja sarana prasarana yang dimiliki oleh Tata Usaha Madrasah ?

9. Hambatan apa yang dirasakan dalam melayani guru, siswa dan orang tua siswa ?
10. Adakah dan bagaimana pengawasan dan evaluasi yang dilakukan Kepala Madrasah dalam penerapan manajemen mutu madrasah ?
11. Menurut Bapak/Ibu Guru secara pribadi, apakah implementasi manajemen mutu madrasah sudah terlaksana dengan baik ?
12. Apa yang Bapak/Ibu harapkan dari pelaksanaan manajemen mutu dimadrasah?
13. Apa yang bapak/Ibu harapkan untuk mewujudkan madrasah yang baik dan bermutu ?

C. Untuk Guru

1. Bagaimana menurut pandangan bapak/Ibu mengenai manajemen mutu madrasah?
2. Apakah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado sudah menerapkan manajemen mutu ?
3. Apa saja kebijakan Kepala Madrasah yang ditugaskan kepada Guru-guru dalam implementasi manajemen mutu madrasah?
4. Bagaimana pelaksanaan manajemen mutu yang dilakukan oleh para guru dalam pembelajaran ?
5. Apa saja sarana dan prasarana yang di gunakan Bapak/Ibu guru dalam kegiatan belajar mengajar ?

6. Apakah sarpras tersebut sudah memenuhi kebutuhan Kegiatan belajar mengajar ?
7. Adakah dan bagaimana pengawasan dan evaluasi yang dilakukan Kepala Madrasah dalam penerapan manajemen mutu madrasah ?
8. Sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran, usaha apa yang Bapak/Ibu Guru lakukan secara pribadi, dalam pelaksanaan manajemen mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ?
9. Sejauh ini dampak positif dan negatif apa yang terjadi dengan adanya pelaksanaan manajemen mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado?
10. Menurut Bapak/Ibu Guru secara pribadi, apakah implementasi manajemen mutu madrasah sudah terlaksana dengan baik ?
11. Apa yang Bapak/Ibu harapkan dari pelaksanaan manajemen mutu dimadrasah?

D. Untuk Orang Tua Siswa Dan Siswa

1. Mengapa Bapak/Ibu menyekolahkan Putra/Putrinnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ?
2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ?
3. Menurut Bapak/bu secara pribadi Apakah lembaga madrasah telah memberikan pelayanan dengan baik ?
4. Adakah masalah yang Bapak/Ibu dapatkan dari madrasah ?

5. Sebagai orang tua siswa hal seperti apa yang dilakukan dalam bekerja sama dengan lembaga madrasah mengenai mutu madrasah ?
6. Apa yang Ibu/Bapak harapkan untuk madrasah, agar madrasah tetap menjadi madrasah yang bermutu ?
7. Apakah kamu senang sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ?
8. Bagaimana pendapatmu mengenai sarana prasarana yang ada di madrasah ?
9. Selama menjadi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado apakah ada kendala mengenai pelayanan yang diberikan oleh Tata Usaha maupun guru ?
10. Apa yang bapak/Ibu/ adik harapkan untuk mewujudkan madrasah yang baik dan bermutu ?

Lampiran 3.

HASIL WAWANCARA

No.	Pertanyaan	Jawaban	Nama
1.	Bagaimana menurut pandangan bapak mengenai manajemen mutu Madrasah?	manajemen mutu merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan, karena lembaga pendidikan harus mampu mempunyai komitmen yang jelas dalam arah pendidikan.	H. Fadli Noh, S.Ag, M.Pd.I (Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado)
2.	Apakah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado sudah menerapkan manajemen mutu ?	sudah, Manajemen mutu khususnya yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado sudah dilaksanakan, dan merupakan manajemen yang mutunya jelas kearah pendidikan, mulai dari manajemen kepala Madrasah, manajemen wakil kepala Madrasah, manajemen ketata usahaan, manajemen guru, baik guru wali kelas maupun guru bidang studi harus mempunyai prinsip manajemen mutu, agar supaya dari satu personil yang melaksanakan tugas dengan yang lainnya akan ada persamaan persepsi dalam melaksanakan tugas tersebut sehingga tidak saling tumpah tindih dari ketentuan yang telah diatur dalam satuan kerja atau dalam satu lembaga pendidikan. Dan Madrasah juga menjalin hubungan baik dengan siswa dan masyarakat terutama orang tua siswa. Semua itu dilakukan untuk menjaga mutu atau kualitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado itu sendiri.	
3.	Bagaimana perencanaan	Menjadi Madrasah satu-satunya yang berstatus Negeri di Kota	

	<p>manajemen mutu Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ?</p>	<p>Manado, dan untuk menjadi Madrasah yang berkualitas tentunya harus mempunyai perencanaan yang baik dan matang. Jadi dengan upaya untuk mutu pendidikan khususnya, harus mempunyai perencanaan yang benar-benar direncanakan. Saya sebagai Kepala Madrasah terus berupaya untuk merealisasikan perencanaan yang kami bangun demi mutu Madrasah sendiri. sebelum menetapkan perencanaan kami mengadakan rapat diawal tahun sebelum tahun pelajaran di mulai, dan di hadiri oleh seluruh staf dan guru-guru untuk membahas apa saja yang akan dilakukan selama setahun kedepan, dari rapat itulah dapat dirumuskan beberapa persiapan yang harus disediakan oleh seluruh <i>stakeholder</i> mulai dari perencanaan penerimaan siswa baru, dan menyiapkan seluruh perangkat pembelajaran sampai dengan akhir semester disesuaikan dengan kurikulum. perencanaan dengan jangka panjang Seperti perencanaan peningkatan kualitas guru, peningkatan pelayanan administrasi Madrasah, standar mutu lulusan, jaringan kerja sama yang baik dan luas, penataan organisasi Madrasah, peningkatan sarana prasarana Madrasah dan tentunya perencanaan akreditasi Madrasah agar lebih baik lagi. Alhamdulillah Tahun ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado mendapatkan Akreditasi “A”. jadi, Perencanaan menentukan berhasil tidaknya suatu program khususnya untuk mencapai tujuan dan fungsi pendidikan.</p>	
4.	<p>Bagaimana pengorganisasian manajemen mutu di Madrasah ?</p>	<p>Jadi untuk pengorganisasian yang ada di madrasah tsanawiyah negeri 1 manado, untuk di jalur pendidikan kami mengangkat 4 wakil kepala madrasah, yang pertama wakil kepala madrasah bidang kurikulum, kedua wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, ketiga wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana, keempat wakil kepala madrasah bidang humas. Selain</p>	

		<p>di jalur pendidikan ada juga wakil kepala madrasah di bidang administrasi atau tata usaha. Dan selain dari wakil kepala madrasah ada juga ketua komite yang ikut membantu dalam proses pendidikan. Selain dari itu ada 5 kepala pengelola bagian yaitu, yang pertama kepala bagian Bimbingan Konseling, kedua kepala perpustakaan, ketiga Kepala Lab Ipa, keempat Kepala Komputer, yang kelima Kepala Lab Bahasa. Dalam penetapan struktur organisasi dilakukan setelah diadakan rapat pemilihan dan pembagian tugas. Pemilihan dan pembagian tugas disesuaikan dengan kemampuan personal</p>	
5.	<p>Apakah setiap Ketua bidang telah mengetahui perencanaan manajemen mutu dan mengetahui tugasnya masing-masing dalam melaksanakan manajemen mutu Madrasah?</p>	<p>tentunya sudah, karena dari setiap wakil kepala Madrasah sudah mempunyai tugas pokok dan fungsi masing-masing.</p>	
6.	<p>Bagaimana pelaksanaan manajemen mutu di Madrasah ?</p>	<p>Untuk pelaksanaan mutu itu sendiri dan dari rencana yang telah di tetapkan, Alhamdulillah Madrasah sudah menjalankan walaupun belum semua terlaksana, untuk pelaksanaan mutu pembelajaran sudah di lakukan semaksimal mungkin, diharapkan dari usaha tersebut siswa akan merasakan kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh pendidik. Adapun untuk para pendidik kami berusaha mendorong pengembangan wawasan keilmuan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan atau diklat begitu juga dengan tenaga kependidikan, beberapa kebijakan yang diambil seperti perencanaan pendidik dan tenaga kependidikan, perencanaan karir dan pengembangan karir, tentu</p>	

		saja mampu menjadikan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas, dengan demikian Madrasah mampu untuk menawarkan kepada masyarakat bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado adalah lembaga pendidikan yang bermutu dan mampu menghasilkan para lulusan yang berkualitas.	
7.	Bagaimana pengawasan/ <i>controlling</i> manajemen mutu di Madrasah ?	Untuk pengawasan atau <i>controlling</i> sendiri tetap saya lakukan, baik pengawasan atau evaluasi untuk pendidik maupun untuk tenaga kependidikan. selain pengawasan dari kepala Madrasah ada juga pengawasan atau <i>controlling</i> yang dilakukan oleh Kementerian Agama tingkat kota, jadi pengawasan atau evaluasi yang di lakukan oleh kementerian agama mereka melihat apakah benar kepala Madrasah sudah melakukan pengevaluasian atau belum, dan mereka juga memeriksa seluruh perangkat pembelajaran terhadap pendidik, apakah pendidik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado sudah menyiapkan seluruh perangkat pembelajaran atau belum. Namun pengawasan atau evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Agama tingkat kota hanya kepada pendidik bukan tenaga kependidikan.	
8.	Menurut Bapak secara pribadi, apakah implementasi manajemen mutu sudah terlaksana dengan baik ?	manajemen mutu di Madrasah ini belum rampung 100% karena tetap masih ada hal-hal yang perlu di persiapkan dan perlu diperbaiki lagi, tapi untuk sebagian besar sudah terlaksana.	
9.	Apakah dari perencanaan yang sudah ditetapkan masih ada yang belum terlaksanakan ?	ada, menyangkut masalah sarana dan prasarana, karena Madrasah ini tiap tahun peserta didiknya semakin bertambah, jadi kami berupaya semaksimal mungkin	
10.	Adakah kendala-kendala yang muncul pada	ada, yang pertama dari segi sarana prasarana. Untuk solusinya yang kedua kurangnya tenaga kependidikan yang paham	

	penerapan manajemen mutu Madrasah ? Dan bagaimanakah solusinya ?	mengenai adminidtrasi. Untuk solusinya kami berupaya bekerja sama dengan balai diklat, dan ikut serta dalam workshop agar supaya untuk menambah pengetahuan mereka	
11.	Adakah keterlibatan pemerintah dengan Madrasah mengenai mutu Madrasah?	ada, karena Madrasah tsanawiyah ini adalah Madrasah yang berstatus negeri, yang dinaungi langsung oleh kementerian agama, baik MI maupu MTs yang di naungi langsung oleh kementerian agama tingkat kota, jadi segala upaya yang menyangkut pendidikan kami berkonsultasi langsung dengan kementerian agama.	
12.	Apa yang Bapak harapkan dari pelaksanaan manajemen mutu diMadrasah?	tentunya harapan saya, dari segi sarana prasarana perlu ditingkatkan lagi, begitu juga SDM dalam hal ini pendidik mupun tenaga kependidikan yang ada di Madrasah perlu ditingkatkan, agar supaya masdrasah mempunyai SDM yang berkualitas dan juga nantinya akan menghasilkan lulusan yang berkualitas pula.	

1.	Apakah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado sudah menerapkan manajemen mutu?	alhamdulillah sudah.	Hariani Mertosono, SE (wakil kepala Madrasah bidang administrasi)
2.	Apa saja kebijakan Kepala Madrasah yang ditugaskan kepada bagian Tata Usaha dalam menerapkan manajemen mutu ?	kebijakan yang diberikan oleh kepala Madrasah beliau selalu memberikan peluang bagi tenaga kependidikan dalam mengikuti kegiatan atau workshop.	
3.	Apa upaya yang dilakukan oleh Kepala Tata Usaha	sebagai kepala tata usaha tentunya saya memberikan contoh yang baik kepada staf, agar mereka termotivasi dalam bekerja dan	

	dalam mengawasi, mengevaluasi serta memotivasi para tenaga administrasi untuk melaksanakan tugas dengan baik?	senang dalam melakukan pekerjaannya masing-masing. Untuk evaluasinya sendiri cukup dengan pendekatan secara langsung atau menanyakan langsung masalah pekerjaan tersebut apakah ada masalah atau tidak	
3.	Sebagai Tenaga kependidikan, usaha apa yang Bapak/Ibu lakukan secara pribadi, dalam melaksanakan manajemen mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ?	kalau kami tentunya membantu para guru, atau siswa maupun orang tua siswa ketika mereka perlu bantuan kami, dan itu wajib kami layani dengan sebaik mungkin, karena tugas kami membantu pelaksanaan pendidikan agar supaya berjalan dengan baik.	
4.	Adakah kendala yang terjadi ketika kebijakan dari kepala Madrasah yang di upayakan oleh Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ?	selama ini belum pernah.	
5.	Bagaimana bentuk pendekatan yang dilakukan oleh Tata Usaha dalam Menjalin kerja Sama dengan Guru, Siswa dan Orang tua siswa?	karena kita satu lingkungan di Madrasah ini, tentunya yang paling penting adalah komunikasi antar sesama, baik kepada guru, staf administrasi, siswa maupun orang tua siswa.	
6.	Apa saja bentuk pelayanan yang diberikan kepada	pelayanan untuk guru sendiri seperti membuatkan daftar hadir pegawai, memberikan gaji tepat waktu, untuk siswa sendiri	

	Guru, siswa dan orang tua siswa ?	seperti pembuatan kartu siswa, intinya dari semua itu pelayanan dalam pendidikan, pengajaran, sarana-prasarana dan informasi yang diperlukan.	
7.	Apa saja sarana prasarana yang dimiliki oleh Tata Usaha Madrasah ?	sarana prasarana di ruang administrasi masih tergolong kurang, computer 4, laptop 3 dan printer 2. Sebagian pegawai menggunakan laptop pribadi.	
8.	Hambatan apa yang dirasakan dalam melayani guru, siswa dan orang tua siswa ?	hambatannya, mengingat siswa yang ada di madrasah yang begitu banyak kami masih terbatasnya sarana prasarana yang ada di dalam ruang administrasi, dan kurangnya tenaga kependidikan.	
9.	siapa yang bertugas melayani guru, siswa dan orang tua siswa jika ada keluhan atas layanan yang telah diberikan?	jika ada keluhan, langsung berhadapan langsung dengan staf yang bersangkutan, jika memang belum bisa diselesaikan maka langsung berhadapan dengan saya, saya yang menanganinya.	
10.	Adakah dan bagaimana pengawasan dan evaluasi yang dilakukan Kepala Madrasah dalam penerapan manajemen mutu Madrasah ?	untuk pengawasan sendiri yang dilakukan khususnya terhadap tenaga kependidikan kepala Madrasah selalu datang langsung di ruangan administrasi dengan maksud untuk melihat apakah para tenaga kependidikan ada di ruangan kerja atau tidak. Untuk evaluasinya sendiri kepala Madrasah mengadakan rapat. sekaligus meminta laporan pertanggung jawaban selama satu semester dalam melaksanakan pekerjaan.	
11.	Menurut Bapak/Ibu Guru secara pribadi, apakah implementasi manajemen mutu Madrasah sudah terlaksana dengan baik ?	Alhamdulillah sudah baik, dan perlu di perbaiki secara terus menerus.	
12.	Apa yang Bapak/Ibu harapkan dari pelaksanaan	harapannya, Madrasah mampu memberikan pelayanan yang baik, baik pembelajaran maupun pelayanan administrasinya.	

	manajemen mutu di Madrasah?	Dengan upaya kerja keras yang telah dilakukan semoga mampu melahirkan siswa siswi yang berkualitas.	
13.	Apa yang diharapkan bapak/Ibu untuk mewujudkan Madrasah yang baik dan bermutu ?	tentunya harapannya banyak demi mutu Madrasah sendiri, hanya saja kendalanya di dananya, saya ingin Madrasah mampu memberikan yang terbaik lagi untuk siswa, guru maupun tenaga pendidik.	
1.	Bagaimana menurut pandangan bapak/Ibu mengenai manajemen mutu Madrasah?	manajemen mutu madrasah cukup baik.	Nurkhaiyah. E. Suparno SE (Guru Madrasah Tsanawiah Negeri 1 Manado)
2.	Apakah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado sudah menerapkan manajemen mutu ?	Alhamdulillah sudah.	
3.	Apa saja kebijakan Kepala Madrasah yang ditugaskan kepada Guru-guru dalam implementasi manajemen mutu Madrasah?	kepala madrasah memberikan tugas dan fungsi setiap pendidik, jadi kita bekerja sesuai tugas dan fungsi kita masing-masing.	
4.	Bagaimana pelaksanaan manajemen mutu yang dilakukan oleh para guru dalam pembelajaran ?	tentunya dalam pelaksanaannya semua guru berpedoman dengan Kurikulum yang ada, sehingga apa yang sudah tersusun didalam kurikulum dapat kita laksanakan dan taati sebagaimana mestinya.	
5.	Apa saja sarana dan prasarana yang di gunakan Bapak/Ibu guru dalam	tentunya sarana dan prasarana yang disediakan oleh madrasah kita gunakan semaksimal mungkin, baik ruang kelas, buku-buku dan alat peraga semua kita gunakan semaksimal mungkin.	

	kegiatan belajar mengajar ?		
5.	Apakah sarpras tersebut sudah memenuhi kebutuhan Kegiatan belajar mengajar ?	untuk saya sendiri, khusus mata pelajaran IPS itu alat pembelajarannya itu kurang.	
6.	Adakah dan bagaimana pengawasan dan evaluasi yang dilakukan Kepala Madrasah dalam penerapan manajemen mutu Madrasah ?	Pengawasan yang dilakukan kepala madrasah beliau sering melihat langsung di kelas-kelas untuk mengontrol para guru-guru pada saat pembelajaran di laksanakan, untuk pengevaluasiannya yaitu pada saat rapat, untuk rapat sendiri yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu sebulan sekali, di rapat itulah kepala madrasah melakukan evaluasi terhadap guru-guru.	
7.	Sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran, usaha apa yang Bapak/Ibu Guru lakukan secara pribadi, dalam pelaksanaan manajemen mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ?	saya sebagai pelaksana pembelajaran, yang saya lakukan dalam implementasi manajemen mutu yaitu menyiapkan seluruh perangkat pembelajaran, yang pertama adalah RPP, selanjutnya saya sendiri harus memperbanyak referensi mengenai mata pelajaran yang saya ajar, dan kita sebagai pendidik harus berinovasi dalam proses pembelajarannya tidak harus monoton tetapi harus ada inovasi. Mengenai hal itu yang saya lakukan adalah dengan menggunakan metode <i>board game</i> . <i>board game</i> sendiri saya masukkan dalam metode pembelajaran, Dengan adanya inovasi tersebut tingkat keberhasilan siswa dalam menerima materi semakin meningkat. Dengan demikian, Karena kita sebagai guru tentunya mengharapkan apa yang kita berikan dapat memotivasi belajar siswa, sehingga siswa merasakan kepuasan dalam belajar dan saya sebagai pendidik mampu memenuhi kebutuhan para pelanggan.	
8.	Sejauh ini dampak positif dan negatif apa yang	dengan adanya manajemen mutu, sehingga kegiatan yang ada di madrasah dapat terarah dan setiap <i>stakeholder</i> yang ada di	

	terjadi dengan adanya pelaksanaan manajemen mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado?	madrasah mengetahui tugas pokok dan fungsinya masing-masing, sehingga dalam pelayanan baik pendidikan maupun layanan administrasi tetap terjaga dengan baik, karena adanya komitmen mutu sehingga kami pendidik khususnya lebih meningkatkan pada proses pembelajaran sehingga target yang sudah direncanakan dapat tercapai sesuai rencana. Untuk sisi negatif nya itu seperti guru-guru yang sudah terbiasa dengan sistem santai sekarang menjadi beban bagi mereka harus rajin dalam proses pembelajaran, begitu juga mengenai kedisiplinan.	
8.	Menurut Bapak/Ibu Guru secara pribadi, apakah implementasi manajemen mutu Madrasah sudah terlaksana dengan baik ?	menurut saya sudah terlaksana dengan baik	

1.	Apakah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado sudah menerapkan manajemen mutu ?	Alhamdulillah sudah	Rifni Ika Sarisusanti, S.Ps.I, (Guru Madrasah Tsanawiah Negeri 1 Manado)
2.	Apa saja kebijakan Kepala Madrasah yang ditugaskan kepada Guru-guru dalam implementasi manajemen mutu Madrasah?	kebijakan kepala madrasah bisa dilihat dari upaya kepala madrasah dalam mengikut sertakan baik guru mapun tenaga kependidikan jika ada kesempatan, untuk mengikuti pelatihan-pelatihan atau diklat, ini merupakan upaya kepala madrasah untuk meningkatkan keilmuan dan wawasan menjadi luas.	
3.	Bagaimana pelaksanaan manajemen mutu yang dilakukan oleh para guru	untuk guru sebelum mereka masuk kekelas mereka sudah mempunyai pegangan atau RPP, yaitu panduan kita dari mulai pembukaan, isi materi dan kesimpulan, dan itu sudah tersusun	

	dalam pembelajaran ?	untuk dua semester atau satu tahun. Dari situ dapat dilihat bahwa pelaksanaan manajemen mutu bagi pendidik sudah disediakan atau sudah disiapkan dari jauh sebelum kegiatan pembelajaran di laksanakan.	
4.	Adakah dan bagaimana pengawasan dan evaluasi yang dilakukan Kepala Madrasah dalam penerapan manajemen mutu Madrasah ?	Untuk pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap guru itu tetap ada, contohnya setiap pagi ketika jam pelajaran di mulai kepala madrasah melakukan pengawasan kesetiap kelas, dengan tujuan untuk melihat apakah disetiap kelas sudah ada guru untuk memberikan materi pada jam tersebut atau belum. Ketika ada kelas yang kosong maka kepala madrasah turun tangan langsung untuk mengisi kelas tersebut. Kalau pun ada guru di kelas beliau melihat/memantau dari luar kelas tujuannya yaitu apakah guru ini dalam pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, karena dari proses pembelajaran inilah yang nantinya akan menciptakan para siswa yang berkualitas atau bahkan sebaliknya. Dan untuk pengevaluasiannya sendiri khususnya untuk guru, kepala madrasah melakukan evaluasi dengan mengadakan rapat setiap bulannya, dan akhir semester, Dari evaluasi tersebut dapat dilihat bahwa apa saja yang kurang dalam proses pembelajaran maka perlu di tingkatkan lagi. Karena baik tidaknya proses pembelajaran dari isi materi, metode pembelajaran akan berdampak pada mutu peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.	
5.	Sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran, usaha apa yang Bapak/Ibu Guru lakukan secara	untuk saya khususnya sebagai guru BK, materi pelayanan yang saya berikan tersentuh kesemua kelas, jadi tidak membedakan antara kelas satu dengan yang lain, untuk pelayanan individualpun saya berusaha untuk tidak membeda-bedakan	

	pribadi, dalam pelaksanaan manajemen mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ?	antara siswa satu dengan siswa yang lain.	
6.	Sejauh ini dampak positif dan negatif apa yang terjadi dengan adanya pelaksanaan manajemen mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado?	positifnya itu ketika ada siswa yang bermasalah bisa ditangani langsung oleh guru BK, untuk negatifnya ketika salah satu guru Bk yang menangani khusus kelas 8 tidak ada di madrasah karena ada halangan tertentu atau dinas luar, dan kelas 8 tersebut memiliki masalah guru BK yang lain mau menangani kelas 8 tersebut dengan alasan karena bukan kelas bimbingan mereka, dalam hal ini kurangnya rasa tanggung jawab untuk sesama guru BK dan kurangnya kerja sama antara guru.	
7.	Menurut Bapak/Ibu Guru secara pribadi, apakah implementasi manajemen mutu Madrasah sudah terlaksana dengan baik ?	iya baik.	
8.	Apa yang bapak/Ibu harapkan untuk mewujudkan Madrasah yang baik dan bermutu ?	harapannya semoga siswa yang ada dimadrasah tsanawiyah negeri 1 manado bisa menjadi siswa yang berahlak baik, karena tujuan madrasah utama madrasah adalah menciptakan siswa siswi yang unggul di bidang akademik dan juga unggul di bidang agama dan juga mampu mengaplikasikannya.	
9.	Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh guru-guru sebelum kegiatan pembelajaran awal tahun di mulai ?	perencanaannya yaitu dengan mengadakan rapat awal tahun, rapat tersebut membahas tentang kesiapan pendidik untuk proses pembelajaran, adapun yang harus disiapkan adalah RPP dan seluruh perangkat pembelajaran yang akan digunakan.	

1.	Bagaimana menurut pandangan bapak/Ibu mengenai manajemen mutu Madrasah?	pandangan mengenai manajemen mutu madrasah itu penting, Apalagi mengenai lembaga pendidikan.	Dra, Marlina Maladjim, M.Pd, (Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum)
2.	Apakah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado sudah menerapkan manajemen mutu ?	Saya sebagai guru sekaligus pelaksana dari manajemen mutu sendiri, untuk gambaran mutu madrasah sudah dapat dilihat dari beberapa komponen, yang pertama dapat dilihat dari orang tua, mereka memilih Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado sebagai tempat pendidikan untuk anak-anaknya, yang kedua dilihat dari segi jumlah siswanya yang setiap tahunnya meningkat, yang ketiga dilihat dari segi prestasi yang telah diperoleh selama ini, dan yang keempat yaitu ketersediaan fasilitas, ketersediaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, serta program kerja yang akan dilaksanakan pada setiap komponennya. Jadi, madrasah tsanawiyah negeri 1 manado sudah menerapkan /mengimplementasikan manajemen mutu itu sendiri	
3.	Apa saja kebijakan Kepala Madrasah yang ditugaskan kepada Guru-guru dalam implementasi manajemen mutu Madrasah?	kebijakan dari kepala madrasah itu kebijakan yang sudah kita tentukan bersama. Yang ada didalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) MTs N 1 Manado. Semua proses yang berlaku di madrasah ini ada di dalam kurikulum itu yang harus ditaati oleh seluruh <i>stakeholder</i> yang ada di madrasah.	
4.	Apa saja sarana dan prasarana yang di gunakan Bapak/Ibu guru dalam kegiatan belajar mengajar?	jadi sarana yang digunakan semua sarana yang ada di Madrasah ini, mulai dari bangunan lab Ipa, Lab Bahasa dan Lab Computer. Kita gunakan semaksimal mungkin. Karena ketersediaan sarana sendiri masih belum sebanding dengan jumlah siswa, jadi kita mengupayakan semaksimal mungkin dalam penggunaan sarana yang minim itu.	

5.	Apakah sarpras tersebut sudah memenuhi kebutuhan Kegiatan belajar mengajar ?	sarana prasarana yang ada, masih kurang, melihat siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado yang begitu banyak.	
6.	Adakah dan bagaimana pengawasan dan evaluasi yang dilakukan Kepala Madrasah dalam penerapan manajemen mutu Madrasah ?	ada, pengawasannya Kepala Madrasah selalu mengontrol pada saat pembelajaran, dan evaluasinya itu pada saat rapat, rapat diakan sebulan sekali.	
7.	Sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran, usaha apa yang Bapak/Ibu Guru lakukan secara pribadi, dalam pelaksanaan manajemen mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ?	kalau saya pribadi, pertama saya mencoba mengajar sesuai dengan RPP yang bisa dilaksanakan, karena didalam RPP sudah ada langkah-langkah pembelajaran, jadi anak-anak diberi kesempatan untuk selalu meningkatkan motivasi belajarnya, jadi saya sendiri selalu menyiapkan bahan-bahan ajar yang bisa mendorong siswa dalam belajar.	
8.	Sejauh ini dampak positif dan negatif apa yang terjadi dengan adanya pelaksanaan manajemen mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado?	kalau dilihat dari segi positifnya siswa cenderung betah dilingkungan madrasah, untuk negatifnya biasanya terbentur pada komunikasi yang kadang-kadang ada kesalah pahaman antara siswa dengan guru, guru dengan guru, dan itu semua kita mencoba untuk meminimalisir tentang hal itu.	
9.	Menurut Bapak/Ibu Guru secara pribadi, apakah implementasi manajemen	ya sejauh ini menurut saya manajemen mutu yang ada di Madrasah sudah baik.	

	mutu Madrasah sudah terlaksana dengan baik ?		
10.	Apa yang bapak/Ibu harapkan untuk mewujudkan Madrasah yang baik dan bermutu ?	harapannya yaitu untuk memajukan madrasah yang lebih bermutu dimulai dari pendidik yang berkualitas.	

1.	Mengapa Bapak/Ibu menyekolahkan Putra/Putrinnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ?	pertama adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado adalah lembaga pendidikan Islam, dan saya sebagai orang tua tentunya menginginkan anak bersekolah yang sudah jelas mutu pendidikannya.	Rimawati Ismail (Orang Tua Peserta Didik Madrasah Tsanawiah Negeri 1)
2.	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ?	menurut saya mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado sudah bagus, saya sebagai wali murid bisa menilai bahwa madrasah memang bagus, baik dalam pengajaran maupun dalam bekerja sama dengan orang tua peserta didik.	
3.	Menurut Bapak/bu secara pribadi Apakah lembaga Madrasah telah memberikan pelayanan dengan baik ?	baik, dalam pelayanan pengajaran maupun ekstrakurikuleranya sudah baik.	
4.	Adakah masalah yang Bapak/Ibu dapatkan dari Madrasah ?	selama ini Alhamdulillah belum pernah mengalami masalah.	
5.	Sebagai orang tua siswa hal seperti apa yang dilakukan dalam bekerja sama dengan lembaga	tentunya bekerja sama dalam membangun Madrasah menjadi lebih baik dengan cara memberikan dukungan dan bisa bekerja sama antara orang tua siswa dengan lembaga madrasah. Dalam hal ini seperti menghadiri undangan rapat, itu sudah bisa	

	Madrasah mengenai mutu Madrasah ?	dinamakan bekerja sama. Dan Membayar uang infak tepat waktu.	
6.	Apa yang Ibu/Bapak harapkan untuk Madrasah, agar Madrasah tetap menjadi Madrasah yang bermutu ?	tentunya hal-hal yang baik perlu ditingkatkan lagi, dan untuk sarana prasarananya lebih ditingkatkan lagi. Yang menjadi hal penting disini adalah pengadaan computer.	
1.	Apakah kamu senang sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ?	iya, senang.	Nabila Aqsa Aulia Riadi (Peserta Didik Madrasah Tsanawiah Negeri 1 Manado)
2.	Bagaimana pendapatmu mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di Madrasah ?	bagus, dan saya senang dengan cara guru-guru mengajar.	
3.	Bagaimana pendapatmu mengenai sarana prasarana yang ada di Madrasah ?	menurut saya sarana dan prasarana sudah baik tetapi kurang lengkap.	
4.	Selama menjadi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado apakah ada kendala mengenai pelayanan yang diberikan oleh Tata Usaha maupun guru ?	dalam pengajaran kendalanya adalah tidak ada LCD, kalau Tata usaha tidak ada kendala.	
5.	Apa yang adik harapkan untuk mewujudkan	harapannya agar supaya ekstrakurikulernya di tambah, dan musholahnya agar dapat di bangun.	

	Madrasah yang baik dan bermutu?		
1.	Apakah kamu senang sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ?	senang. Karena Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado banyak kegiatan ekstrakurikulernya dan Madrasah ini adalah sekolah yang terkenal.	Hasna Panigoro (Siswa Madrasah Tsanawiah Negeri 1 Manado)
2.	Bagaimana pendapatmu mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di Madrasah ?	saya senang karena pada saat pembelajaran guru mengajar sambil main <i>game</i> tapi <i>game</i> nya berhubungan dengan mata pelajaran.	
3.	Bagaimana pendapatmu mengenai sarana prasarana yang ada di Madrasah ?	sudah cukup baik. Namun dinding kelas kotor.	
4.	Selama menjadi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado apakah ada kendala mengenai pelayanan yang diberikan oleh Tata Usaha maupun guru ?	belum pernah ada kendala	

5.	<p>Apa yang adik harapkan untuk mewujudkan Madrasah yang baik dan bermutu?</p>	<p>harapannya madrasah menjadi lebih baik lagi, dan juga siswa nya semua menjadi orang sukses.</p>	
1.	<p>Apakah kamu senang sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado ?</p>	<p>iya, senang.</p>	<p>Siti Nurhalizah Mu'minah Zeez(Siswa Madrasah Tsanawiah Negeri 1 Manado)</p>
2.	<p>Bagaimana pendapatmu mengenai proses pembelajaran yang di lakukan oleh guru-guru di Madrasah ?</p>	<p>guru – guru cara mengajarnya bagus, dan penjelasannya dapat di mengerti oleh semua siswa.</p>	
3.	<p>Bagaimana pendapatmu mengenai sarana prasarana yang ada di Madrasah ?</p>	<p>sudah baik.</p>	
4	<p>Selama menjadi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado apakah ada kendala mengenai pelayanan yang diberikan oleh Tata Usaha maupun guru ?</p>	<p>tidak ada kendala.</p>	
5	<p>Apa yang adik harapkan</p>	<p>harapan saya semoga madrasah menjadi madrasah yang lebih</p>	

	untuk mewujudkan Madrasah yang baik dan bermutu?	baik lagi.	
--	--	------------	--

Lampiran 4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA MANADO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTs.N) 1 MANADO

Jl. Bailang Kecamatan Bunaken Telp./Fax: (0431) 851772 email; mtsn1manado@gmail.com
Kode Pos 95241

PROFIL MADRASAH

A. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTs.Negeri 1 Manado
No. Statistik Madrasah	121171710001
NPSN	60725168
Akreditasi	: "A"
No. Telp./Fax	: 0431-851772
Alamat	: Jl. Bailang
Kelurahan	: Bailang
Kecamatan	: Bunaken
Kota	: Manado
Provinsi	: Sulawesi Utara
KodePos	95241
Email	: mtsnunggulanmanado@gmail.com
Nama Kepala Madrasah	: H. Fadli Noh, S.Ag, M.Pd.I
No. Telp/Hp	08124408937
Tahun Berdiri	1978

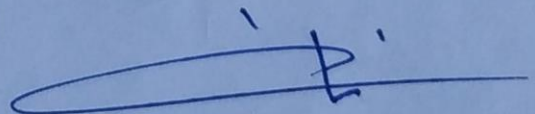
BIODATA RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Fadi Noh, S.Ag., M.Pd I
TTL : 26 oktober 1987
Alamat : Simpang
Pekerjaan : PNS
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado
No HP : 0813 4048 7177

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah bersedia memberikan pernyataan dan keterangan yang sebenar-benarnya kepada saudari Siswanti Dwi Lestari yang telah melakukan penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

Manado, 31 Oktober 2019



H. Fadi Noh, S.Ag., M.Pd I
NIP : 196810261990031002


BIODATA RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Marlina Maladjim, M.Pd
TTL : Gorontalo, 10 Februari 1965
Alamat : Baitang Ling. II. Kec. Bunnaken Kota Manado
Pekerjaan : Guru
Jabatan : Wakil Kurikulum MTs. N. 1 Manado
No HP : 085256119214

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah bersedia memberikan pernyataan dan keterangan yang sebenar-benarnya kepada saudari Siswanti Dwi Lestari yang telah melakukan penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

Manado, Oktober 2019


Marlina Maladjim

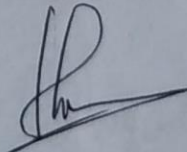
BIODATA RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hariani Mertosono, SE.
TTL : 04 - 2 - 1969
Alamat : Simpang, Tuminting
Pekerjaan : PMS
Jabatan : Kaur Tata Usaha
No HP : 085299512409

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah bersedia memberikan pernyataan dan keterangan yang sebenar-benarnya kepada saudari Siswanti Dwi Lestari yang telah melakukan penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

Manado, 25 Oktober 2019



Hariani... Mertosono, SE

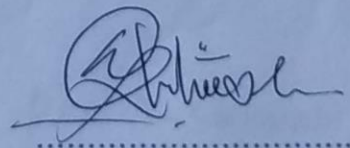
BIODATA RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurkhaiyah . E . Suparno
TTL : Mopoya, 09 Juli 1987
Alamat : kel. Mahawo kee Tuminting
Pekerjaan : ~~Gov~~ CPNS
Jabatan : Guru IPS
No HP : 081243101869

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah bersedia memberikan pernyataan dan keterangan yang sebenar-benarnya kepada saudari Siswanti Dwi Lestari yang telah melakukan penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

Manado, 26 Oktober 2019



.....

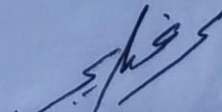
BIODATA RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifni Ika SariSusanti, S.Psi
TTL : Ratafotok, 05 Desember 1953
Alamat : Maasing Link v.
Pekerjaan : Guru Bk
Jabatan : PMS
No HP : 0852 88703322

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah bersedia memberikan pernyataan dan keterangan yang sebenar-benarnya kepada saudari Siswanti Dwi Lestari yang telah melakukan penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

Manado, 26 Oktober 2019


Rifni Ika SariSusanti, S.Psi

BIODATA RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIMAWATY ISMAIL
TTL : GORONTALO, 29 JUNI 1974
Alamat : SUMOMPO, LING. I
Pekerjaan : IRT
Jabatan :
No HP : 082349013599

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah bersedia memberikan pernyataan dan keterangan yang sebenar-benarnya kepada saudari Siswanti Dwi Lestari yang telah melakukan penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

Manado, 09 Oktober 2019

RIMAWATY ISMAIL
RIMAWATY ISMAIL

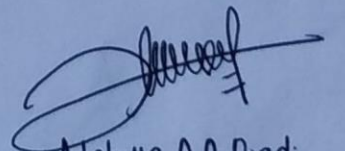
BIODATA RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabilla Aqsa Aulia Ridi
TTL : Manado, 01 / Juni / 2005
Alamat : Jln. Hasanuddin 14. kel. Islam ling. 5 kec. Tuminting
Pekerjaan : Siswa
Jabatan :
No HP : 0895395352258.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah bersedia memberikan pernyataan dan keterangan yang sebenar-benarnya kepada saudari Siswanti Dwi Lestari yang telah melakukan penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

Manado, 8 Oktober 2019


...Nabilla A.A. Ridi....

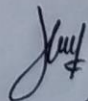
BIODATA RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : hasna Panigoro
TTL : Manado, 21 mai 2006
Alamat : mahawu, kampung Pisang Ling V
Pekerjaan : Siswa
Jabatan :
No HP : 082190080801

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah bersedia memberikan pernyataan dan keterangan yang sebenar-benarnya kepada saudari Siswanti Dwi Lestari yang telah melakukan penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

Manado, 8 Oktober 2019


.....hasna.....Panigoro.....

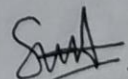
BIODATA RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI NURHALIZA MU' MINAH ZEES
TTL : GORONTALO, 1 FEBRUARI 2005
Alamat : SUMOMPO, LING. I
Pekerjaan : PELAJAR
Jabatan :
No HP : 085342064520

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah bersedia memberikan pernyataan dan keterangan yang sebenar-benarnya kepada saudari Siswanti Dwi Lestari yang telah melakukan penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado.

Manado, 08 Oktober 2019



SITI NURHALIZA.M.ZEES



KEMENTERIAN AGAMA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : 140/MPI/VIII/2019

Manado, 27 Agustus 2019

Lamp : 1 (satu) Proposal Penelitian

Hal : Usul Pembimbing Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Manado

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa dan meneliti draft skripsi yang diajukan oleh

Nama : **Siswanti Dwi Lestari**

NIM : 16.2.4.050

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : ***Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1***

Manado

Dengan ini memohon kepada Bapak kiranya dapat menetapkan pembimbing penulisan skripsi mahasiswa tersebut. Adapun nama-nama dosen pembimbing yang diusulkan adalah :


Pembimbing I : Feiby Ismail, M.Pd

Pembimbing II : Sulfa Potiua, M.PdI

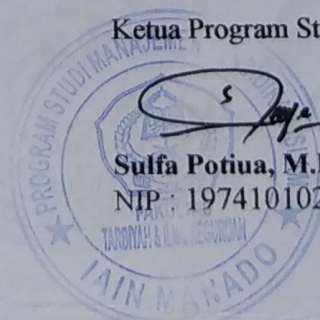
Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Ketua Program Studi MPI


Sulfa Potiua, M.PdI

NIP : 197410102011022003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : In. 25 / F. II / PP.00.9 / 1991 / 2019
Lamp : -
Hal : *Penunjukkan Pembimbing*

Manado, 29 Agustus 2019

Kepada Yth,

1. Feiby Ismail, M.Pd
2. Sulfa Potiua, M.Pd.I

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Berdasarkan Hasil Seminar Draft Penunjukan Dosen Pembimbing Mahasiswa Bersangkutan, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dengan ini menunjuk Pembimbing I dan Pembimbing II Skripsi Mahasiswa:

Nama : **Siswanti Dwi Lestari**
NIM : 16.2.4.050
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : ***"Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado"***.

Menunjuk Saudara :

1. Feiby Ismail, M.Pd (Pembimbing I)
2. Sulfa Potiua, M.Pd.I (Pembimbing II)

Demikian penunjukkan pembimbing ini ditetapkan dan kepada mahasiswa yang bersangkutan segera berkonsultasi dengan pembimbing.

Wassalam



Dr. Ardianto, M.Pd

NIP. 19760318 200604 1 003

Tembusan :

1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-3033 /In. 25 / F.II / TL.00.1 /2019
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Manado, 06 September 2019

Kepada Yth :
Kepala/Pimpinan MTs Negeri I Manado
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :


Nama : **Siswanti Dwi Lestari**
N I M : 16.2.4.050
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Implementasi Manajemen Mutu Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Manado"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam dengan Dosen Pembimbing :

1. **Feiby Ismail, M.Pd**
2. **Sulfa Potiua, M.Pd.I**

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Septembers s.d. November 2019.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Ardianto, M.Pd
NIP. 19760318 200604 1 003

Tembusan :

1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA MANADO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTs.N.) 1 MANADO
Jln Bailang Kec. Bunaken Kota Manado tlp.(0431) 851772
Faksimile (0431) 851772 EMAIL: mtsnunggulanmanado@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B 359 /Mts.23.01/PP.00.5/09/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

Nama : H. Fadli Noh, S.Ag., M.PdI.
NIP : 196810261990031002
Jabatan : Kepala MTs.Negeri 1 Manado

Menerangkan bahwa :

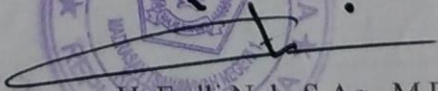
Nama : Siswanti Dwi Lestari
NIM : 16.2.4.050
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswi tersebut diatas telah diberikan izin dan menyetujui melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Manajemen Mutu Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado."

Demikian Surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan seperlunya.

Manado, 25 September 2019

Kepala,


H. Fadli Noh, S.Ag., M.PdI.
NIP. 196810261990031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KOTA MANADO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTs.N.) 1 MANADO
Jln Bailang Kec. Bunaken Kota Manado tlp.(0431) 851772
Faksimile (0431) 851772 EMAIL: mtsnunggulanmanado@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B 495/Mts.23.01/PP.00.5/12/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

Nama : H. Fadli Noh, S.Ag., M.PdI.
NIP : 196810261990031002
Jabatan : Kepala MTs.Negeri 1 Manado

Menerangkan bahwa :

Nama : Siswanti Dwi Lestari
NIM : 16.2.4.050
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswi tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Manajemen Mutu Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado."

Demikian Surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan seperlunya.



Manado, 07 Desember 2019

Kepala,

H. Fadli Noh, S.Ag., M.PdI.

NIP. 196810261990031002

No. 71.19.00009



**BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH**

SERTIFIKAT AKREDITASI

Berdasarkan Keputusan
Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Nomor: 759/BAN-SM/SK/2019, menyatakan bahwa:

Sekolah : MTSN MANADO
NPSN : 60725168
Alamat : JL. BAILANG , KOTA MANADO, SULAWESI UTARA

Terakreditasi A (UNGGUL) dengan Nilai 95

Sertifikat ini berlaku 5 (lima) tahun.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E. Berdasarkan Pasal 11 UU ITE Tahun 2018, tanda tangan elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 09 September 2019

Ditandatangani secara elektronik oleh:
Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Dr. Toni Toharudin, M.Sc.

NILAI AKREDITASI
MTSN MANADO

No.	Komponen	Nilai
1	Standar Isi	97
2	Standar Proses	93
3	Standar Kompetensi Lulusan	96
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	92
5	Standar Sarana dan Prasarana	94
6	Standar Pengelolaan	97
7	Standar Pembiayaan	90
8	Standar Penilaian Pendidikan	98
	Nilai Akhir	95

KLASIFIKASI PERINGKAT AKREDITASI :

Klasifikasi	Peringkat	Predikat
$91 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 100$	A	Unggul
$81 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 90$	B	Baik
$71 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 80$	C	Cukup Baik
$0 \leq \text{Nilai Akhir} \leq 70$	TT	Tidak Terakreditasi

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Bersama Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado



Wawancara Bersama Wakil Kepala Madrasah Bidang Administrasi

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Bersama Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum



Wawancara Bersama Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Bersama Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado



DOKUMENTASI PENELITIAN

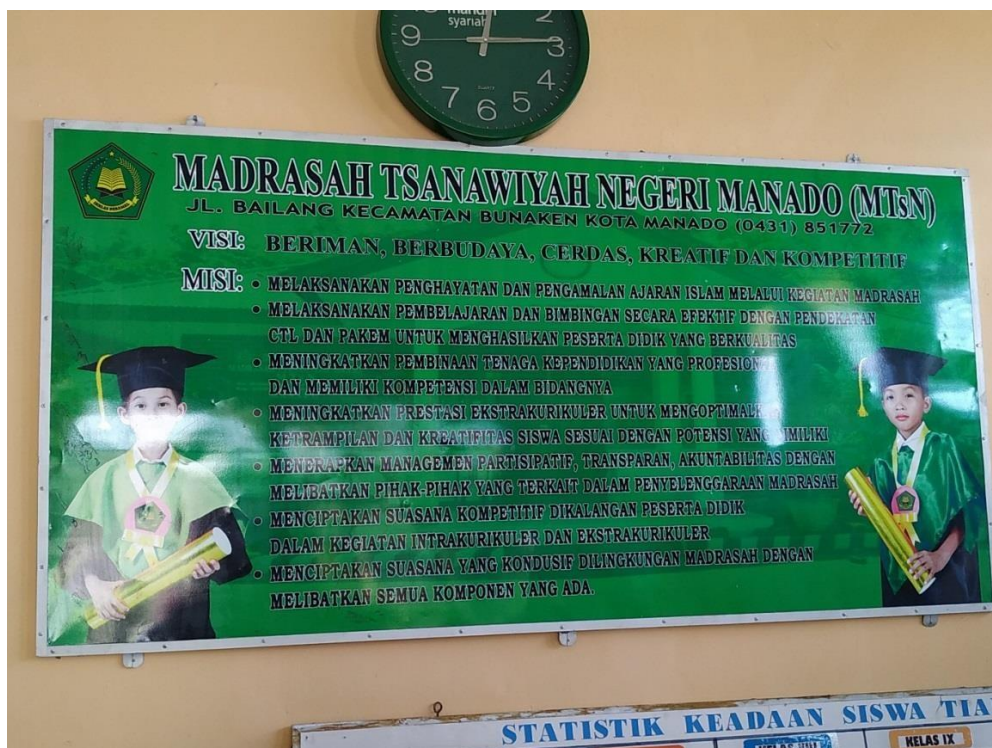


Wawancara Bersama Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado



**Wawancara Bersama Orang Tua Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1
Manado**

DOKUMENTASI PENELITIAN



DOKUMENTASI PENELITIAN



PROFIL MADRASAH

No.	IDENTITAS MADRASAH	
1	NAMA MADRASAH	MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MANADO
2	N.S.M	1211710901
3	NPSN	60725168
4	PROPINSI	SULAWESI UTARA
5	KOTA	MANADO
6	KECAMATAN	BUNAKEN
7	KELURAHAN	BAILANG
8	JALAN	BAILANG
9	KODE POS	95241
10	TELEPON/HP	0431-851772
11	EMAIL	bls@kemdiknas.go.id
12	DAERAH	PERKOTAAN
13	STATUS SEKOLAH	NEGERI
14	AKREDITASI	A
15	SURAT KEPUTUSAN/SK	369 TAHUN 2015
16	PENERBIT SK (DITANDATANGANI OLEH)	MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
17	TAHUN BERDIRI	1978
18	TAHUN PERUBAHAN	2015
19	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	PAGI
20	BANGUNAN SEKOLAH	MILIK NEGARA
21	LUAS BANGUNAN	5405 M ²
22	LOKASI MADRASAH	DALAM KOTA
23	JARAK KE PUSAT KECAMATAN	± 3 KM
24	JARAK KE PUSAT KOTA	± 3 KM
25	TERLETAK PADA LINTASAN	KOTA
26	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	11
27	ORGANISASI PENYELENGGARA	PEMERINTAH
28	PERJALANAN /PERUBAHAN SEKOLAH	-



Evaluasi dari Kementerian Agama Tingkat Kota terhadap pendidik

IDENTITAS PENULIS

Nama : Siswanti Dwi Lestari

Tempat & Tanggal Lahir : Sidodadi, 05 Juni 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Desa Sidodadi, Kec. Sangkub

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

E-mail : Wantidwilestari393@iain-manado.ac.id

Nim : 16.2.4.050

No HP : 081354561118

Nama Orang Tua

Ayah : Bisri

Ibu : Siti Munawaroh

Riwayat Pendidikan

a. SD : SDN 1 SIDODADI

b. SMP/MTS : Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Bintauna

c. SMA/MA : Madrasah Aliyah Al-Khairaat Bintauna

d. Perguruan Tinggi : IAIN MANADO